



# *Sustainable Growth,* **THROUGH RESPONSIBLE EXPANSION**

Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Ekspansi yang Bertanggung Jawab

Sustainability Report

2025

Laporan Keberlanjutan



# Penjelasan Tema Laporan Keberlanjutan 2025

Theme Explanation of 2025 Sustainability Report

## Sustainable Growth through Responsible Expansion

Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Ekspansi yang Bertanggung Jawab



PT Fore Kopi Indonesia Tbk menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan Perseroan, terutama seiring dengan perluasan jaringan gerai dan diversifikasi portofolio ke kategori non-kopi sepanjang tahun 2025. Perseroan mengelola fase ini di tengah ketidakpastian kawasan, sehingga manajemen senantiasa menyeimbangkan percepatan ekspansi dengan upaya menjaga kepercayaan publik. Keberlanjutan dibingkai sebagai disiplin yang melekat pada operasi ritel harian agar pertumbuhan tetap relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perseroan mengarahkan inisiatif lingkungan pada praktik yang mudah dipahami dan dapat ditelusuri, termasuk pengurangan sampah melalui pendekatan sirkularitas, pemakaian ulang kemasan, serta penyediaan titik pengumpulan daur ulang di gerai. Perseroan turut mendukung pengelolaan sampah organik berbasis kolaborasi komunitas agar kontribusi lingkungan tidak berhenti pada aktivitas internal. Tata kelola pasca-IPO diperkuat melalui pengungkapan aksi korporasi sehingga akuntabilitas ekspansi lintas kategori tetap terjaga. Kapabilitas layanan dikembangkan melalui ruang eksperimen pengalaman pelanggan dan penguatan kompetensi barista agar kualitas pengalaman tetap konsisten seiring bertambahnya skala dan ragam produk.

Perseroan menekankan bahwa diversifikasi ke portofolio non-kopi wajib didukung oleh pengendalian operasional yang ketat, serta kepatuhan dan transparansi yang memadai. Oleh karena itu, tema “Pertumbuhan Berkelanjutan melalui Ekspansi yang Bertanggung Jawab” merepresentasikan komitmen Perseroan untuk memperluas bisnis dan kategori secara hati-hati sambil menjaga kualitas dampak sosial dan lingkungan. Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan yang cepat sekaligus layak dipercaya melalui pengelolaan risiko dan dampak yang proporsional.

PT Fore Kopi Indonesia Tbk places sustainability as an integral part of the Company’s growth strategy, particularly in line with the expansion of its store network and the diversification of its portfolio into non-coffee categories throughout 2025. The Company is managing this phase amid regional uncertainty, with management consistently balancing the pace of expansion against the need to safeguard public trust. Sustainability is framed as a discipline embedded in daily retail operations so that growth remains relevant and accountable.

The Company directs its environmental initiatives toward practices that are easy to understand and traceable, including waste reduction through circularity, packaging reuse, and dedicated recycling collection points in stores. The Company also supports community-based organic waste management so that our environmental contribution extends beyond internal operations. Post-IPO governance is strengthened through transparent corporate action disclosure, ensuring accountability for cross-category expansion. Service capabilities are developed through customer experience experimentation spaces and barista competency development to maintain consistent experience quality as scale and product variety grow.

The Company asserts that diversification into the non-coffee portfolio must be supported by strict operational controls, as well as adequate compliance and transparency. Accordingly, the theme “Sustainable Growth through Responsible Expansion” represents the Company’s commitment to expanding businesses and categories prudently while preserving the quality of social and environmental impact. The Company seeks to sustain growth that is both rapid and credible through proportionate risk and impact management.

# Daftar Isi

## Table of Content

01

### **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance Highlights

- 2 **Penjelasan Tema Laporan Keberlanjutan 2025**  
Theme Explanation of 2025 Sustainability Report
- 3 **Daftar Isi**  
Table of Contents

02

### **Sambutan Direksi dan Strategi Keberlanjutan** Foreword from Director and Sustainability Strategy

- 6 **Kilas Kinerja Keberlanjutan**  
Sustainability Performance Highlights

03

### **Tentang Laporan Keberlanjutan** About this Sustainability Report

- 10 **Penjelasan Direksi**  
Board of Directors' Explanation
- 19 **Strategi Keberlanjutan**  
Sustainability Strategy

04

### **Profil Perusahaan** Company Profile

- 26 **Tentang Laporan Keberlanjutan**  
About this Sustainability Report
- 28 **Penetapan Topik Material**  
Material Topic
- 30 **Boundary**  
Boundary
- 30 **Payung Strategi ESG**  
Company's Umbrella ESG Strategy
- 34 **Informasi Umum Perseroan**  
General Information of The Company
- 35 **Bidang Usaha Perseroan**  
Company's Line of Business
- 36 **Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi**  
Vision, Mission, and Core Values
- 37 **Skala Usaha**  
Business Scale
- 40 **Wilayah Operasional**  
Operational Areas
- 41 **Keanggotaan Asosiasi**  
Association Membership

05

### **Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance

- 44 **Tata Kelola Keberlanjutan**  
Sustainability Governance

06

### **Sumber Daya Manusia** Human Resources

- 52 **Sumber Daya Manusia Unggul**  
Excellent Human Capital

07

### **Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance

- 62 **Kinerja Ekonomi Perusahaan**  
Company Economic Performance
- 70 **Operasional Bertanggung Jawab**  
Responsible Operation
- 76 **Keselamatan dan Kesehatan Pekerja dan Pelanggan**  
Worker and Customer Safety and Health
- 78 **Tanggung Jawab Sosial Bagi Masyarakat dan Konsumen**  
Responsibility Towards Community and Consumers

- 84 **Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025**  
Statement of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk
- 85 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025**  
Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk
- 86 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**  
Written Verification From Independent Parties
- 87 **Lembar Umpan Balik**  
Feedback Form
- 89 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**  
Response to the Previous Year's Report Feedback
- 90 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik**  
Disclosure Statement in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
- 94 **Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Matriks ESG**  
Alignment of The Sustainability Report with ESG Matrix
- 96 **Indeks Isi GRI Standard 2021**  
GRI Standard 2021 Content Index

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



 fore



# Kilas Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2025
<b>Aspek Ekonomi</b> Economic Aspect [B.1]		
Jumlah SKU Total SKU	SKU	110
Penjualan Neto Net Sales	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.497.135
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	90.133
Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Supplier	339
<b>Aspek Lingkungan Hidup</b> Environmental Aspects [B-2]		
Daur Ulang Plastik dari <i>Outlet</i> Recycled Plastics from Outlets	Ton	0,616
Penggunaan Energi* Energy Usage	Gigajoule	96.435
Total Intensitas Energi* Total Energy Intensity	Gigajoule/Rupiah	0,064
Penggunaan Air untuk Operasional <i>Outlet</i> Water Usage for Outlet Operation	m <sup>3</sup>	613.456
Total Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 1 & 2) Total Generated Emission (Scope 1 & 2)	Ton CO <sub>2</sub> -eq	25.017,62
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO <sub>2</sub> -eq/Rp	0,017
<b>Aspek Sosial</b> Social Aspects [B.3]		
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	4.312
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal Number of Fatal Work Accidents	Kasus Cases	0
Pelatihan Staf dan Barista Training for Staff and Barista	Program Pelatihan Training Programs	2

**Keterangan | Notes:**

\* Data yang ditampilkan terkait pemakaian energi (BBM, listrik, dan air) selama tahun 2025 berasal dari hasil pembayaran tagihan dan disesuaikan dengan data dari sumber eksternal terpercaya yaitu PLN, Kementerian ESDM dan SP Group.

The data displayed regarding energy usage (fuel, electricity, and water) during 2024 comes from bill payment results and is adjusted with data from trusted external sources, namely PLN, the Ministry of Energy and Mineral Resources and SP Group.



fore

#coffeeFOREeveryone

...and Resistance Thermal Protection/Flavor Retention

# Sambutan Direksi dan Strategi Keberlanjutan

Foreword from Director and  
Sustainability Strategy



 fore



## Penjelasan Direksi <sup>[D.1]</sup>

Board of Directors' Explanation

Direktur Utama  
President Director

VICO LOMAR

“

Dalam perspektif keberlanjutan, tahun 2025 kami maknai sebagai tahap pendalaman, bukan sekadar perluasan inisiatif. FORE memulai pertumbuhan usaha dengan integritas, rantai pasok lokal, pengelolaan dampak, dan penguatan budaya kerja, agar nilai yang diciptakan menjadi lebih bermakna.

From a sustainability perspective, we view 2025 as a year of deepening rather than simply broadening our initiatives. FORE is pursuing business growth grounded in integrity, local supply chains, impact management, and a stronger workplace culture, so that the value we create becomes more meaningful.



**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Tahun 2025 merupakan periode penting bagi PT Fore Kopi Indonesia Tbk dalam memperkuat transformasi sebagai Perusahaan Terbuka, sekaligus menegaskan bahwa pertumbuhan usaha harus dijalankan secara bertanggung jawab. Direksi memandang bahwa keberlanjutan bukan sekadar pelengkap komunikasi korporasi, melainkan kerangka kerja yang menuntun Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis, mengelola risiko, menjaga kepercayaan, dan membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

We extend our gratitude to God Almighty. The year 2025 marked an important period for PT Fore Kopi Indonesia Tbk in strengthening our transformation as a Publicly Listed Company while reaffirming that business growth must be pursued responsibly. The Board of Directors regards sustainability not as a supplement to corporate communications but as a framework that guides the Company in making business decisions, managing risk, preserving trust, and building the foundation for long-term growth.

Dalam konteks tersebut, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian yang terintegrasi dengan strategi ekspansi, penguatan operasional, inovasi produk, pengelolaan rantai pasok, dan tata kelola Perusahaan. Pendekatan ini dijalankan dengan prinsip kehati-hatian agar setiap pertumbuhan yang dicapai tetap relevan dengan kebutuhan konsumen, selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan, dan dapat dipertahankan secara sehat dalam jangka panjang.

Within this context, the Company integrates sustainability into its expansion strategy, operational strengthening, product innovation, supply chain management, and corporate governance. This approach is executed with the principle of prudence so that every increment of growth remains relevant to consumer needs, aligned with stakeholder interests, and sustainable in a healthy manner over the long term.

## **KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.a]** POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

Perseroan memandang bahwa strategi keberlanjutan harus dibangun di atas nilai-nilai yang sejalan dengan visi untuk menciptakan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, nilai utama Perseroan, serta prinsip etika, integritas, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan. Nilai-nilai tersebut dikembangkan secara bertahap melalui praktik bisnis sehari-hari, arah strategis Direksi, dan penguatan tata kelola, kemudian diperjelas melalui kebijakan internal serta pembentukan *soft structure governance* yang semakin memadai. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa keberlanjutan tidak diposisikan sebagai agenda tambahan, melainkan menjadi bagian dari kerangka pengambilan keputusan usaha.

The Company believes that a sustainability strategy must be built upon values aligned with our vision for business growth and continuity, our core values, and the principles of ethics, integrity, transparency, accountability, and responsibility to stakeholders. These values have been developed progressively through day-to-day business practice, the strategic direction set by the Board of Directors, and the strengthening of governance, then formalized through internal policies and the establishment of an increasingly robust soft structure governance. Through this approach, the Company seeks to ensure that sustainability is not positioned as a supplementary agenda but as an integral part of our business decision-making framework.

Dalam merespons potensi isu keberlanjutan, Perseroan menempatkan tantangan utama pada kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha yang cepat, disiplin operasional, ketahanan rantai pasok, pengendalian biaya, serta peningkatan ekspektasi kepatuhan sebagai Perusahaan Terbuka. Oleh karena itu, kebijakan *response* Perseroan diarahkan pada penguatan kualitas ekspansi, pengelolaan hubungan dengan pemasok dan mitra lokal, efisiensi operasional, pengurangan limbah, penguatan budaya etika, serta perbaikan mekanisme pelaporan dan pengawasan secara bertahap. Dalam konteks ini, komitmen pimpinan tidak berhenti pada pernyataan, tetapi diwujudkan melalui integrasi agenda keberlanjutan ke dalam kebijakan, proses kerja, dan prioritas manajerial Perseroan.

In responding to potential sustainability issues, the Company identifies the principal challenge as maintaining the balance between rapid business growth, operational discipline, supply chain resilience, cost control, and the heightened compliance expectations that come with being a publicly listed company. The Company's policy response is therefore directed toward strengthening the quality of expansion, managing relationships with suppliers and local partners, improving operational efficiency, reducing waste, reinforcing an ethical culture, and progressively enhancing reporting and oversight mechanisms. Leadership commitment in this context does not end at statements of intent but is realized through the integration of the sustainability agenda into Company policies, work processes, and managerial priorities.

Sepanjang tahun 2025, kami menilai bahwa kinerja keberlanjutan Perseroan tercermin pada upaya menjaga kesinambungan pertumbuhan, memperkuat kontribusi terhadap ekosistem lokal, melanjutkan inisiatif *circularity*, serta memperkuat tata kelola dan budaya integritas. Namun demikian, Perseroan juga menyadari bahwa tantangan dalam penerapan keberlanjutan masih berkaitan dengan kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan yang

Throughout 2025, we assess that the Company's sustainability performance has been reflected in our efforts to maintain growth continuity, strengthen contributions to the local ecosystem, continue circularity initiatives, and reinforce governance and a culture of integrity. At the same time, the Company recognizes that the challenge in implementing sustainability still lies in evolving an approach that was previously dispersed across various initiatives

semula tersebar di berbagai inisiatif menjadi kerangka yang lebih terstruktur, konsisten, dan dapat diukur. Karena itu, kebijakan Perseroan difokuskan pada penguatan fondasi terlebih dahulu, agar pemenuhan strategi keberlanjutan pada fase berikutnya dapat berjalan dengan kualitas yang lebih matang dan lebih berkelanjutan.

into a more structured, consistent, and measurable framework. Accordingly, Company policy is focused first on strengthening the foundation so that the fulfillment of our sustainability strategy in subsequent phases can be carried out with greater maturity and durability.

## **PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN** [D.1.b] APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE

### 1. Kinerja Ekonomi

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan mencatatkan kinerja ekonomi yang kuat dan menunjukkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan. Pendapatan neto meningkat 44,1% *year-on-year* (YoY) menjadi Rp1,50 triliun dari Rp1,04 triliun pada tahun sebelumnya. Laba bruto bertumbuh 45,6% menjadi Rp924,32 miliar dengan margin bruto yang terjaga stabil di kisaran 61,7%. Laba operasional meningkat 59,2% menjadi Rp105,76 miliar, sementara EBITDA melonjak 58% YoY menjadi Rp300 miliar dengan margin EBITDA yang berekspansi dari 18,3% menjadi 20,0%. Laba tahun berjalan tumbuh 54,8% menjadi Rp90,13 miliar, menghasilkan laba per saham dasar sebesar Rp10,95.

Dari sisi neraca, total aset Perseroan meningkat 81,1% menjadi Rp1,16 triliun per 31 Desember 2025, didukung oleh penguatan posisi kas dan bank sebesar Rp327,53 miliar pasca-IPO, serta pertumbuhan aset tetap dan aset hak-guna sejalan dengan ekspansi gerai. Ekuitas neto bertumbuh 168,9% menjadi Rp680,59 miliar, mencerminkan kombinasi penerimaan dana IPO sebesar Rp353,44 miliar dan akumulasi laba tahun berjalan. Arus kas dari aktivitas operasi tercatat kuat sebesar Rp316,88 miliar, meningkat dari Rp212,46 miliar pada tahun sebelumnya, menandakan bahwa pertumbuhan pendapatan diikuti pula oleh perbaikan kualitas arus kas operasional.

Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) yang berhasil dilaksanakan pada April 2025 dengan menghimpun dana lebih dari Rp353 miliar menjadi tonggak penting bagi Perseroan. Dana tersebut dialokasikan secara strategis untuk pembukaan hingga 140 gerai Fore Coffee baru, pengembangan 30 gerai Fore Donut, serta modal kerja operasional. Sepanjang tahun, Perseroan berhasil menambah lebih dari 90 gerai baru, dengan lebih dari 60 gerai di antaranya didirikan setelah IPO, memenuhi komitmen manajemen kepada pemegang saham. Hingga akhir tahun, jaringan gerai Fore Coffee Indonesia mencatatkan pertumbuhan

### 1. Financial Performance

Throughout the 2025 financial year, the Company recorded strong economic performance and demonstrated a sustained growth trajectory. Net revenue increased 44.1% year-on-year (YoY) to Rp1.50 trillion from Rp1.04 trillion in the prior year. Gross profit grew 45.6% to Rp924.32 billion, with the gross margin maintained at approximately 61.7%. Operating profit rose 59.2% to Rp105.76 billion, while EBITDA surged 58% YoY to Rp300 billion, with the EBITDA margin expanding from 18.3% to 20.0%. Profit for the year grew 54.8% to Rp90.13 billion, generating basic earnings per share of Rp10.95.

On the balance sheet side, the Company's total assets increased 81.1% to Rp1.16 trillion as of 31 December 2025, supported by a strengthened cash and bank position of Rp327.53 billion following the IPO, alongside the growth of fixed assets and right-of-use assets in line with store expansion. Net equity grew 168.9% to Rp680.59 billion, reflecting the combined effect of IPO proceeds of Rp353.44 billion and accumulated profit for the year. Cash flow from operating activities was robust at Rp316.88 billion, up from Rp212.46 billion in the prior year, indicating that revenue growth was accompanied by improvements in the quality of operating cash flow.

The successful Initial Public Offering (IPO) in April 2025, which raised more than Rp353 billion, marked an important milestone for the Company. The proceeds were strategically allocated for the opening of up to 140 new Fore Coffee stores, the development of 30 Fore Donut outlets, and operational working capital. Throughout the year, the Company added more than 90 new stores, of which more than 60 were established after the IPO, fulfilling management's commitment to shareholders. As of the end of the year, the Fore Coffee Indonesia store network recorded a 37% YoY growth to 316 active stores in over 50 cities

37% YoY menjadi 316 gerai aktif di lebih dari 50 kota di Indonesia. Jika dikonsolidasikan dengan portofolio Fore Donut dan Fore Coffee Singapura, total gerai Perseroan mencapai 322 unit.

Pertumbuhan ekonomi Perseroan juga menghasilkan kontribusi langsung kepada ekosistem ekonomi lokal. Per 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 334 karyawan tetap, meningkat dari 290 pada tahun sebelumnya. Termasuk jajaran barista dan tenaga pendukung operasional di seluruh gerai, total karyawan Perseroan mencapai lebih dari 4.300 orang per akhir Desember 2025, meningkat dari sekitar 3.000 orang pada akhir tahun sebelumnya. Remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi mencapai Rp17,97 miliar pada tahun 2025, sedangkan beban gaji dan tunjangan untuk karyawan kedai kopi, gerai donat, dan kantor pusat secara keseluruhan mencapai Rp268,12 miliar. Perseroan juga berkontribusi kepada perekonomian melalui pembayaran pajak, baik pajak penghasilan badan, pajak restoran (PBJT), maupun pajak-pajak lainnya. Selain itu, pengeluaran kepada pemasok lokal untuk bahan baku makanan, minuman, dan kemasan mencapai Rp572,82 miliar, yang menunjukkan peran Perseroan dalam menggerakkan rantai pasok ekonomi domestik.

## 2. Kinerja Lingkungan

Perseroan terus memperkuat pendekatan keberlanjutan lingkungan melalui sejumlah inisiatif yang diintegrasikan ke dalam operasional bisnis sehari-hari. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan dan memperluas program *circularity* yang telah menjadi bagian dari identitas merek, dengan fokus pada pengurangan limbah, efisiensi penggunaan sumber daya, dan edukasi pelanggan mengenai gaya hidup ramah lingkungan.

Pada aspek pengelolaan limbah dan ekonomi sirkular, Perseroan memperkuat kampanye “FOREsponsible” melalui pendekatan *reusable* cup serta penyediaan titik pengumpulan daur ulang khusus di dalam gerai untuk kemasan bekas pakai. Gelas Fore Coffee yang dirancang aman untuk digunakan kembali (*reusable*) telah menjadi salah satu simbol komitmen lingkungan Perseroan.

Langkah nyata keberlanjutan lingkungan juga diwujudkan melalui dukungan Perseroan terhadap pengelolaan limbah organik inovatif di Kota Surakarta

in Indonesia. When consolidated with the Fore Donut and Fore Coffee Singapore portfolios, the Company’s total stores reached 322 units.

The Company’s economic growth also delivered direct contributions to the local economic ecosystem. As of 31 December 2025, the Company and its Subsidiaries had 334 permanent employees, up from 290 in the prior year. Including baristas and operational support staff across all stores, the Company’s total headcount reached over 4,300 employees as of the end of December 2025, an increase from approximately 3,000 employees at the end of the previous year. Remuneration paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors reached Rp17.97 billion in 2025, while total salary and benefits expense for coffee shop, donut outlet, and head office staff combined amounted to Rp268.12 billion. The Company further contributes to the economy through tax payments, including corporate income tax, restaurant tax (PBJT), and other levies. In addition, expenditures to local suppliers for food, beverage, and packaging raw materials totaled Rp572.82 billion, underscoring the Company’s role in mobilizing the domestic supply chain.

## 2. Environmental Performance

The Company continues to strengthen its environmental sustainability approach through a range of initiatives integrated into day-to-day business operations. Throughout 2025, the Company sustained and expanded the circularity program that has become part of our brand identity, focusing on waste reduction, resource efficiency, and customer education on environmentally responsible lifestyles.

In waste management and the circular economy, the Company has reinforced the “FOREsponsible” campaign through a reusable cup approach and the provision of dedicated in-store recycling collection points for used packaging. The Fore Coffee cup, designed for safe reuse, has become one of the symbols of the Company’s environmental commitment.

Tangible environmental action is also reflected in the Company’s support for innovative organic waste management in the City of Surakarta (Solo). In

(Solo). Pada November 2025, Perseroan memberikan donasi peralatan berupa mesin pencacah sampah organik dan *chainsaw* kepada Relawan Joko Tingkir Pajang, sebuah komunitas lokal di Surakarta yang berfokus pada pelestarian sungai dan pengelolaan limbah. Mesin pencacah tersebut digunakan untuk mengolah sampah organik dari warga Kelurahan Pajang serta debris organik yang berhasil disaring dari aliran Sungai Kleco. Inisiatif ini menunjukkan bahwa komitmen lingkungan Perseroan mulai bergerak dari sekadar praktik internal menuju kontribusi yang lebih nyata kepada komunitas dan lingkungan di sekitar operasional gerai.

Dari sisi desain dan material gerai, Perseroan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam pembangunan dan renovasi *outlet*. Fore Coffee telah mengoperasikan gerai yang dibangun dari material daur ulang, termasuk gerai pertama yang menggunakan 450 kg plastik daur ulang di Kuningan City, Jakarta. Pendekatan *green marketing* juga diterapkan secara konsisten melalui penggunaan kemasan yang dapat digunakan kembali dan didaur ulang, serta pemasaran tumbler dan kemasan ramah lingkungan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Perseroan memandang bahwa setiap langkah keberlanjutan lingkungan yang diambil harus relevan dengan skala operasional dan realistis dalam implementasinya, sehingga upaya tersebut dapat dipertahankan secara konsisten seiring dengan pertumbuhan jaringan gerai.

### 3. Kinerja Sosial

Kinerja sosial Perseroan sepanjang tahun 2025 tercermin pada komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, pemberdayaan talenta muda, penguatan rantai pasok lokal, dan kontribusi terhadap komunitas. Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset utama pertumbuhan dan menjadikan pembinaan kompetensi serta pengembangan karir generasi muda sebagai salah satu tanggung jawab perusahaan.

Dalam aspek pengembangan SDM, Perseroan menyelenggarakan program *Fore Grind Master* sebagai kompetisi barista internal tahunan yang telah memasuki edisi ketiga pada Desember 2025. Diluncurkan pertama kali pada Juli 2023, dilanjutkan pada Juli 2024, dan edisi terbaru pada Desember 2025 dengan tema "*Grind for Good: The Reliability*

November 2025, the Company donated equipment—an organic waste shredder and a chainsaw—to Relawan Joko Tingkir Pajang, a local community in Surakarta dedicated to river conservation and waste management. The shredder is used to process organic waste from residents of Pajang Village and organic debris filtered from the Kleco River. This initiative demonstrates that the Company's environmental commitment is beginning to move beyond internal practice toward more tangible contributions to the communities and environments surrounding our operations.

On store design and materials, the Company applies sustainability principles in outlet construction and renovation. Fore Coffee operates stores built from recycled materials, including its first outlet using 450 kg of recycled plastic at Kuningan City, Jakarta. A green marketing approach is also consistently applied through the use of reusable and recyclable packaging, alongside the marketing of tumblers and environmentally friendly packaging to reduce single-use plastic. The Company believes that each environmental sustainability step must be proportionate to the scale of operations and realistic in implementation, so that these efforts can be sustained consistently as our store network grows.

### 3. Social Performance

The Company's social performance throughout 2025 is reflected in our commitment to human capital development, youth talent empowerment, local supply chain strengthening, and contribution to the community. The Company regards its employees as the principal asset of growth and treats competency-building and career development for the younger generation as a corporate responsibility.

In human capital development, the Company runs the *Fore Grind Master* program as an annual internal barista competition, which entered its third edition in December 2025. First launched in July 2023, continued in July 2024, and held most recently in December 2025 under the theme "Grind for Good: The Reliability Excellence," the program selected 10 finalists from

*Excellence*,” program ini menyaring 10 finalis terbaik dari lebih dari 3.000 barista Fore Coffee di seluruh Indonesia. *Fore Grind Master* bukan sekadar kompetisi, melainkan mekanisme Perseroan dalam memberikan motivasi dan penghargaan kepada karyawan berprestasi. Selain hadiah materi yang kompetitif, beberapa finalis berhasil dipromosikan menjadi karyawan *Head Office* pada divisi-divisi strategis, antara lain *Research and Development*, *Learning and Development*, serta *Marketing*. Pencapaian ini menunjukkan komitmen nyata Perseroan dalam membuka jalur mobilitas karir yang transparan bagi seluruh karyawan, tanpa memandang latar belakang atau lokasi penempatan.

Perseroan juga mengelola *Fore Training Facility*, tempat diselenggarakannya pelatihan intensif selama dua minggu dan *on-the-job training* selama tiga bulan bagi para barista baru, guna memastikan standar pelayanan dan kualitas produk yang konsisten di seluruh jaringan gerai. Selain itu, pada ajang *World of Coffee 2025* di Jakarta, Perseroan meluncurkan inisiatif “*Discover the Unseen*” yang memberikan kesempatan bagi talenta-talenta kopi Indonesia dari berbagai daerah untuk berkolaborasi dengan juara-juara kompetisi *Fore Grind Master* di bawah bimbingan Mikael Jasin, *World Barista Champion 2024* dan *Chief of Coffee Innovation* Fore Coffee. Inisiatif ini menegaskan posisi Perseroan dalam pemberdayaan barista dan penguatan budaya kopi Indonesia di kancah internasional.

Dalam aspek penguatan rantai pasok lokal, Perseroan menggunakan 100% biji kopi dan gula aren yang diproduksi oleh petani serta perajin dalam negeri. Pendekatan ini tidak hanya menjamin kualitas bahan baku, tetapi juga memberikan dampak ekonomi langsung kepada komunitas petani dan UMKM di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan senantiasa diiringi oleh penguatan kontribusi terhadap ekosistem kopi domestik.

Pada bulan Agustus hingga September 2025, Perseroan menyelenggarakan *Fore Matcha Club* di Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta, yang ditransformasi menjadi sebuah ruang komunitas dan hub kreatif yang mempertemukan pelanggan, komunitas lokal, dan berbagai bentuk ekspresi kreatif dalam satu ekosistem pengalaman. Kegiatan ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam

more than 3,000 Fore Coffee baristas across Indonesia. *Fore Grind Master* is more than a competition; it is a mechanism through which the Company motivates and rewards high-performing employees. Beyond competitive material prizes, several finalists have been promoted to *Head Office* roles in strategic divisions, including *Research and Development*, *Learning and Development*, and *Marketing*. These outcomes demonstrate the Company’s tangible commitment to opening transparent career mobility paths for all employees, regardless of background or assigned location.

The Company also operates the *Fore Training Facility*, where new baristas undergo two weeks of intensive training followed by three months of *on-the-job training* to ensure consistent service standards and product quality across the store network. Furthermore, at *World of Coffee 2025* in Jakarta, the Company launched the “*Discover the Unseen*” initiative, providing Indonesian coffee talents from various regions the opportunity to collaborate with *Fore Grind Master* champions under the guidance of Mikael Jasin, the 2024 *World Barista Champion* and *Chief of Coffee Innovation* at Fore Coffee. This initiative reinforces the Company’s role in barista empowerment and in elevating Indonesian coffee culture on the international stage.

In terms of strengthening the local supply chain, the Company utilizes 100% coffee beans and palm sugar produced by domestic farmers and artisans. This approach not only guarantees the quality of raw materials but also provides a direct economic impact on farmer communities and MSMEs across various regions in Indonesia. This reaffirms that the Company’s business growth is consistently accompanied by a stronger contribution to the domestic coffee ecosystem.

From August through September 2025, the Company hosted *Fore Matcha Club* at Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta, transforming the venue into a community space and creative hub that brought together customers, local communities, and diverse forms of creative expression within a single experience ecosystem. The program is part of the Company’s strategy to strengthen brand differentiation through

memperkuat diferensiasi merek melalui pendekatan *experiential marketing* yang mengedepankan keterlibatan komunitas, pemberdayaan mitra lokal, dan penciptaan ruang interaksi sosial yang positif, menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya hadir sebagai penyedia produk, tetapi juga sebagai fasilitator gaya hidup sehat, kreatif, dan kolaboratif.

Fore Matcha Club menggandeng berbagai komunitas lokal yang memiliki keselarasan nilai dengan misi Perseroan. Kolaborasi ini dirancang untuk menghadirkan kegiatan yang beragam, inklusif, dan mampu menjangkau minat masyarakat yang luas, mulai dari olahraga, seni, musik, literasi, hingga pengembangan diri. Melalui rangkaian kolaborasi ini, Fore Matcha Club berhasil memposisikan diri sebagai lebih dari sekadar aktivasi merek komersial. Kehadiran berbagai komunitas lokal dari Huru Hara *Running Club*, Radio Rumah Oma, dan Bartega, hingga Menjadi Manusia dan Cantalevia menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membangun ekosistem kolaboratif yang memperkuat ikatan sosial, mendukung pelaku kreatif lokal, dan menghadirkan nilai tambah bagi masyarakat di sekitar area operasional.

#### 4. Prestasi, Tantangan dan Peristiwa Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah perkembangan penting yang menunjukkan bahwa agenda keberlanjutan semakin terlihat dalam arah pertumbuhan usaha. Pada level strategis, Perseroan menempatkan inisiatif keberlanjutan/ESG dan tata kelola yang baik sebagai materi resmi dalam Paparan Publik Tahunan 2025.

Pada level implementasi, Perseroan memperkuat pengalaman merek melalui penyelenggaraan Fore Matcha Club, menampilkan inovasi dan pemberdayaan barista Indonesia melalui program *Discover the Unseen di World of Coffee 2025*, serta memperluas narasi *circularity* dan keberlanjutan ke ruang interaksi dengan pelanggan. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan mulai diposisikan bukan hanya sebagai isu kepatuhan, tetapi juga sebagai bagian dari diferensiasi merek, kualitas pengalaman pelanggan, dan reputasi Perseroan di industri kopi modern.

Dari sisi pencapaian, Perseroan terus melanjutkan berbagai inisiatif esensial yang selaras dengan prinsip keberlanjutan pada industri jaringan kedai

experiential marketing that prioritizes community engagement, local partner empowerment, and the creation of positive social interaction spaces, showing that the Company is present not only as a product provider but also as a facilitator of healthy, creative, and collaborative lifestyles.

Fore Matcha Club partnered with various local communities whose values align with the Company's mission. The collaboration was designed to deliver diverse, inclusive activities capable of engaging a broad spectrum of public interests, ranging from sports, arts, and music to literacy and personal development. Through this series of collaborations, Fore Matcha Club has positioned itself as more than a commercial brand activation. The participation of local communities—from Huru Hara Running Club, Radio Rumah Oma, and Bartega to Menjadi Manusia and Cantalevia—demonstrates the Company's capability to build a collaborative ecosystem that strengthens social bonds, supports local creatives, and delivers added value to the communities surrounding our operating areas.

#### 4. Achievements, Challenges, and Key Events

Throughout 2025, the Company recorded a number of important developments that demonstrate how the sustainability agenda is becoming increasingly visible in the direction of our business growth. At the strategic level, the Company positioned sustainability/ESG initiatives and good corporate governance as official agenda items in the 2025 Annual Public Expose.

At the implementation level, the Company strengthened brand experience through Fore Matcha Club, showcased innovation and Indonesian barista empowerment via the Discover the Unseen program at World of Coffee 2025, and expanded the circularity and sustainability narrative into customer-facing interaction spaces. These developments indicate that sustainability is increasingly positioned not merely as a compliance matter but as part of brand differentiation, customer experience quality, and the Company's reputation within the modern coffee industry.

In terms of achievements, the Company continues to advance various essential initiatives aligned with sustainable practices in the chained coffee industry.

kopi (*chained coffee*). Inisiatif tersebut mencakup optimalisasi penyerapan bahan baku lokal, khususnya biji kopi dan gula aren dari petani serta perajin domestik. Lebih lanjut, Perseroan juga memperkuat kampanye “FOREsponsible” melalui promosi gelas pakai ulang (*reusable cup*), pemanfaatan material daur ulang untuk furnitur gerai, pemasaran tumbler, serta edukasi pelanggan.

Selain itu, dukungan Perseroan terhadap pengelolaan limbah organik inovatif di Kota Surakarta (Solo) menunjukkan bahwa keberlanjutan pada 2025 mulai bergerak dari sekadar praktik internal menuju kontribusi yang lebih nyata kepada komunitas dan lingkungan sekitar. Dalam konteks industri, capaian tersebut penting karena menunjukkan upaya Perseroan untuk menghubungkan pertumbuhan jaringan kedai kopi dengan penguatan rantai pasok lokal, *circularity*, dan pemberdayaan komunitas.

These initiatives include optimizing the absorption of local raw materials, specifically coffee beans and palm sugar from domestic farmers and artisans. Furthermore, the Company is strengthening the ‘FOREsponsible’ campaign through the promotion of reusable cups, the utilization of recycled materials for store furniture, the marketing of tumblers, and customer education.

In addition, the Company’s support for innovative organic waste management in the City of Surakarta (Solo) shows that, in 2025, sustainability has begun to extend beyond internal practice toward more tangible contributions to surrounding communities and environments. In an industry context, this is meaningful because it reflects the Company’s effort to connect coffee shop network growth with local supply chain strengthening, circularity, and community empowerment.

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET <sup>[D.1.C]</sup> TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Strategi pencapaian target keberlanjutan Perseroan diawali dengan pengelolaan risiko secara hati-hati terhadap faktor ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Pada tahun 2025, situasi eksternal masih ditandai oleh pertumbuhan ekonomi yang moderat, tekanan harga bahan baku, persaingan industri yang ketat, perubahan perilaku konsumen, serta kebutuhan adaptasi terhadap pola transaksi yang semakin digital. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa pencapaian target keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari kemampuan menjaga ketahanan margin, kualitas pasokan, disiplin biaya, kepatuhan, dan keandalan operasional di tengah dinamika pasar yang berubah cepat.

Di sisi lain, Perseroan juga melihat bahwa kondisi eksternal tersebut tetap membuka peluang dan prospek usaha yang relevan bagi model bisnis Perseroan. Dukungan konsumsi domestik, pertumbuhan konsumsi di luar rumah, perluasan transaksi non-tunai, dan arah pertumbuhan segmen *chained coffee* menciptakan ruang bagi Perseroan untuk memperkuat *positioning premium affordable*, mengoptimalkan kanal *online* dan *offline*, meningkatkan produktivitas *outlet*, serta memperluas nilai transaksi melalui inovasi produk dan pengalaman pelanggan. Oleh sebab itu, strategi pencapaian target tidak hanya diarahkan untuk mengurangi risiko, tetapi juga untuk secara aktif menciptakan peluang melalui selektivitas ekspansi, penguatan diferensiasi merek, dan pengembangan proposisi nilai yang tetap relevan dengan kebutuhan pasar.

The Company’s strategy for achieving sustainability targets begins with prudent management of risks across economic, environmental, and social factors that may affect business continuity. In 2025, the external environment remained characterized by moderate economic growth, raw material price pressures, intense industry competition, evolving consumer behavior, and the need to adapt to increasingly digital transaction patterns. Within this context, the Company believes that achieving sustainability targets cannot be separated from our ability to preserve margin resilience, supply quality, cost discipline, compliance, and operational reliability amid rapidly shifting market dynamics.

At the same time, the Company sees that these external conditions continue to present relevant opportunities and prospects for our business model. Domestic consumption support, the growth of out-of-home consumption, the expansion of cashless transactions, and the growth trajectory of the chained coffee segment create room for the Company to reinforce its premium-affordable positioning, optimize online and offline channels, lift outlet productivity, and expand transaction value through product innovation and customer experience. Accordingly, the strategy for achieving targets is directed not only at risk mitigation but also at actively creating opportunities through selective expansion, stronger brand differentiation, and the development of value propositions that remain relevant to market needs.

Dengan mempertimbangkan risiko dan peluang tersebut, Perseroan menjalankan strategi pencapaian target melalui ekspansi yang lebih selektif, penguatan *operational excellence*, peningkatan kualitas rantai pasok, pendalaman penggunaan data untuk pengambilan keputusan, serta penguatan tata kelola dan kualitas pengungkapan. Perseroan juga berupaya memastikan bahwa setiap target pertumbuhan tetap ditopang oleh kesiapan organisasi, evaluasi lokasi, efisiensi biaya, dan pengendalian yang memadai, sehingga pertumbuhan yang dicapai tidak hanya lebih besar, tetapi juga lebih sehat dan lebih tangguh. Dengan demikian, strategi pencapaian target Perseroan diarahkan untuk menyatukan pengelolaan risiko, pemanfaatan peluang, dan disiplin eksekusi dalam satu kerangka keberlanjutan yang bertahap dan konsisten.

Taking these risks and opportunities into account, the Company pursues its target-achievement strategy through more selective expansion, the strengthening of operational excellence, improvements in supply chain quality, deeper use of data in decision-making, and the reinforcement of governance and disclosure quality. The Company also seeks to ensure that every growth target is underpinned by organizational readiness, rigorous location evaluation, cost efficiency, and adequate controls, so that the growth we achieve is not only larger but also healthier and more resilient. Through this approach, our target-achievement strategy is directed at uniting risk management, opportunity capture, and execution discipline within a single, progressive, and consistent sustainability framework.

## APRESIASI DAN PENUTUP APPRECIATION AND CLOSING

Direksi meyakini bahwa keberlanjutan yang kredibel dibangun melalui konsistensi, disiplin, dan kemauan untuk terus memperbaiki kualitas pelaksanaan. Kami berkomitmen untuk menumbuhkan Perseroan secara bertanggung jawab, menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan yang diambil memberikan manfaat yang lebih luas bagi ekosistem usaha, masyarakat, dan lingkungan.

The Board of Directors believes that credible sustainability is built through consistency, discipline, and the willingness to continually improve execution quality. We are committed to growing the Company responsibly, safeguarding the trust of our shareholders and stakeholders, and ensuring that every step of growth delivers wider benefit to the business ecosystem, the community, and the environment.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra usaha, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi modal penting bagi Perseroan untuk terus bergerak maju dengan arah yang lebih tangguh, lebih tertata, dan lebih berkelanjutan.

On behalf of the Board of Directors, we extend our gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, our employees, business partners, customers, and all stakeholders for their continued support of the Company. This support is essential capital that enables the Company to continue moving forward on a path that is more resilient, better-structured, and more sustainable.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors  
**PT Fore Kopi Indonesia Tbk**



**Vico Lomar**  
Direktur Utama  
President Director

# Strategi Keberlanjutan <sup>[A.1]</sup>

## Sustainability Strategy

Pada tahun 2025, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai kerangka strategis untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha, penguatan tata kelola, dan penciptaan nilai jangka panjang berjalan dalam arah yang saling mendukung.

Kerangka keberlanjutan Perseroan tidak diposisikan sebagai agenda yang terpisah dari strategi bisnis, melainkan sebagai bagian dari cara Perseroan mengelola ekspansi, menjaga kualitas operasional, memperkuat reputasi merek, serta merespons perubahan ekspektasi pasar, regulator, dan pemangku kepentingan.

Dalam konteks tersebut, implementasi visi, misi, dan nilai keberlanjutan dijalankan melalui penguatan model bisnis yang bertanggung jawab, disiplin pengambilan keputusan, pemanfaatan bahan baku dan mitra lokal, pengelolaan material dan limbah yang sesuai dengan standar yang berlaku, serta penguatan budaya integritas dan kepatuhan di seluruh lini Perseroan.

Arah tersebut juga menjadi dasar implementasi keuangan berkelanjutan Perseroan, yaitu dengan memastikan bahwa setiap prioritas penggunaan sumber daya, investasi, dan pengembangan program mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola secara lebih seimbang.

Sejalan dengan fase penguatan fondasi pada tahun 2025, Perseroan mengarahkan implementasi keberlanjutan ke dalam tiga pilar utama, yaitu *Environmental*, *Social*, dan *Governance*.

### Tiga Pilar Keberlanjutan

#### 1. Pilar *Environmental*

Fokus diarahkan pada pengelolaan limbah dan kemasan yang sesuai dengan standar yang berlaku, peningkatan efisiensi operasional, penguatan pengelolaan air, serta pembentukan dasar pengukuran kinerja lingkungan secara bertahap.

#### 2. Pilar *Social*

Fokus diarahkan pada kualitas dan keamanan produk, praktik ketenagakerjaan yang lebih baik, hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan, serta kontribusi terhadap ekosistem kopi lokal dan masyarakat sekitar.

In 2025, the Company positioned sustainability as a strategic framework to ensure that business growth, governance strengthening, and long-term value creation advance in mutually reinforcing directions.

The Company's sustainability framework is not positioned as an agenda separate from business strategy, but rather as integral to how the Company manages expansion, maintains operational quality, strengthens brand reputation, and responds to evolving expectations from the market, regulators, and stakeholders.

Within this context, the implementation of the Company's sustainability vision, mission, and values is pursued through the strengthening of a responsible business model, disciplined decision-making, the use of local raw materials and partners, materials and waste management in line with applicable standards, and the reinforcement of a culture of integrity and compliance across all lines of the Company.

This direction also forms the basis of the Company's sustainable finance implementation, namely by ensuring that every priority in resource allocation, investment, and program development weighs economic, social, environmental, and governance considerations in a more balanced manner.

In line with the foundation-strengthening phase in 2025, the Company directs its sustainability implementation across three principal pillars: Environmental, Social, and Governance.

### Three Sustainability Pillars

#### 1. Environmental Pillar

The focus is directed at managing waste and packaging in line with applicable standards, improving operational efficiency, strengthening water management, and progressively establishing the foundation for environmental performance measurement.

#### 2. Social Pillar

Focused on product quality and safety, improved employment practices, stronger customer relationships, and contributions to the local coffee ecosystem and surrounding communities.

### 3. Pilar Governance

Fokus diarahkan pada etika bisnis, kepatuhan, penguatan pengendalian internal, pengelolaan risiko, tata kelola data, dan peningkatan kualitas pengungkapan.

### 3. Governance Pillar

The focus is directed at business ethics, compliance, the strengthening of internal controls, risk management, data governance, and the enhancement of disclosure quality.

## Komitmen ESG FORE [E-06][E-07]

### FORE's ESG Commitment

No	Pilar Pillars	Arah Strategis Strategic Direction	Dampak Strategis Intended Strategic Impact
1	Lingkungan Environmental	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat pengelolaan limbah dan kemasan yang sesuai standar yang berlaku. Strengthening waste management and packaging in accordance with applicable standards.</li> <li>Mendorong <i>circularity</i> melalui pengurangan limbah, penggunaan ulang, dan pemanfaatan material daur ulang. Promote circularity through waste reduction, reuse, and utilization of recycled materials.</li> <li>Membangun fondasi efisiensi energi, pengelolaan air, dan disiplin data lingkungan di tingkat operasional. Build foundations for energy efficiency, water management, and environmental data discipline at the operational level.</li> <li>Menyiapkan dasar agenda iklim secara bertahap, termasuk pengukuran emisi dan penguatan kesiapan pengungkapan lingkungan pada tahap berikutnya. Gradually prepare the climate agenda foundation, including emissions measurement and strengthening environmental disclosure readiness for the next stage.</li> </ol>	<p>Pengelolaan material yang lebih disiplin, efisiensi operasional yang lebih baik, kualitas data lingkungan yang lebih kuat, serta terbentuknya fondasi agenda lingkungan yang lebih matang dan lebih kredibel.</p> <p>More disciplined material management, improved operational efficiency, stronger environmental data quality, and the establishment of a more mature and credible environmental agenda foundation.</p>
2	Sosial Social	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat kualitas, keamanan, dan inovasi produk serta pengalaman pelanggan yang bertanggung jawab. Strengthen product quality, safety, innovation, and responsible customer experience.</li> <li>Memperkuat praktik ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan pengembangan kapasitas SDM. Strengthen employment practices, occupational safety, and human resource capacity development.</li> <li>Memperluas kontribusi sosial-ekonomi melalui penguatan komunitas, kemitraan, dan ekosistem kopi lokal. Expand socio-economic contributions through strengthening the communities, partnerships, and local coffee ecosystem.</li> <li>Mendorong hubungan yang lebih sehat dengan pelanggan, karyawan, pemasok, dan masyarakat sekitar. Foster healthier relationships with customers, employees, suppliers, and surrounding communities.</li> </ol>	<p>Kepercayaan pelanggan, karyawan, dan mitra usaha yang lebih kuat, tim yang lebih siap mendukung pertumbuhan, serta dampak sosial-ekonomi yang lebih luas bagi komunitas sekitar, pemasok, dan ekosistem usaha Perseroan.</p> <p>Stronger trust from customers, employees, and business partners, a team better prepared to support growth, and broader socio-economic impact for surrounding communities, suppliers, and the Company's business ecosystem.</p>
3	Tata Kelola Governance	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memperkuat etika bisnis, anti-korupsi, kepatuhan, dan pengendalian internal. Strengthen business ethics, anti-corruption, compliance, and internal controls.</li> <li>Memperkuat pengelolaan risiko, tata kelola data, dan kualitas pengungkapan. Strengthen risk management, data governance, and disclosure quality.</li> <li>Mendorong pengadaan berkelanjutan dan integrasi keberlanjutan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Promote sustainable procurement and integrate sustainability into business processes and decision-making.</li> <li>Memperkuat budaya integritas, akuntabilitas, dan pengawasan lintas fungsi. Strengthen the culture of integrity, accountability, and cross-functional oversight.</li> </ol>	<p>Kualitas tata kelola yang lebih matang, pengelolaan risiko dan kualitas data yang lebih kuat, disiplin pengungkapan yang lebih baik, serta meningkatnya kualitas keputusan dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan.</p> <p>More mature governance quality, stronger risk management and data quality, improved disclosure discipline, and increased decision quality and market confidence in the Company.</p>




Dalam jangka pendek pada tahun 2025, Perseroan memfokuskan target keberlanjutan pada pembentukan fondasi yang lebih sistematis. Fokus tersebut mencakup penguatan kebijakan dasar, penajaman prioritas isu material, penyempurnaan struktur dan proses tata kelola, peningkatan kualitas pengungkapan, pengembangan mekanisme pengelolaan data, serta penguatan inisiatif awal yang paling dekat dengan model bisnis inti Perseroan.

In the short term, throughout 2025, the Company focused its sustainability targets on building a more systematic foundation. This focus encompasses the strengthening of foundational policies, the sharpening of material issue priorities, the refinement of governance structure and processes, improvements in disclosure quality, the development of data management mechanisms, and the reinforcement of early initiatives most closely connected to the Company's core business model.

Dalam jangka panjang, Perseroan mengarahkan keberlanjutan untuk membentuk model bisnis yang lebih tangguh, bertanggung jawab, dan dapat diskalakan, termasuk melalui peningkatan kualitas rantai pasok, penguatan budaya ESG, integrasi pengelolaan risiko keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan, serta pengembangan target, pengukuran, dan aksi yang semakin terstruktur pada tahap berikutnya.

Over the longer term, the Company directs sustainability toward shaping a more resilient, responsible, and scalable business model—including through improvements in supply chain quality, the cultivation of an ESG culture, the integration of sustainability risk management into decision-making, and the development of increasingly structured targets, measurements, and actions in subsequent phases.

## Implementasi Program FORE FORE's Program Implementation

No	Program FORE Tahun 2025 FORE Programs in 2025	Relevansi SDGs SDGs Relevance
1	<p><b>Penggunaan Material Daur Ulang Plastik pada Furniture Outlet: Penerapan Konsep Green and Sustainable Design</b></p> <p>Sebagai bagian dari penerapan konsep <i>green and sustainable design</i>, Perseroan mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular ke dalam desain fisik gerai melalui penggunaan material daur ulang plastik pada furnitur <i>outlet</i>. Dalam implementasinya, Perseroan berperan sebagai <i>offtaker</i> bagi produk-produk yang dihasilkan oleh Robries (PT Siklus Karya Global), sebuah lembaga lokal yang berbasis di Sidoarjo, Jawa Timur, yang bergerak di bidang daur ulang limbah plastik menjadi material bernilai tinggi.</p> <p>Pendekatan ini memiliki beberapa dimensi strategis yang saling terkait. Pertama, dari sisi lingkungan, Perseroan secara langsung mengurangi volume limbah plastik yang berakhir di tempat pembuangan akhir dengan memberikan <i>second life</i> kepada material bekas pakai, termasuk dari operasionalnya sendiri. Kedua, dari sisi ekonomi sirkular, Perseroan tidak hanya menjalankan daur ulang secara simbolis, melainkan secara nyata menjadi <i>offtaker</i> yang menciptakan permintaan pasar bagi produk daur ulang, sehingga memperkuat kelangsungan bisnis mitra lokal yang bergerak di sektor ini. Ketiga, dari sisi sosial, dengan menjadi <i>offtaker</i> bagi Robries, Perseroan turut mendukung pemberdayaan tenaga kerja lokal dan penguatan ekosistem ekonomi hijau di tingkat akar rumput.</p> <p>Perseroan memandang bahwa dukungan terhadap mitra lokal yang berkelanjutan bukan hanya soal pengadaan material, melainkan juga bentuk investasi terhadap rantai pasok yang lebih bertanggung jawab. Dengan menjadikan produk daur ulang Robries sebagai bagian dari standar desain gerai, Perseroan menunjukkan bahwa pertumbuhan jaringan <i>outlet</i> dapat berjalan beriringan dengan pengurangan dampak lingkungan dan pemberdayaan pelaku usaha lokal. Limbah operasional tidak lagi disembunyikan dari pandangan, melainkan dikembalikan ke dalam siklus produksi dan ditampilkan secara terbuka sebagai bagian dari identitas merek yang bertanggung jawab.</p> <p>Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas penerapan konsep <i>green and sustainable design</i> pada pembukaan gerai-gerai baru, serta mengeksplorasi peluang kolaborasi yang lebih dalam dengan Robries maupun mitra daur ulang lokal lainnya. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap ekspansi usaha tidak hanya memperbesar skala bisnis, tetapi juga memperkuat kontribusi terhadap ekonomi sirkular, pengurangan jejak karbon, dan pemberdayaan masyarakat.</p> <p><b>Use of Recycled Plastic Materials in Outlet Furniture: Implementation of the Green and Sustainable Design Concept</b></p> <p>As part of implementing the green and sustainable design concept, the Company integrates circular economy principles into the physical design of its stores through the use of recycled plastic materials in outlet furniture. In its implementation, the Company serves as an <i>offtaker</i> for products manufactured by Robries (PT Siklus Karya Global), a local institution based in Sidoarjo, East Java, engaged in recycling plastic waste into high-value materials.</p> <p>This approach carries several strategically interconnected dimensions. First, from an environmental perspective, the Company directly reduces the volume of plastic waste ending up in landfills by giving a second life to used materials, including those from its own operations. Second, from a circular economy standpoint, the Company does not merely engage in symbolic recycling, but tangibly acts as an <i>offtaker</i> that creates market demand for recycled products, thereby strengthening the business continuity of local partners operating in this sector. Third, from a social dimension, by serving as an <i>offtaker</i> for Robries, the Company supports the empowerment of local workers and the strengthening of the grassroots green economy ecosystem.</p> <p>The Company considers that supporting sustainable local partners is not merely about material procurement, but also a form of investment in a more responsible supply chain. By making Robries' recycled products part of its store design standards, the Company demonstrates that outlet network growth can proceed hand in hand with environmental impact reduction and local business empowerment. Operational waste is no longer hidden from view, but returned into the production cycle and openly displayed as part of a responsible brand identity.</p> <p>Going forward, the Company is committed to continuing to expand the application of the green and sustainable design concept in the opening of new stores, as well as exploring deeper collaboration opportunities with Robries and other local recycling partners. This step is aligned with the Company's commitment to ensuring that every business expansion not only increases business scale, but also strengthens contributions to the circular economy, carbon footprint reduction, and community empowerment.</p>	  

No	Program FORE Tahun 2025 FORE Programs in 2025	Relevansi SDGs SDGs Relevance
2	<p><b>Dukungan Pengelolaan Limbah Organik Inovatif di Kota Solo</b> Perseroan memberikan dukungan nyata kepada Relawan Joko Tingkir Pajang, komunitas lokal di Surakarta yang berfokus pada pelestarian sungai dan pengelolaan limbah, melalui donasi mesin pencacah sampah organik dan <i>chainsaw</i> pada November 2025. Peralatan tersebut digunakan untuk mengolah sampah organik dari warga Kelurahan Pajang serta debris organik yang disaring dari aliran Sungai Kleco. Inisiatif ini menunjukkan bahwa komitmen lingkungan Perseroan mulai bergerak dari praktik internal menuju kontribusi langsung kepada komunitas dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.</p> <p><b>Support for Innovative Organic Waste Management in Solo</b> The Company provided tangible support to Relawan Joko Tingkir Pajang, a local community in Surakarta focused on river conservation and waste management, through the donation of an organic waste shredder and chainsaw in November 2025. The equipment is used to process organic waste from Pajang Sub-district residents and organic debris filtered from the Kleco River flow. This initiative demonstrates that the Company's environmental commitment is moving beyond internal practices toward direct contributions to communities and the environment surrounding its operational areas.</p>	
3	<p><b>Fore Matcha Club: Pembinaan Gaya Hidup Sehat dan Keterampilan Generasi Muda</b> Perseroan menyelenggarakan Fore Matcha Club pada Agustus–September 2025 di Taman Ismail Marzuki, Jakarta, sebagai ruang komunitas yang menghadirkan beragam kegiatan pembinaan dan peningkatan keterampilan generasi muda. Rangkaian program mencakup <i>Fun Run 5K</i> bersama Huru Hara <i>Running Club</i> untuk mendorong gaya hidup aktif dan sehat, <i>workshop</i> kreatif painting <i>tote bag</i> bersama Bartega, <i>Knitting Session</i>, <i>Flower Arranging</i>, <i>Book Club</i> untuk menumbuhkan minat literasi, sesi <i>Talkshow</i> bersama “Menjadi Manusia” tentang pengembangan diri dan kesehatan mental, serta <i>Sing Along</i> bersama Cantalevia. Melalui kolaborasi dengan berbagai komunitas lokal, Fore Matcha Club menjadi wadah pemberdayaan yang menghubungkan merek dengan masyarakat secara inklusif dan bermakna.</p> <p><b>Fore Matcha Club: Fostering Healthy Lifestyles and Youth Skills Development</b> The Company organized Fore Matcha Club in August–September 2025 at Taman Ismail Marzuki, Jakarta, as a community space offering a variety of youth development and skills enhancement activities. The program series included a Fun Run 5K with Huru Hara Running Club to promote active and healthy lifestyles, creative painting tote bag workshops with Bartega, Knitting Sessions, Flower Arranging, a Book Club to cultivate reading interest, a Talkshow Session with “Menjadi Manusia” on personal development and mental health, and Sing Along with Cantalevia. Through collaboration with various local communities, Fore Matcha Club became an empowerment platform connecting the brand with the public in an inclusive and meaningful way.</p>	
4	<p><b>Berbagi Takjil 2025: Kontribusi Sosial di Bulan Ramadan</b> Pada bulan Maret 2025, bertepatan dengan bulan suci Ramadan, Perseroan menyelenggarakan program Berbagi Takjil 2025 sebagai wujud kontribusi sosial kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, karyawan Perseroan (<i>Fore Friends</i>) secara langsung turun ke lapangan untuk membagikan takjil secara gratis kepada masyarakat yang sedang menunaikan ibadah puasa.</p> <p>Program ini mencerminkan kesadaran Perseroan bahwa tanggung jawab sosial bukan sekadar kewajiban korporasi, melainkan juga ekspresi dari nilai-nilai kebersamaan dan kepedulian yang melekat dalam budaya perusahaan. Dengan melibatkan karyawan secara aktif dalam kegiatan berbagi, Perseroan tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada penerima, tetapi juga memperkuat semangat kesukarelawanan dan rasa kebersamaan di antara tim internal. Kegiatan ini menjadi momen bagi Perseroan untuk hadir lebih dekat dengan masyarakat di luar konteks transaksi bisnis, sekaligus menegaskan bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai harus diiringi oleh kepedulian terhadap kesejahteraan sosial komunitas di sekitar wilayah operasional.</p> <p><b>Iftar Food Distribution 2025: Social Contribution During Ramadan</b> In March 2025, coinciding with the holy month of Ramadan, the Company organized the Iftar Food Distribution 2025 program as a form of social contribution to the community. During this event, the Company's employees (<i>Fore Friends</i>) participated directly in the field to distribute complimentary iftar meals to those observing the fast.</p> <p>This program reflects the Company's conviction that social responsibility is more than just a corporate obligation; it is an expression of the values of togetherness and care embedded within our corporate culture. By actively involving employees in these sharing activities, the Company not only provided direct benefits to the recipients but also strengthened the spirit of volunteerism and sense of camaraderie within the internal team. This initiative served as an opportunity for the Company to engage more closely with the community beyond a business context, while reaffirming that business growth must be accompanied by a genuine concern for the social well-being of the communities in our operational areas.</p>	
5	<p><b>Fore Grind Master 2025</b> Kompetisi barista internal tahunan edisi ketiga yang menyaring 10 finalis dari lebih dari 3.000 barista Fore Coffee se-Indonesia. Program ini merupakan mekanisme pengembangan kapasitas, pembelajaran, dan penguatan kompetensi yang mendukung kualitas SDM serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Beberapa finalis berhasil dipromosikan ke posisi <i>Head Office</i> pada divisi <i>Research and Development</i>, <i>Learning and Development</i>, serta <i>Marketing</i>.</p> <p><b>Fore Grind Master 2025</b> The third annual internal barista competition selecting 10 finalists from over 3,000 Fore Coffee baristas across Indonesia. This program serves as a capacity development, learning, and competency strengthening mechanism that supports human resource quality and inclusive economic growth. Several finalists were promoted to Head Office positions in the Research and Development, Learning and Development, and Marketing divisions.</p>	
6	<p><b>Inisiatif Gelas Reusable Fore Coffee</b> Pengurangan limbah kemasan sekali pakai, efisiensi penggunaan sumber daya, dan penguatan kesadaran lingkungan pelanggan melalui gelas yang dirancang aman untuk digunakan kembali serta titik pengumpulan daur ulang khusus di dalam gerai.</p> <p><b>Fore Coffee Reusable Cup Initiative</b> Reduction of single-use packaging waste, resource efficiency, and strengthening of customer environmental awareness through cups designed to be safely reusable and dedicated recycling collection points within stores.</p>	

No	Program FORE Tahun 2025 FORE Programs in 2025	Relevansi SDGs SDGs Relevance
----	--	----------------------------------

**7 Desain Booth Berkelanjutan di World of Coffee 2025**

Pada ajang *World of Coffee 2025* di Jakarta Convention Center (15–17 Mei 2025), Perseroan menampilkan desain booth yang mengusung tema “*Behind the Booth: Sustainability Story from Waste to Worth.*” Berkolaborasi dengan Setali Indonesia, booth Fore Coffee dirancang menggunakan 15 kg limbah tekstil, termasuk kantong spunbond bekas Fore Coffee yang dikumpulkan dari pelanggan sebagai bagian dari kampanye #FOREsponsible. Desain ini menjadi bukti nyata bahwa ekonomi sirkular dapat mengubah material bekas menjadi instalasi yang bermakna sekaligus memperkuat narasi keberlanjutan Perseroan di kancah industri kopi internasional.



**Sustainable Booth Design at World of Coffee 2025**

At the *World of Coffee 2025* event at Jakarta Convention Center (May 15–17, 2025), the Company showcased a booth design carrying the theme “*Behind the Booth: Sustainability Story from Waste to Worth.*” In collaboration with Setali Indonesia, the Fore Coffee booth was designed using 15 kg of textile waste, including used Fore Coffee spunbond bags collected from customers as part of the #FOREsponsible campaign. This design serves as tangible proof that the circular economy can transform used materials into meaningful installations while strengthening the Company’s sustainability narrative on the international coffee industry stage.

Perseroan memandang bahwa pengelolaan risiko keberlanjutan harus dilakukan secara bertahap, namun tetap disiplin. Risiko utama yang dicermati meliputi tekanan biaya bahan baku, kebutuhan menjaga keseimbangan antara ekspansi dan profitabilitas, pengelolaan limbah dan material, kualitas serta keamanan produk, kesiapan sumber daya manusia, kepatuhan, perlindungan data, serta meningkatnya tuntutan pengungkapan sebagai Perusahaan Terbuka.

The Company views that sustainability risk management must be carried out progressively, yet with discipline. The principal risks being monitored include raw material cost pressure, the need to balance expansion with profitability, waste and materials management, product quality and safety, human capital readiness, compliance, data protection, and the rising disclosure expectations that come with being a publicly listed company.

Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan menjalankan kebijakan yang berfokus pada penguatan fondasi terlebih dahulu, yaitu melalui standardisasi proses, pembenahan tata kelola, penyelarasan fungsi pengawasan, penguatan kedisiplinan rantai pasok, penguatan budaya etika, serta peningkatan kualitas data dan pelaporan. Pendekatan ini dipilih agar strategi keberlanjutan tidak berkembang lebih cepat daripada kapasitas implementasinya, sehingga kualitas pelaksanaan tetap terjaga.

To respond to these challenges, the Company pursues a policy that focuses first on strengthening the foundation—through process standardization, governance refinement, the alignment of oversight functions, supply chain discipline, the reinforcement of an ethical culture, and improvements in data and reporting quality. This approach is chosen so that the sustainability strategy does not outpace its implementation capacity, thereby safeguarding the quality of execution.

Melalui strategi keberlanjutan tahun 2025, Perseroan mengarahkan hasil pada beberapa capaian utama:

Through the 2025 sustainability strategy, the Company directs its outcomes toward several principal achievements:

1. Terbentuknya fondasi keberlanjutan yang lebih jelas, material, dan selaras dengan model bisnis Perseroan
2. Meningkatnya ketahanan usaha melalui pengelolaan operasional, tata kelola, dan rantai pasok yang lebih disiplin.
3. Menguatnya kontribusi Perseroan terhadap masyarakat sekitar, pelanggan, karyawan, mitra usaha, dan ekosistem kopi lokal.
4. Meningkatnya kualitas pengungkapan, kepercayaan pemangku kepentingan, dan kesiapan Perseroan untuk mengembangkan agenda keberlanjutan yang lebih matang pada periode berikutnya.

1. The establishment of a clearer, material, and business-aligned sustainability foundation.
2. Stronger business resilience through more disciplined operations, governance, and supply chain management.
3. A strengthened contribution from the Company to surrounding communities, customers, employees, business partners, and the local coffee ecosystem.
4. Improvements in disclosure quality, stakeholder trust, and the Company’s readiness to advance a more mature sustainability agenda in subsequent periods.

Dengan arah tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai tidak hanya lebih besar, tetapi juga lebih sehat, lebih bertanggung jawab, dan lebih bernilai dalam jangka panjang.

With this direction, the Company seeks to ensure that the growth achieved is not only larger, but also healthier, more responsible, and more valuable over the long term.

# Tentang Laporan Keberlanjutan

About this Sustainability Report



 fore



## Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report



Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2025 merupakan Laporan Keberlanjutan ke-2 (kedua) yang diterbitkan oleh PT Fore Kopi Indonesia Tbk. Laporan ini merupakan komitmen Perseroan meningkatkan keterbukaan informasi kinerja keberlanjutan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, berikut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di tahun 2025, Perseroan juga mengadopsi pelaporan sesuai GRI Standard 2021.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang juga disesuaikan dengan periode pelaporan laporan keuangan konsolidasian teraudit. Informasi yang diungkapkan tidak seluruhnya konsolidasian dengan entitas anak ataupun outlet, mohon perhatikan catatan dalam setiap narasi yang menandakan cakupan pengungkapan informasi. Perseroan berkomitmen untuk melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahunnya.

Seluruh data dan informasi internal Perseroan yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses verifikasi oleh pihak ketiga independen. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan keandalan, akurasi, dan kualitas pengungkapan data guna mendukung transparansi yang lebih baik.

The 2025 Sustainability Report is the second Sustainability Report published by PT Fore Kopi Indonesia Tbk. This report reflects the Company's commitment to enhancing transparency in disclosing its sustainability performance in the short, medium, and long term. The Sustainability Report has been prepared in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. In 2025, the Company also adopted sustainability reporting in accordance with the GRI Standards 2021.

This Sustainability Report discloses the sustainability performance of the Company for the period from January 1, 2025 to December 2025, which is aligned with the reporting period of the audited consolidated financial statements. The information in this report is not entirely consolidated with subsidiaries or outlets, the readers are advised to refer to the notes in each section indicating the scope of disclosure. The Company is committed to reporting its sustainability performance on an annual basis.

All internal data and information presented in this report have been prepared accurately and are fully accountable. This Sustainability Report has not been subject to independent third-party verification. Going forward, the Company is committed to continuously enhancing the reliability, accuracy, and quality of its disclosures in order to support greater transparency.

Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Sekretaris Perusahaan sebagai penanggung jawab harian penyusunan Laporan Keberlanjutan, secara aktif terlibat dalam keseluruhan proses penyusunan laporan. Keterlibatan ini mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam memastikan bahwa pengungkapan kinerja keberlanjutan dilakukan secara akurat, komprehensif, dan selaras dengan arah strategis Perusahaan. Peran Direksi tidak hanya terbatas pada pengesahan laporan, namun juga mencakup pemberian arahan strategis serta pengawasan terhadap kualitas dan relevansi informasi yang disampaikan. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa proses pelaporan telah memenuhi prinsip tata kelola yang baik serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Di sisi operasional, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai koordinator utama dalam proses pengumpulan data, konsolidasi informasi lintas fungsi, serta penyesuaian dengan ketentuan regulasi dan standar pelaporan yang berlaku. Sinergi antara organ tata kelola ini menciptakan mekanisme *checks and balances* yang efektif, sehingga meningkatkan kredibilitas laporan serta memperkuat akuntabilitas Perseroan dalam menyampaikan kinerja keberlanjutan kepada publik. Pendekatan ini juga mencerminkan upaya Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan dan pelaporan korporasi secara berkelanjutan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners, together with the Corporate Secretary as the party responsible for the day-to-day preparation of the Sustainability Report, were actively involved in the overall reporting process. This involvement reflects the Company's strong commitment to ensuring that sustainability disclosures are accurate, comprehensive, and aligned with the Company's strategic direction. The role of the Board of Directors extends beyond the formal approval of the report, encompassing the provision of strategic direction as well as oversight of the quality and relevance of the information disclosed. Meanwhile, the Board of Commissioners performs its supervisory function to ensure that the reporting process adheres to good corporate governance principles and takes into account the interests of stakeholders.

Operationally, the Corporate Secretary serves as the primary coordinator in the data collection process, cross-functional information consolidation, and alignment with applicable regulatory requirements and reporting standards. The synergy among these governance organs establishes an effective system of checks and balances, thereby enhancing the credibility of the report and strengthening the Company's accountability in disclosing its sustainability performance to the public. This approach also reflects the Company's efforts to integrate sustainability principles into its decision-making processes and corporate reporting on an ongoing basis.

**Kontak Kantor Pusat [C-2]**  
Head Office Address



PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130,  
Jl. Hayam Wuruk Nomor 28, Jakarta Pusat 10120

(021) 3506373  
investor.relations@fore.coffee  
www.fore.coffee



Thamrin Plaza, Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-9 Lt. PH.  
Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat

0812-1111-8456  
hello@fore.coffee  
www.fore.coffee

Alamat kantor pusat Perseroan di Gedung Graha Ganesha sebagaimana tercantum dalam laporan ini merupakan domisili Perseroan hingga akhir tahun 2025. Sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan pengungkapan sukarela, kami informasikan bahwa pada saat laporan ini disusun, alamat kantor pusat Perseroan telah berpindah ke Thamrin Plaza, Jakarta. Perseroan telah menjadwalkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026 (RUPST) yang akan diadakan pada tanggal 11 Mei 2026. Salah satu mata acara RUPST adalah meminta persetujuan RUPST atas perubahan alamat kantor Perseroan.

The Company's head office address at the Graha Ganesha Building, as stated in this report, serves as its registered domicile as at the end of 2025. In an effort to enhance transparency and voluntary disclosure, please be informed that at the time this report was prepared, the Company's head office had relocated to Thamrin Plaza, Jakarta. The Company has scheduled the 2026 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which will be held on 11 May 2026. One of the agenda items in the AGMS is to seek approval from the AGMS on the change of the Company's office address.

# Penetapan Topik Material

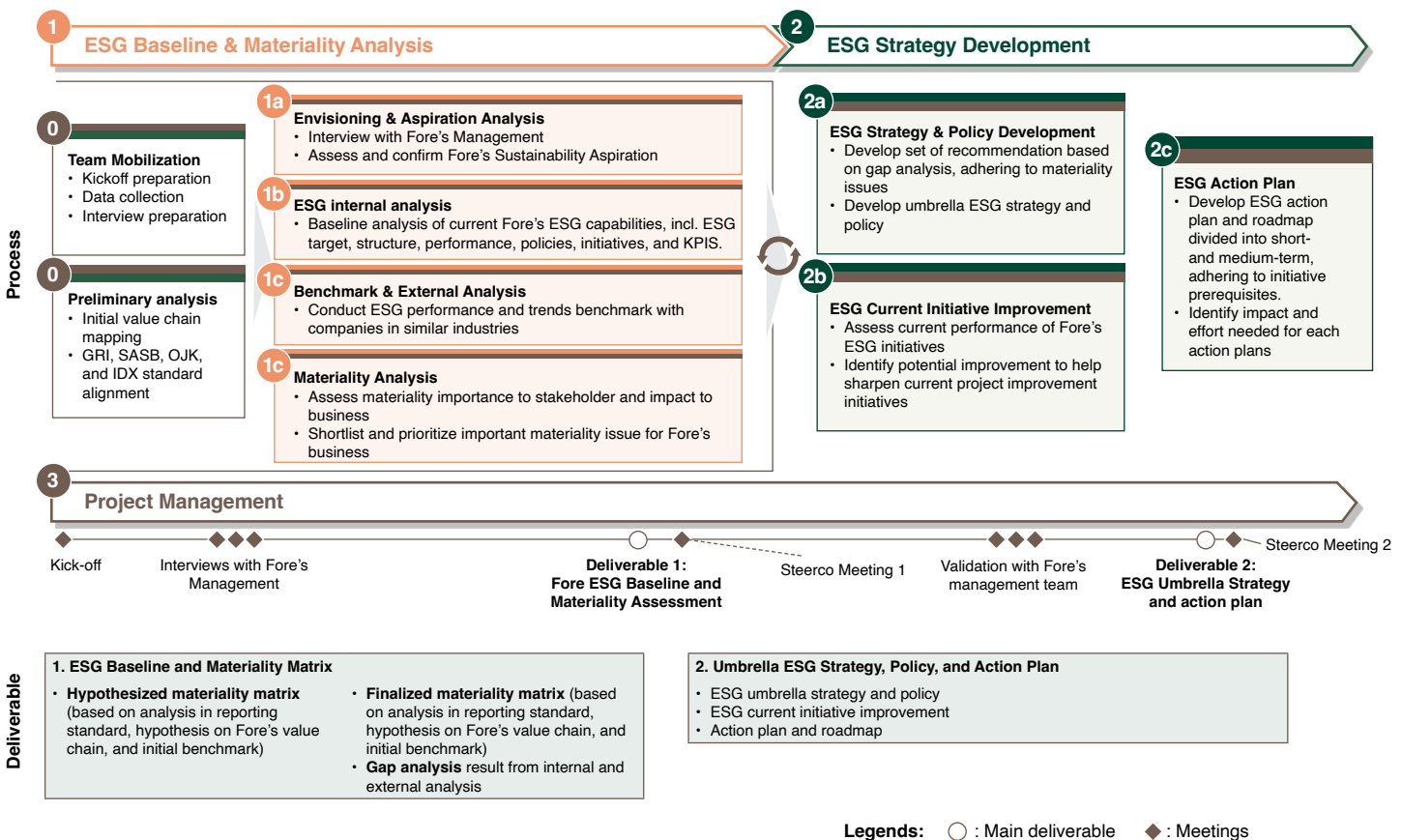
## Material Topic

Penetapan topik material merupakan bagian penting dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Melalui proses ini, Perseroan mengidentifikasi dan menentukan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dan signifikan terhadap kinerja bisnis serta dampaknya terhadap *Environment, Social and Governance (ESG)*. Proses penentuan topik material dilakukan Perseroan bekerjasama dengan Pihak ke-3 (ketiga).

Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan identifikasi berbagai isu keberlanjutan yang relevan, kemudian mengevaluasi tingkat kepentingannya berdasarkan potensi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang ditimbulkan, serta tingkat perhatian dari para pemangku kepentingan. Hasil dari proses ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam memprioritaskan pengungkapan kinerja keberlanjutan, mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah proses penentuan topik material yang dilakukan oleh Perseroan:

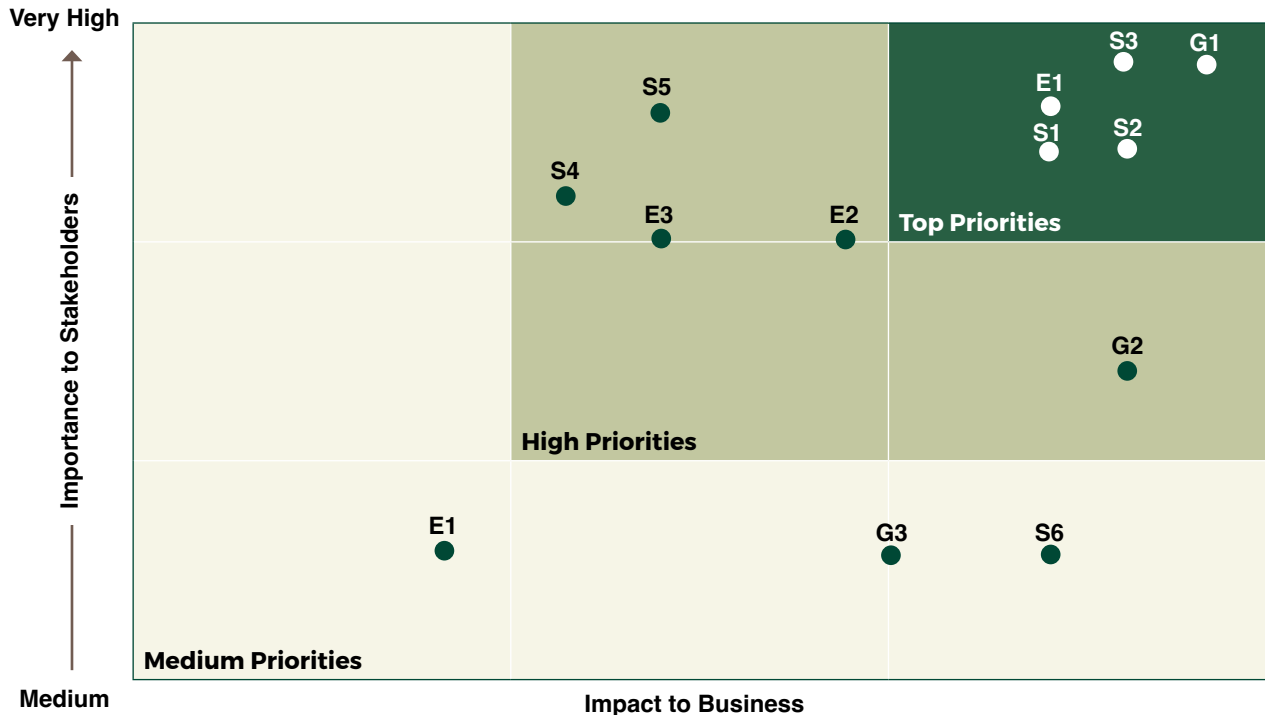
The determination of material topics is a critical component of the Company's Sustainability Report preparation process. Through this process, the Company identifies and prioritizes sustainability issues that are most relevant and significant to its business performance, as well as their impacts on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The process of determining material topics is carried out in collaboration with a third party.

In its implementation, the Company identifies various relevant sustainability issues and evaluates their level of significance based on their potential economic, environmental, and social impacts, as well as the level of concern from stakeholders. The results of this process serve as the basis for the Company in prioritizing sustainability disclosures, managing sustainability-related risks and opportunities, and ensuring transparency and accountability to all stakeholders. The following outlines the process for determining material topics undertaken by the Company:



Dari serangkaian yang dilakukan Perseroan dalam menentukan Topik Material didapatkan *material issue* dengan mengkategorisasikan dengan skala prioritas yang paling relevan bagi Perseroan untuk menjadi pembahasan serta menjadi fokus jangka panjang. Berikut adalah *Materiality Matrix* yang terdiri dari 13 topik material:

From the series of processes undertaken by the Company in determining its Material Topics, a set of material issues has been identified and categorized based on priority levels, focusing on those most relevant to the Company for discussion and long-term focus. The following is the *Materiality Matrix*, which consists of 13 material topics:



No.	Tingkat Kepentingan Level of Importance	Kode Isu Material Code of Material Issues	Isu Material Material Issues	Lingkup Data Scope of Data		
				Di dalam Perseroan Within the Company	Anak Usaha Subsidiary	Di luar Perseroan Outside the Company
1	Top Priorities Prioritas Utama	E1	Limbah & Kemasan Berkelanjutan (Plastik & Limbah) Waste & Circular Packaging (Plastics & Waste)	√		
2		S1	Hak Asasi Manusia (Non-Diskriminasi, Keragaman & Inklusi) Human Rights (Non-Discrimination, Diversity & Inclusion)	√		
3		S2	Praktik Ketenagakerjaan (Kompensasi yang Adil, Kesejahteraan, Pelatihan & Pengembangan Karyawan) Labor Practices (Fair-Compensation, Well-being, Employee Training & Development)	√		
4	High Priorities Prioritas Penting	S3	Keamanan Pangan, Kualitas, & Inovasi Food Safety, Quality, & Innovation	√		
5		G1	Etika Bisnis & Anti-Korupsi Business Ethics & Anti-Corruption	√		
6		E2	Efisiensi Energi & Konsumsi Energy Efficiency & Consumption	√		
7		E3	Pengelolaan Air Water Management	√		
8		S4	Pengembangan Ekosistem Kopi Lokal Local Coffee Ecosystem Development			√
9	Medium Priorities Prioritas Menengah	S5	Layanan Pelanggan & Kepuasan Pelanggan Customer Service & Satisfaction	√		
10		G2	Privasi & Keamanan Data (Perlindungan Data Pelanggan) Data Privacy & Security (Customer Data Protection)	√		
11		E4	Emisi Gas Rumah Kaca (Tindakan Iklim) Greenhouse Gas Emissions (Climate Action)	√		
12		S6	Kesehatan & Keselamatan Kerja (Keselamatan di Tempat Kerja) Occupational Health & Safety (Workplace Safety)	√		
13		G3	Pengadaan Berkelanjutan (Pemasokan Lokal & Etis) Sustainable Procurement (Local & Ethical Sourcing)	√		

## Boundary

### Boundary

Batasan pelaporan (*boundary*) dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup kegiatan operasional Perseroan yang berada dalam ruang lingkup pengendalian dan konsolidasi laporan keuangan selama periode pelaporan. Data dan informasi yang diungkapkan mencakup aktivitas utama Perseroan serta entitas anak yang berada dalam cakupan pelaporan, sepanjang data tersebut tersedia dan relevan dengan topik keberlanjutan yang dilaporkan. Penetapan *boundary* ini bertujuan untuk memastikan konsistensi, akurasi, serta keterbandingan informasi yang disajikan kepada para pemangku kepentingan.

### Verifikasi Eksternal

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Fore Kopi Indonesia Tbk disusun sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Namun demikian, perlu dicatat bahwa laporan ini belum melalui proses verifikasi atau *assurance* oleh pihak eksternal independen. Ke depan, Perseroan akan terus mengevaluasi peluang untuk meningkatkan kredibilitas pelaporan keberlanjutan, termasuk kemungkinan melibatkan pihak *assurance* eksternal. [2-5]

The reporting boundary in this Sustainability Report covers the Company's operational activities within the scope of control and consolidation of its financial statements during the reporting period. The data and information disclosed include the Company's core activities as well as those of its subsidiaries within the reporting scope, to the extent that such data are available and relevant to the sustainability topics presented. The establishment of this boundary aims to ensure the consistency, accuracy, and comparability of the information provided to stakeholders.

### External Verification

The Sustainability Report 2025 of PT Fore Kopi Indonesia Tbk has been prepared as part of the Company's commitment to transparency and accountability in reporting its environmental, social, and governance (ESG) performance. However, it should be noted that this report has not undergone verification or assurance by an independent external party. In future, the Company will continue to evaluate opportunities to enhance the credibility of its sustainability reporting, including the potential engagement of external assurance providers. [2-5]



# Payung Strategi ESG

Company's Umbrella ESG Strategy

Fore berkomitmen untuk menghadirkan dampak positif dalam setiap aspek operasional dan interaksi bisnisnya. Komitmen ini tercermin melalui berbagai inisiatif yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan usaha, tetapi juga pada upaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan. Fore percaya bahwa keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja bisnis, tetapi juga dari kontribusi nyata yang diberikan dalam menciptakan perubahan yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan. [2-23]

Fore is committed to delivering a positive impact across all aspects of its operations and business interactions. This commitment is reflected in various initiatives that not only focus on business growth but also aim to create added value for society and the environment. Fore believes that a company's success is measured not only by its business performance, but also by its tangible contributions in creating meaningful and sustainable improvements for its stakeholders. [2-23]



# Profil Perusahaan

Company Profile



@fore



## Informasi Umum Perseroan

General Information of The Company

**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Fore Kopi Indonesia Tbk**

[2-1]

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

**3 Juli 2018**  
July 3, 2018

**Alamat Kantor Pusat**  
Head Office Address

**Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite  
120 & 130 Jl. Hayam Wuruk Nomor 28,  
Jakarta Pusat 10120**



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tanggal 3 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M. Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0031014. AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0085262.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 3 Juli 2018. [2-1]

Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 6 dated July 3, 2018, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0031014.AH.01.01. Year 2018 dated July 3, 2018, and registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0085262.AH.01.11. Year 2018 dated July 3, 2018.

**Badan Hukum**  
Legal Entity

Perseroan Terbatas  
Limited Liability Company

**Pencatatan Saham**  
Share Listing

14 April 2025  
April 14, 2025

**Nama Bursa Efek**  
Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI)  
Indonesia Stock Exchange (IDX)

**Kode Saham**  
Ticker Code

FORE

**Modal Dasar**  
Authorized Capital

Rp624.285.148.900

**Modal Ditempatkan dan  
Disetor Penuh**  
Issued and Fully Paid Capital

Rp624.285.148.900

**Kontak**  
Contact

(021) 3506373  
investor.relations@fore.coffee  
www.fore.coffee

## Bidang Usaha Perseroan [C-4]

### Company's Line of Business

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan dan terakhir kali sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 November 2024, yang dinyatakan kembali dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 105 tanggal 15 November 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum berdasarkan Keputusan No. AHU-0074085.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 19 November 2024 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0276697 dan AHU-AH.01.03-0211587 tertanggal 19 November 2024 ("Akta 105/2024").

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Penyediaan Makanan dan Minuman;
- b. Aktivitas Jasa Informasi;
- c. Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun;
- d. Aktivitas Kantor Pusat dan Konsultasi Manajemen.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Rumah Minum/Kafe (56303);
- b. Restoran (56101);
- c. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (63122);
- d. Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
- e. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209).

Saat ini, kegiatan usaha yang benar-benar dijalankan Perseroan secara komersial adalah bisnis kedai kopi dengan merek "Fore Coffee". [2-6]

The Company's Articles of Association have undergone changes, with the most recent amendment concerning the change of the Company's status from a private company to a public company, in accordance with Circular Resolution of the Company's Shareholders in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 14, 2024, as restated in Deed on the Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 105 dated November 15, 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, as approved by the Minister of Law based on its Decree No. AHU-0074085. AH.01.02.TAHUN 2024 dated November 19, 2024, and as notified to the Minister of Law based on its Receipt of Notification Letters No. AHU-AH.01.09-0276697 dan AHU-AH.01.03-0211587 dated 19 November 2024 ("Deed 105/2024").

According to Article 3 of the Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

- a. Provision of Food and Beverages;
- b. Information Services Activities;
- c. Financial Services Activities, Excluding Insurance and Pension Funds;
- d. Head Office and Management Consulting Activities.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may engage in the following main business activities:

- a. Beverage House/Cafe (56303);
- b. Restaurant (56101);
- c. Web Portal and/or Digital Platform for Commercial Purposes (63122);
- d. Holding Company Activities (64200);
- e. Other Management Consulting Activities (70209).

Currently, the business activity that the Company is actively and commercially engaged in is the coffee shop business under the "Fore Coffee" brand. [2-6]

## Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Korporasi <sup>[C-1]</sup>

Vision, Mission, and Core Values

### Visi

Vision

**Menciptakan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.**

To create business growth and sustainability.

### Misi

Mission

**Menginspirasi sebagai perusahaan kopi terkemuka yang memberikan kenyamanan dan kualitas premium bagi kepuasan pelanggan melalui inovasi dan juga memberikan dampak positif terhadap ekosistem kopi Indonesia.**

To inspire as a leading coffee company that delivers comfort and premium quality for customer satisfaction through innovation, while also creating a positive impact on Indonesia's coffee ecosystem.

## Nilai-Nilai Korporasi

Core Values

# I-FORE

### Integrity

Karyawan bertindak dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab, selalu memilih apa yang tepat dibanding hanya sekedar memilih yang mudah. Fore Group membangun kepercayaan melalui transparansi dan rasa hormat.

Employees act with honesty, fairness, and responsibility, always choosing what is right rather than simply what is easy. Fore Group builds trust through transparency and respect.

### Friendly

Setiap Karyawan menyambut setiap orang dengan hangat, dan menjadi sosok yang ramah dan inklusif, untuk membuat layanan yang mudah diakses oleh berbagai pemangku kepentingan.

Every employee warmly welcomes everyone and acts as a friendly and inclusive person to ensure services are accessible to all stakeholders.

### Outstanding

Setiap Karyawan berupaya mencapai keunggulan dalam setiap detail, melampaui ekspektasi untuk memberikan hasil yang luar biasa. Hal ini memastikan pengalaman yang memuaskan bagi para pemangku kepentingan Fore Group.

Every employee strives for excellence in every detail, exceeding expectations to deliver exceptional results. This ensures a satisfying experience for Fore Group's stakeholders.

### Reliable

Setiap Karyawan secara konsisten dan ajeg memberikan hasil yang sesuai dengan standar dan senantiasa dapat dipercaya untuk melakukan segala sesuatu dengan benar, setiap waktu.

Every employee consistently and reliably delivers results that meet standards and can always be trusted to do everything right, every time.

### Empowered

Fore Group percaya bahwa setiap Karyawan memiliki potensi dan mendukung mereka dengan fasilitas, kepercayaan, dan kebebasan untuk dapat berkembang.

Fore Group believes that every employee has potential and supports them with resources, trust, and the freedom to grow.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki kode etik dan pedoman perilaku untuk seluruh karyawan Perseroan. Namun, Perseroan telah menyusun suatu kode etik dan pedoman perilaku sebagai pedoman etika dan perilaku untuk seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak guna terlaksananya suatu tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang melengkapi ketentuan peraturan perundang-undangan, serta nilai moral dan etika yang berlaku di masyarakat ("Kode Etik dan Pedoman Perilaku").

Kode Etik dan Pedoman Perilaku berlaku efektif sejak tanggal 11 Februari 2026 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/LEG/SRT/III/2026 tertanggal 11 Februari 2026.

As at 31 December 2025, the Company had no code of ethics and conduct for all the Company's employees as yet. However, the Company has established a guide to ethics and conduct for all employees of the Company and its Subsidiaries to ensure the implementation of good corporate governance that complements the provisions of laws and regulations, as well as the moral and ethical values prevailing in society ("Code of Ethics and Conduct").

The Code of Ethics and Conduct came into force effective from 11 February 2026 based on the Decree of the Company's Board of No. 008/LEG/SRT/III/2026 dated 11 February 2026.

## SKALA USAHA [C.3]

### Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp juta Rp million	1.160.172	640.760	339.444
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	479.584	387.637	261.959
Jumlah Karyawan* Total Employees*	Orang People	4.312	3.040	2.172
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian</b> Employee Composition by Employment Status				
Karyawan Tetap Permanent Employees	Orang People	334	290	289
Karyawan Kontrak Contract Employees	Orang People	3.978	2.750	1.883
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan</b> Employee Composition by Level of Education				
Magister Bachelor's Degree	Orang People	13	12	6
Sarjana Bachelor's Degree	Orang People	548	302	186
Diploma Diploma	Orang People	140	77	41
Kejuruan Vocational	Orang People	1.247	416	191
Sekolah Menengah Atas Senior High School	Orang People	2.364	2.233	1.748
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan</b> Employee Composition by Level of Position				
Non Staff - Junior Manager	Orang People	4.273	3.009	2.150
Manager - VP	Orang People	39	31	22
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia</b> Employee Composition by Age				
18 - 20 Tahun 18 - 20 Years	Orang People	666	592	537
21 - 30 Tahun 21 - 30 Years	Orang People	3.529	2.365	1.569
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years	Orang People	99	71	56
41 - 50 Tahun 41 - 50 Years	Orang People	14	11	9
Diatas 50 Tahun Over 50 Years	Orang People	4	1	1
<b>Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin</b> Employee Composition by Gender				
Pria Male	Orang People	2.380	1.722	1.212
Wanita Female	Orang People	1.932	1.318	960

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership				
Fore Holdings Pte. Ltd. (FHPL)			78,917%	
PT Otten Coffee Indonesia (OCI)			0,002%	
Masyarakat (kepemilikan < 5%) Public (ownership < 5%)			21,080%	
<b>Wilayah Operasional</b> Operational Area	<b>Wilayah operasional utama Perseroan berada di Indonesia, dengan kantor pusat di Jakarta dan jaringan outlet yang tersebar di Indonesia dan Singapura.</b> The Company's operational areas are predominantly based in Indonesia, with its head office in Jakarta and a network of outlets across Indonesia and Singapore.			

### Perubahan Significant 2025 [c.6]

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan perubahan signifikan melalui ekspansi ke lini bisnis baru dengan menghadirkan FORE Donut. Langkah ini merupakan bagian dari strategi diversifikasi usaha yang bertujuan untuk memperluas portofolio bisnis serta menjangkau segmen pasar yang lebih luas, khususnya di industri makanan dan minuman yang terus berkembang.

Pengembangan lini bisnis ini tidak hanya memperkuat posisi Perseroan dalam ekosistem gaya hidup modern, tetapi juga mencerminkan kemampuan adaptasi Perseroan terhadap dinamika pasar dan preferensi konsumen. Dengan mengedepankan kualitas produk, inovasi, serta pengalaman pelanggan yang unggul, kehadiran FORE Donut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan sekaligus mendukung pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan.

### Significant Changes in 2025 [c.6]

In 2025, the Company recorded a significant development by expanding into a new business line with the introduction of FORE Donut. This initiative is part of the Company's business diversification strategy aimed at broadening its portfolio and reaching a wider market segment, particularly in the growing food and beverage industry.

The development of this new business line not only strengthens the Company's position within the modern lifestyle ecosystem, but also reflects its ability to adapt to market dynamics and evolving consumer preferences. By prioritizing product quality, innovation, and an excellent customer experience, the presence of FORE Donut is expected to create added value for the Company while supporting sustainable business growth.



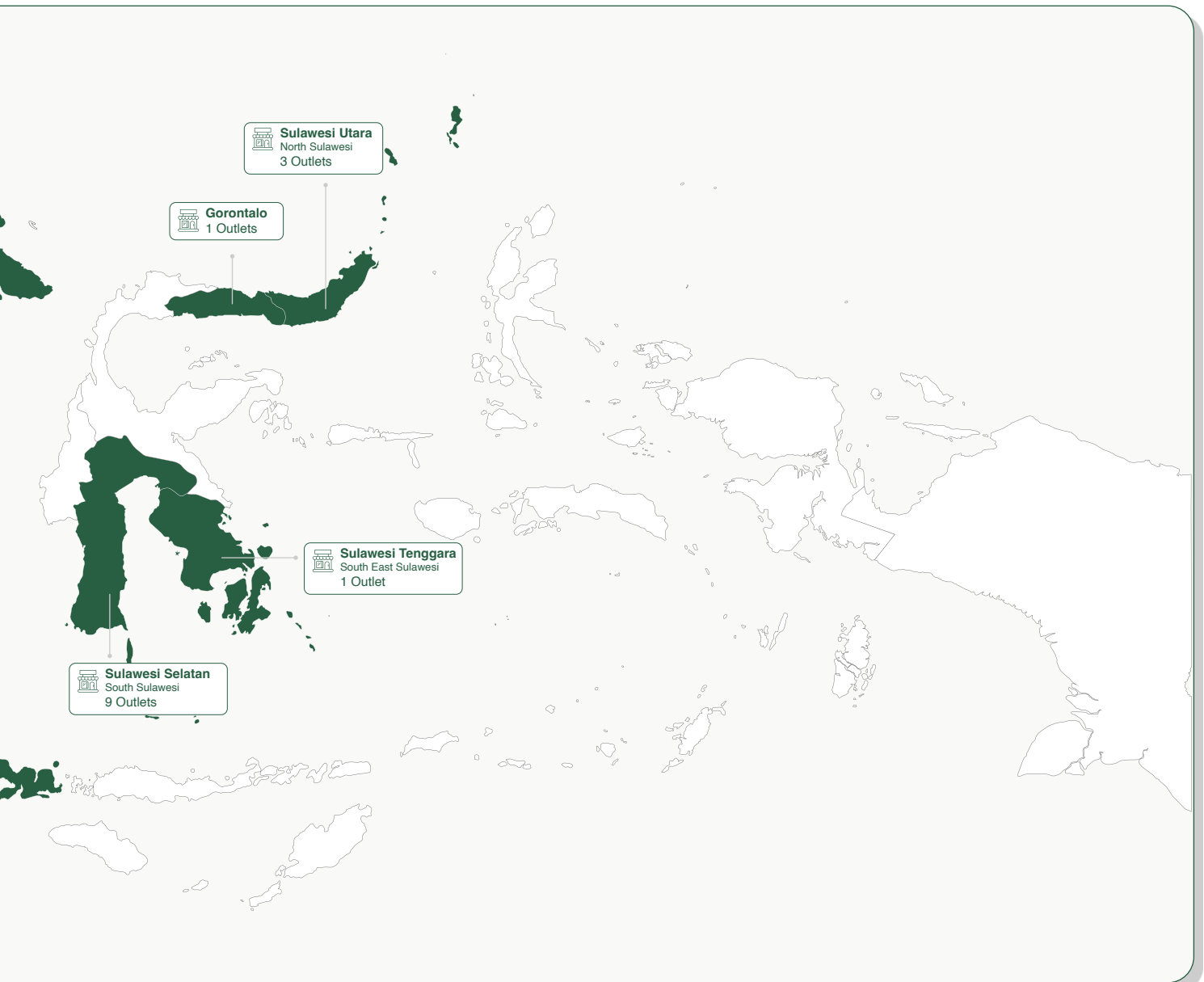
# Wilayah Operasional [C-3][2-6]

Operational Areas



Seluruh *outlet* Fore Coffee yang dimiliki Perseroan di Indonesia pada akhir tahun 2025 berjumlah 322, yang terdiri dari 15 *Flagship outlet*, 198 *Medium outlet*, 99 *Satellite outlet*. Seluruh *outlet* Fore Coffee tersebar di 47 kota dan 22 provinsi di Indonesia. Selain itu, terdapat 4 (empat) *outlet* Medium di Singapura.

All Fore Coffee outlets owned by the Company in Indonesia at the end of 2025 numbered 322, consisting of 15 Flagship outlets, 198 Medium outlets, and 99 Satellite outlets. All Fore Coffee outlets are spread across 47 cities and 22 provinces in Indonesia. In addition, there is 4 (four) Medium outlet in Singapore.



## Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

### Keanggotaan pada Asosiasi [C-5] [2-28]

Membership at Association

Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status	Tahun Bergabung Start of Membership
Asosiasi Kopi Spesial Indonesia (AKSI) Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)	Anggota Member	21 Agustus 2024 August 21, 2024

# Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



☉ fore



#CoffeeFOREeveryone

fore

#CoffeeFOREeveryone

fore

Heat Resistance/Thermal Preservation

Alkalinity/Acid-Alkali Resistance

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya tata kelola keberlanjutan yang kuat dan terintegrasi dalam setiap aspek operasional. Seiring dengan langkah Perseroan menjadi entitas publik, PT Fore Kopi Indonesia Tbk terus memperkuat struktur tata kelola dan mengembangkan kebijakan serta sistem yang mendukung prinsip-prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG).

Tata kelola keberlanjutan mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi dan menjadi landasan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui tata kelola keberlanjutan yang inklusif dan adaptif, Perseroan terus berinovasi untuk menjadi pelaku usaha di sektor yang unggul secara bisnis dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

### Tanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1]

Hingga akhir tahun pelaporan untuk 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus atau menetapkan pejabat tertentu (*person in charge* atau "PIC") terkait penerapan keberlanjutan. Walaupun demikian, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, tanggung jawab atas penerapan keberlanjutan berada di bawah kewenangan Direksi sebagai badan eksekutif tertinggi, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. [2-11][2-9]

Dalam hal ini, Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengawasi dan memastikan bahwa setiap kebijakan serta aktivitas organisasi memberikan dampak yang positif dan bertanggung jawab. Melalui fungsi pengawasan yang sistematis, badan ini bertugas mengidentifikasi, menilai, dan memantau berbagai dampak yang mungkin timbul, baik dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan, maupun reputasi. Selain itu, badan tata kelola juga menetapkan kerangka kerja, indikator kinerja, serta mekanisme pelaporan yang transparan guna mendukung pengelolaan dampak secara berkelanjutan. Dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, dan akuntabilitas, badan tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai pengendali, tetapi juga sebagai pengarah strategis yang memastikan organisasi tetap berjalan sesuai tujuan, meminimalkan risiko, serta membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. [2-12]

As a business entity committed to sustainable growth, the Company recognizes the importance of strong and integrated sustainability governance across all operational aspects. In line with its transition into a publicly listed entity, PT Fore Kopi Indonesia Tbk continues to strengthen its governance structure and develop policies and systems that support the principles of Environmental, Social, Governance (ESG).

Sustainability governance reflects regulatory compliance and serves as a foundation for creating long-term value for all stakeholders. Through inclusive and adaptive governance, the Company continues to innovate in its pursuit of becoming a leading player in the roasted coffee sector in both business excellence and in social and environmental responsibility.

### Responsibility For Sustainability Implementation [E.1]

As of the end of the 2025 reporting year, the Company has not yet established a special committee or appointed a specific person in charge (PIC) of sustainability implementation. Nevertheless, in accordance with GCG principles, the responsibility for sustainability implementation lies with the Board of Directors as the highest executive body, under the supervision of the Board of Commissioners. [2-11][2-9]

In this regard, the Board of Directors and the Board of Commissioners play an important role in overseeing and ensuring that all organizational policies and activities generate positive and responsible impacts. Through a systematic oversight function, these bodies are tasked with identifying, assessing, and monitoring various potential impacts, including those related to economic, social, environmental, and reputational aspects. In addition, the governance bodies establish frameworks, performance indicators, and transparent reporting mechanisms to support sustainable impact management. By upholding the principles of independence, objectivity, and accountability, the governance bodies function not only as control mechanisms but also as strategic drivers, ensuring that the organization operates in line with its objectives, minimizes risks, and builds stakeholder trust. [2-12]

Dalam pelaksanaannya sehari-hari, Direksi berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan untuk menjalankan peran koordinatif terkait pelaporan dan implementasi inisiatif keberlanjutan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain memastikan bahwa kebijakan, program, dan pencapaian keberlanjutan selaras dengan strategi bisnis serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan. Pendekatan ini memungkinkan integrasi aspek keberlanjutan dalam operasional bisnis Perseroan secara menyeluruh. **[E.1] [2-13] [2-14]**

### Pemilihan Badan Tata Kelola

Pencalonan dan pemilihan anggota badan tata kelola merupakan proses penting untuk memastikan organisasi dipimpin oleh individu yang kompeten dan berintegritas. Proses ini dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan, sehingga menjamin legitimasi dan transparansi dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan pencalonan dan pemilihan tersebut juga mengacu pada ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 serta *Board Manual*. Regulasi dan pedoman ini mengatur kriteria, prosedur, masa jabatan, serta prinsip-prinsip yang harus dipenuhi, termasuk aspek kompetensi, independensi, dan integritas calon anggota. **[2-10]**

### Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan memandang bahwa keberadaan pemangku kepentingan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan dan pertumbuhan Perseroan hingga saat ini. Pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal seperti karyawan, konsumen, petani kopi lokal, mitra bisnis, regulator, serta masyarakat sekitar memegang peranan penting dalam mendukung keberhasilan operasional dan pencapaian target jangka panjang Perseroan.

Dalam upaya menciptakan kegiatan bisnis yang menghasilkan keuntungan dan berkontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, Perseroan meyakini bahwa kolaborasi dan dukungan dari para pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci utama yang menentukan keberhasilan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan secara aktif membangun dan menjaga komunikasi yang terbuka, transparan, dan berkesinambungan dengan seluruh pemangku kepentingan.

In daily implementation, the Board of Directors coordinates with the Corporate Secretary to carry out a coordinating role related to the reporting and execution of sustainability initiatives. The Corporate Secretary is tasked, among other things, with ensuring that sustainability policies, programs, and achievements are aligned with the Company's business strategy and are reflected in both Annual and Sustainability Reports. This approach enables the integration of sustainability aspects into the Company's overall business operations. **[E.1] [2-13] [2-14]**

### Selection of Governance Bodies

The nomination and selection of members of governance bodies is a crucial process to ensure that the organization is led by individuals who are competent and possess integrity. This process is carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest decision-making forum, thereby ensuring legitimacy and transparency in the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelaksanaan pencalonan dan pemilihan tersebut juga mengacu pada ketentuan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 serta *Board Manual*. Regulasi dan pedoman ini mengatur kriteria, prosedur, masa jabatan, serta prinsip-prinsip yang harus dipenuhi, termasuk aspek kompetensi, independensi, dan integritas calon anggota.

### Relationship with Stakeholders

The Company views stakeholders as an inseparable part of its journey and growth to date. Stakeholders, both internal and external, such as employees, consumers, local coffee farmers, business partners, regulators, and surrounding communities, play a vital role in supporting the Company's operational success and achievement of its long-term goals.

In its efforts to conduct a business that generates profit while contributing meaningfully to sustainable development, the Company believes that collaboration and support from stakeholders are key factors in ensuring success. For this reason, the Company actively fosters open, transparent, and continuous communication with all stakeholders.

Perseroan menjadikan pemangku kepentingan sebagai mitra strategis dalam menjalankan operasional dan inisiatif keberlanjutan untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, sekaligus memperkuat fondasi menuju pertumbuhan bisnis yang inklusif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

The Company regards stakeholders as strategic partners in carrying out its operations and sustainability initiatives, with the aim of building harmonious and mutually beneficial relationships, while strengthening the foundation for inclusive, responsible, and sustainable business growth.

## Pemangku Kepentingan Penting dan Metode Interaksi [E.4] [2-29]

### Important Stakeholders and Engagement Method

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Concerns	Metode Pendekatan Approach Method
Investor/ Pemegang Saham Investors/ Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Kinerja operasional</li> <li>Financial performance</li> <li>Operational performance</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham: Tahunan (minimal setahun sekali), Luar Biasa (sewaktu-waktu saat dibutuhkan)</li> <li>Paparan Publik Tahunan</li> <li>General Meeting of Shareholders: Annual (at least once a year), Extraordinary (as needed)</li> <li>Annual Public Expose</li> </ul>
Karyawan dan Barista Employees and Baristas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan hak dan kewajiban setiap pihak dalam hubungan kerja</li> <li>Prinsip kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir, serta sistem remunerasi</li> <li>Komitmen menciptakan lingkungan kerja bebas dari praktik diskriminasi</li> <li>Jaminan atas aspek keselamatan, kesehatan, dan keamanan kerja bagi seluruh karyawan</li> <li>Upaya menjaga kenyamanan dan kondusifitas lingkungan kerja</li> <li>Clarity of rights and responsibilities of each party within the employment relationship</li> <li>Principles of equality and fairness in performance review, competency development, career advancement, and remuneration systems</li> <li>Commitment to create a work environment free from discriminatory practices</li> <li>Assurance of occupational safety, health, and security for all employees</li> <li>Efforts to maintain a comfortable and conducive work environment</li> </ul>	Rapat dan <i>briefing</i> karyawan, forum peningkatan kinerja Pelatihan/pendidikan Employee meetings and briefings, performance improvement forums,
Pemerintah/ Regulator Government/ Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan pasar modal</li> <li>Penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik tata kelola sesuai regulasi</li> <li>Pemenuhan kewajiban perpajakan</li> <li>Compliance with capital market regulations</li> <li>Implementation of GCG principles and governance practices in accordance with regulations</li> <li>Fulfillment of tax obligations</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbukaan informasi (insidental, bilamana diperlukan)</li> <li>Laporan Tahunan dan Keberlanjutan</li> <li>Laporan Keuangan berkala</li> <li>Laporan kepatuhan pajak</li> <li>Information disclosure (incidental, when necessary)</li> <li>Annual and Sustainability Reports</li> <li>Periodic Financial Reports</li> <li>Tax Compliance Reports</li> </ul>
Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerja sama distribusi dan pasokan bahan baku</li> <li>Ketentuan pembayaran dan mekanisme transaksi bisnis</li> <li>Pengembangan produk baru dan inovasi</li> <li>Komitmen keberlanjutan dalam rantai pasok</li> <li>Kepatuhan terhadap regulasi perdagangan dan keamanan pangan Mitra Bisnis <i>Business Partner</i></li> <li>Collaboration on distribution and raw material supply</li> <li>Payment terms and business transaction mechanisms</li> <li>New product development and innovation</li> <li>Sustainability commitments within the supply chain</li> <li>Compliance with trade regulations and food safety standards</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak dan perjanjian kerja</li> <li>Dokumen spesifikasi produk dan protokol pengembangan inovasi</li> <li>Employment contracts and agreements</li> <li>Product specification documents and innovation development protocols</li> </ul>
Komunitas/ Asosiasi Community/ Association	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kolaborasi dalam pengembangan industri kopi nasional</li> <li>Standarisasi kualitas produk dan praktik produksi kopi</li> <li>Promosi bersama untuk memperluas pasar kopi lokal dan internasional</li> <li>Dukungan terhadap program pengembangan ekonomi komunitas kopi lokal</li> <li>Collaboration in the development of the national coffee industry</li> <li>Standardization of product quality and coffee production practices</li> <li>Joint promotion to expand local and international coffee markets</li> <li>Exchange of information on market trends and coffee product innovations</li> <li>Support for programs to develop the local coffee community economy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi</li> <li>Partisipasi dalam event dan pameran kopi</li> <li>Meetings and discussions with communities/associations</li> <li>Participation in coffee events and exhibitions</li> </ul>
Konsumen Consumers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk kopi dan rasa yang konsisten</li> <li>Inovasi produk baru sesuai preferensi konsumen</li> <li>Pengalaman pelanggan di <i>outlet</i> dan layanan pelanggan</li> <li>Kepuasan pelanggan dan penanganan keluhan</li> <li>Consistent coffee product quality and flavor</li> <li>New product innovation according to consumer preferences</li> <li>Customer experience at outlets and customer service</li> <li>Customer satisfaction and complaint handling</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Kepuasan Pelanggan</li> <li>Layanan pengaduan</li> <li>Situs web, saluran resmi</li> <li>Customer Satisfaction Survey</li> <li>Complaint service</li> <li>Website, official channel</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Concerns	Metode Pendekatan Approach Method
Masyarakat People	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dampak sosial dan ekonomi dari operasional <i>outlet</i> di lingkungan sekitar</li> <li>Penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal</li> <li>Pelestarian lingkungan melalui inisiatif daur ulang dan pengurangan limbah</li> <li>Social and economic impact of outlet operations on the surrounding community</li> <li>Job creation and empowerment of local communities</li> <li>Environmental preservation through recycling and waste reduction initiatives</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan tenaga kerja</li> <li>Publikasi media dan edukasi lingkungan</li> <li>Dokumentasi program daur ulang dan pengelolaan limbah</li> <li>Workforce involvement</li> <li>Media publication and environmental education</li> <li>Documentation of recycling programs and waste management</li> </ul>

### Permasalahan Menerapkan Keberlanjutan Dalam Bisnis

Pemahaman PT Fore Kopi Indonesia Tbk terhadap keberlanjutan masih dalam tahap awal, mengingat Perseroan baru saja mempersiapkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun pelaporan pertama di 2024. Terdapat keterbatasan kapasitas internal dalam menyusun strategi keberlanjutan secara menyeluruh, kurangnya pengalaman dalam pelaporan yang sesuai dengan standar dan regulasi terkini, serta belum terbentuknya sistem pengukuran dan evaluasi dampak yang komprehensif terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selain itu, edukasi internal terkait keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang juga menjadi tantangan tersendiri. [E.5]

Walaupun masih memiliki tingkat pemahaman awal terkait keberlanjutan, Perseroan memiliki program daur ulang plastik dari operasional *outlet* yang baru berjalan di 2023. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi nasional dengan penggunaan 100% biji kopi lokal. Program daur ulang cup dan pengadaan biji kopi bersumber 100% lokal menjadi salah satu realisasi keberlanjutan dari Perseroan terkait aspek lingkungan dan ekonomi.

Berawal dari kedua program, serta bagian dari kewajiban sebagai perusahaan terbuka, Perseroan semakin menyadari bahwa proses integrasi keberlanjutan yang menyeluruh ke dalam model bisnis menjadi semakin penting. Perseroan telah menunjukkan program keberlanjutan yang nyata dan berkomitmen secara konsisten untuk menjalankan kedua program tersebut, sembari mencari peluang lainnya untuk meningkatkan aspek keberlanjutan di seluruh aktivitas operasional.

### Mencegah Konflik Kepentingan

Ketentuan pengendalian benturan kepentingan diatur dalam *Board Manual* Lampiran B untuk memastikan setiap pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain. Larangan penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan atau keuntungan pribadi juga diberlakukan, sehingga ruang keputusan yang bias dapat ditekan sejak tahap pembahasan dan penetapan keputusan.

### Issues of Implementing Sustainability In Business

The understanding of PT Fore Kopi Indonesia Tbk regarding sustainability is still at an early stage, as the Company has only just begun preparing its first Sustainability Report for the 2024 reporting year. There are limitations in internal capacity to develop a comprehensive sustainability strategy, a lack of experience in reporting in accordance with current standards and regulations, and the absence of a comprehensive system for measuring and evaluating the environmental, social, and economic impacts. Additionally, internal education on sustainability as an integral part of the Company's long-term strategy remains a challenge. [E.5]

Despite its understanding in the early stage of sustainability, the Company owns a recycling program for used plastics from outlets that has only started to run in 2023. In addition, the Company contributes to national economic development through the use of 100% locally sourced coffee beans. The cup recycling and 100% local coffee procurement programs are real manifestations of the Company's commitment to environmental and economic sustainability.

Building on these two initiatives, and as part of its obligations as a public company, the Company increasingly recognizes the importance of fully integrating sustainability into its business model. The Company has already demonstrated real sustainability actions and remains committed to consistently run these two programs, while also seek other opportunities to enhance sustainability across all of its operational activities.

### Preventing Conflict of Interest

Regulations on conflict of interest control are stipulated in the *Board Manual* Appendix B to ensure that all parties involved in decision-making prioritize the Company's economic interests above personal, family, and/or other interests. Prohibitions on abuse of position for personal interests or gain are also enforced, thus reducing the possibility of biased decision-making from the discussion and decision-making stages.

Larangan partisipasi diterapkan melalui ketentuan bahwa pihak yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pembahasan dan/atau pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan sesuai *Board Manual* Lampiran B. Kewajiban pernyataan tahunan tidak memiliki benturan kepentingan atas keputusan yang telah dibuat juga diberlakukan bagi pihak yang memiliki kewenangan pengambilan keputusan sesuai *Board Manual* Lampiran B, sehingga jejak kepatuhan dapat ditelusuri dan dapat diverifikasi.

Pada tingkat pemegang saham, pengendalian benturan kepentingan diperkuat melalui pengaturan dalam Anggaran Dasar terkait perlakuan penggunaan hak suara bagi pemegang saham yang memiliki benturan kepentingan dan pengaturan kepemimpinan RUPS apabila terjadi benturan kepentingan. Pengaturan tersebut menjaga objektivitas keputusan RUPS dan memastikan keputusan Perusahaan tetap dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan. [2-15]

### Komunikasi Masalah Penting

Perusahaan memastikan bahwa komunikasi mengenai masalah penting yang berdampak pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dilakukan secara tepat waktu dan terstruktur kepada organ tata kelola tertinggi. Melalui mekanisme pelaporan internal yang jelas, manajemen secara berkala menyampaikan isu-isu strategis, termasuk risiko, peluang, serta dampak signifikan yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan Perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan pengambilan keputusan yang responsif, berbasis informasi, dan selaras dengan prinsip transparansi serta akuntabilitas. Dengan demikian, Perusahaan dapat memastikan bahwa setiap isu material dikelola secara efektif dan menjadi bagian integral dalam proses perencanaan dan pengawasan keberlanjutan. [2-16]

### Evaluasi dan Remunerasi Badan Tata Kelola

Evaluasi terhadap Badan Tata Kelola dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan perannya secara efektif dan selaras dengan tujuan strategis Perusahaan. Dalam proses ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran penting dalam membantu pelaksanaan evaluasi dengan meninjau kinerja, kompetensi, serta kontribusi masing-masing anggota. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan menjadi dasar untuk peningkatan berkelanjutan dalam praktik tata kelola, akuntabilitas, serta efektivitas organisasi secara keseluruhan.

Dalam hal kompensasi, Perseroan menerapkan pendekatan yang terstruktur dan transparan dengan mengacu pada tingkat kesehatan dan kinerja Perusahaan. Kebijakan

The prohibition on participation is enforced through provisions stipulating that parties with conflicts of interest may not participate in discussions and/or decision-making involving elements of conflict of interest, in accordance with Appendix B of the Board Manual. The obligation to make an annual statement declaring no conflict of interest with respect to decisions that have been made also applies to parties with decision-making authority, in accordance with Appendix B of the Board Manual, so that compliance can be traced and verified.

At the shareholder level, conflict of interest control is strengthened through provisions in the Articles of Association regarding the treatment of voting rights for shareholders who have conflicts of interest and provisions on the leadership of the GMS in the event of a conflict of interest. These provisions maintain the objectivity of GMS decisions and ensure that the Company's decisions remain accountable in accordance with the provisions. [2-15]

### Communication of Critical Issues

The Company ensures that the communication of material issues impacting economic, environmental, and social aspects is carried out in a timely and structured manner to the highest governance body. Through a clear internal reporting mechanism, management regularly conveys strategic issues, including risks, opportunities, and significant impacts that may affect the Company's performance and sustainability. This approach enables responsive, well-informed decision-making aligned with the principles of transparency and accountability. Consequently, the Company ensures that all material issues are managed effectively and become an integral part of sustainability planning and oversight processes. [2-16]

### Evaluation and Remuneration of the Governance Body

The evaluation of the Governance Body is conducted to ensure that the Board of Directors and Board of Commissioners perform their roles effectively and in alignment with the Company's strategic objectives. In this process, the Nomination and Remuneration Committee plays a key role in assisting with the assessment by reviewing performance, competencies, and contributions of each member. The evaluation is carried out periodically and serves as a basis for continuous improvement in governance practices, accountability, and overall organizational effectiveness.[2-19]

In terms of compensation, the Company adopts a structured and transparent approach that is aligned with the Company's soundness and overall performance.

remunerasi dirancang agar adil dan kompetitif, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, pencapaian bisnis, serta tujuan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kompensasi tidak hanya menjadi bentuk penghargaan atas kinerja, tetapi juga mendukung keselarasan kepentingan antara Badan Tata Kelola dan penciptaan nilai jangka panjang Perusahaan. Pembahasan terkait hal ini dapat dilihat pada Laporan Tahunan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025 di halaman: 153-156. [2-20][2-21]

### Pengelolaan Risiko Perusahaan

Perseroan telah melakukan pemetaan secara komprehensif terhadap berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kelangsungan usaha, sebagaimana diungkapkan dalam Annual Report pada halaman 185–189. Proses identifikasi dan pemetaan risiko tersebut mencakup berbagai aspek strategis, operasional, keuangan, hingga kepatuhan, yang dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan dinamika industri serta perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan bisnis, sehingga setiap potensi risiko dapat diantisipasi secara dini melalui langkah mitigasi yang tepat. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap profil risiko guna memastikan efektivitas pengendalian yang telah diterapkan tetap relevan dan adaptif terhadap kondisi terkini. Melalui pengelolaan risiko yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga stabilitas kinerja, melindungi nilai bagi para pemangku kepentingan, serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. [E-3]

### Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham

PT Fore Kopi Indonesia Tbk berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil, setara, dan transparan kepada seluruh pemegang saham sebagai bagian dari penerapan tata kelola keberlanjutan. Perseroan menghormati hak pemegang saham untuk memperoleh informasi, menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, serta memperoleh hak ekonomi sesuai keputusan RUPS dan ketentuan yang berlaku. Kebijakan ini mendukung akuntabilitas, kepercayaan investor, dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Remuneration policies are designed to be fair and competitive, taking into account financial conditions, business achievements, and long-term sustainability goals. This ensures that compensation not only rewards performance but also supports the alignment of interests between the Governance Body and the Company's long-term value creation. The Complete discussion about this matters can be seen in Annual Report 2025 of PT Fore Kopi Indonesia on page: 153-156. [2-20][2-21]

### Managing the Company's Risks

The Company has conducted a comprehensive mapping of risks that may affect business continuity, as disclosed in the Annual Report on pages 185–189. The risk identification and mapping process encompasses various aspects, including strategic, operational, financial, and compliance risks, carried out systematically by considering industry dynamics and the evolving business environment.

In its implementation, the Company applies an integrated risk management approach aligned with its business decision-making processes, enabling potential risks to be anticipated early through appropriate mitigation measures. In addition, the Company regularly evaluates and monitors its risk profile to ensure that the effectiveness of the controls in place remains relevant and adaptive to current conditions. Through structured and continuous risk management, the Company is committed to maintaining performance stability, safeguarding stakeholder value, and ensuring long-term business sustainability. [E-3]

### Fair Treatment Policy for Shareholders

PT Fore Kopi Indonesia Tbk is committed to providing fair, equal, and transparent treatment to all shareholders as part of the implementation of sustainability governance. The Company respects shareholders' rights to obtain information, attend and vote at the General Meeting of Shareholders, and receive economic rights in accordance with GMS resolutions and applicable provisions. This policy supports accountability, investor trust, and the Company's business sustainability.

# Sumber Daya Manusia

# Sumber Daya Manusia

Human Resources



 fore



# Sumber Daya Manusia Unggul

Excellent Human Capital

Industri *roasted coffee* membutuhkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia untuk mendukung perkembangan usaha dan menjaga loyalitas konsumen terhadap *brand*. Alasan ini membuat Perseroan memandang penting untuk menjalankan tanggung jawab sosial terhadap seluruh karyawan Fore, baik yang bekerja di kantor pusat maupun yang berada di garda terdepan, yaitu para barista di *outlet*.

The roasted coffee industry requires high-quality and sufficient human capital to support business growth and maintain consumer loyalty to the brand. For this reason, the Company considers it essential to fulfill its social responsibility toward all Fore employees, whether they work at the headquarters or on the front line, namely the baristas at our outlets.

Perseroan percaya bahwa kesejahteraan dan pertumbuhan karyawan tidak hanya berdampak pada produktivitas dan kepuasan kerja, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap keberlangsungan usaha dan kualitas layanan. Pemahaman terhadap komposisi demografi karyawan menjadi bagian penting dalam perencanaan pengelolaan sumber daya manusia. Informasi demografi karyawan yang disajikan dalam laporan ini memberikan gambaran mengenai profil tenaga kerja Perseroan berdasarkan beberapa indikator utama, seperti jenis kelamin, kelompok usia, tingkat jabatan, serta status kepegawaian.

The Company believes that employee well-being and growth not only impact productivity and job satisfaction, but also directly contribute to business sustainability and service quality. Understanding the demographic composition of employees is an important part of human resource management planning. The employee demographic information presented in this report provides an overview of the Company's workforce profile based on key indicators, such as gender, age group, job level, and employment status.

Pada tahun 2025, jumlah total karyawan Perseroan, termasuk yang berada di kantor pusat, entitas anak, dan seluruh *outlet*, tercatat sebanyak 4.312 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.932 orang atau 45% merupakan karyawan perempuan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberdayakan peran perempuan di seluruh lini operasional. Berikut adalah detail informasi demografi karyawan pada tahun 2025: [\[F.18\]](#)

In 2025, the total number of the Company's employees, including those at headquarters, subsidiaries, and all outlets, was recorded at 4,312 people. Of this number, 1,932 employees or 45% were female employees. This reflects the Company's commitment to creating an inclusive work environment and empowering women across all operational lines. The following details the employee demographic information for 2025: [\[F.18\]](#)

## Kesetaraan Gender [\[S-01\]](#)

### Gender Equality [\[S-01\]](#)

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Pegawai Employee Percentage	Jumlah Pegawai Total Employees	Persentase Pegawai Employee Percentage
<i>Entry-level (admin, foreman, staff)</i>	2.251	95%	1.862	96%
<i>Mid-level (supervisor, superintendent)</i>	98	4%	56	3%
<i>Senior-level (manager)</i>	28	1%	12	1%
<i>Executive-level (BOD)</i>	3	0%	2	0%
Jumlah Total	2.380	100%	1.932	100%
<b>Total Keseluruhan Grand Total</b>				<b>4.312</b>

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan dan jenis kelamin menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keberagaman dan kesempatan kerja yang setara. Dari total 4.312 karyawan, sebanyak 4.113

Employee composition by job level and gender reflects the Company's commitment to implementing diversity and equal employment opportunity principles. Of the total 4,312 employees, 4,113 employees were in entry-level positions,

orang berada pada level *entry-level*, 154 orang pada level *mid-level*, 40 orang pada level *senior-level*, dan 5 orang pada level *executive-level*.

Adapun berdasarkan *gender*, karyawan laki-laki berjumlah 2.380 orang atau 55%, sedangkan karyawan perempuan sebanyak 1.932 orang atau 45%. Perseroan meyakini bahwa keberagaman tenaga kerja merupakan pondasi penting dalam menciptakan organisasi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan.

154 employees in mid-level positions, 40 employees in senior-level positions, and 5 employees in executive-level positions.

Based on gender, 2,380 employees or 55% were male, while 1,932 employees or 45% were female. The Company believes that workforce diversity is an important foundation for creating an adaptive, innovative, and sustainable organization.

### Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [S-02] Employees by Gender and Age Group [S-02]

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-24	1.627	1.521	6	6	0	0	0	0
25-34	619	340	76	43	13	7	1	0
35-44	4	1	16	7	11	4	1	0
45-54	1	0	0	0	4	1	1	2
>55	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2.251	1.862	98	56	28	12	3	2
<b>Total Keseluruhan Grand Total</b>								<b>4.312</b>

Komposisi tenaga kerja berdasarkan kelompok usia menunjukkan keberagaman generasi dalam lingkungan kerja Perseroan. Pada tahun 2025, tenaga kerja Perseroan didominasi oleh kelompok usia produktif sebanyak 4.261 orang atau 99% dari total karyawan, sementara sisanya tersebar pada kelompok usia lainnya.

Struktur demografi ini memberikan kombinasi yang seimbang antara energi, adaptabilitas, dan semangat inovasi dari generasi muda, serta pengalaman dan kematangan profesional dari kelompok usia yang lebih senior. Perseroan meyakini bahwa keberagaman usia merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, adaptif, dan mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

### REKRUTMEN KARYAWAN

Proses rekrutmen adalah bagian penting dalam menjaga keberlangsungan operasional, memperkuat kapabilitas organisasi, serta mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan peningkatan kebutuhan operasional, Perseroan secara aktif melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja melalui proses rekrutmen yang disesuaikan dengan kebutuhan fungsi, kompetensi, dan karakteristik bisnis.

The workforce composition by age group reflects generational diversity within the Company's workplace. In 2025, the Company's workforce was dominated by productive-age employees totaling 4,261 people or 99% of total employees, while the remainder was distributed across other age groups.

This demographic structure provides a balanced combination of energy, adaptability, and innovative spirit from younger generations, along with experience and professional maturity from more senior age groups. The Company believes that age diversity is an important factor in creating a collaborative, adaptive, and resilient workplace that supports sustainable business growth.

### EMPLOYEE RECRUITMENT

The recruitment process is a critical component in ensuring operational continuity, strengthening organizational capabilities, and supporting sustainable business growth. As business activities expand and operational needs increase, the Company actively addresses its workforce requirements through a recruitment process tailored to functional needs, competencies, and business characteristics.

Proses rekrutmen dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip objektivitas, keterbukaan, dan kesesuaian kompetensi, sehingga Perseroan dapat memperoleh talenta yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Rekrutmen tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja pada level operasional, tetapi juga untuk mendukung penguatan fungsi pengawasan, administrasi, dan manajerial seiring dengan bertambahnya kompleksitas usaha. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga berupaya membuka kesempatan kerja yang setara bagi seluruh kandidat tanpa membedakan latar belakang gender maupun karakteristik personal lainnya, sesuai dengan kebutuhan jabatan yang tersedia. Berikut adalah jumlah rekrutmen karyawan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025:

The recruitment process is conducted with a focus on the principles of objectivity, transparency, and competency alignment, enabling the Company to secure talent that meets the organization's needs. Recruitment is not only aimed at fulfilling workforce needs at the operational level but also at strengthening oversight, administrative, and managerial functions as business complexity increases. In its implementation, the Company also strives to provide equal employment opportunities for all candidates without discriminating based on gender or other personal characteristics, in accordance with the requirements of the available positions. The following is the number of employees recruited by the Company during 2025:

Keterangan Description	Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2025 Number of New Employees Recruited in 2025 [401-1]	Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru Tahun 2024 Number of New Employees Recruited in 2024	Pertumbuhan Rekrutmen Karyawan Baru (%) Growth of New Employees Recruited (%)
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b> By Gender			
Pria Male	1.831	1.358	35
Wanita Female	1.470	1.071	37
<b>Berdasarkan Usia</b> By Age			
>55 tahun >55 years old	0	0	0
45 - 54 tahun 45 - 54 years old	3	3	0
35 - 44 tahun 35 - 44 years old	24	10	140
26-35 tahun 26-35 years old	654	495	32
18-25 tahun 18-25 years old	2.620	1.921	36
<b>Berdasarkan Wilayah</b> By Region			
DKI Jakarta	879	524	68
Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	2.366	1.900	25
Singapore	56	5	1.020

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merekrut 3.301 karyawan baru, meningkat dibandingkan 2.429 karyawan pada tahun 2024. Rekrutmen didominasi oleh kelompok usia 18–24 tahun sebanyak 2.620 orang atau 79% dari total rekrutmen, mencerminkan kebutuhan Perseroan terhadap tenaga kerja muda, adaptif, dan siap berkembang seiring ekspansi usaha.

Throughout 2025, the Company recruited 3,301 new employees, an increase compared to 2,429 employees in 2024. Recruitment was dominated by the 18–24 age group totaling 2,620 people or 79% of total recruitment, reflecting the Company's need for a young, adaptive, and growth-ready workforce in line with business expansion.

### TURNOVER KARYAWAN

Perputaran pegawai (*employee turnover*) merupakan dinamika yang tidak terpisahkan dari pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam organisasi yang berada pada fase pertumbuhan dan memiliki struktur tenaga kerja yang didominasi oleh kelompok usia produktif. Bagi Perseroan, tingkat perputaran pegawai memiliki dua sisi

### EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover is an integral part of human capital management, particularly in organizations that are in a growth phase and have a workforce structure dominated by the productive age group. For the Company, employee turnover has two-sided implications. On one hand, employee turnover can pose a challenge as it has the

pengaruh. Di satu sisi, perputaran pegawai dapat menjadi tantangan karena berpotensi mempengaruhi stabilitas operasional, kontinuitas pekerjaan, efisiensi proses kerja, serta biaya rekrutmen dan pelatihan bagi tenaga kerja baru.

Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baru dan retensi karyawan yang sudah ada. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan proses seleksi, penempatan yang sesuai, pengembangan kompetensi, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung keterikatan karyawan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan dalam mengelola perputaran pegawai akan berkontribusi langsung terhadap keberlangsungan operasional, kualitas layanan, produktivitas, dan kesiapan organisasi dalam mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang. Berikut adalah perputaran karyawan sepanjang tahun 2025 berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia dan wilayah kerja: **[401-1]**

potential to affect operational stability, work continuity, work process efficiency, as well as recruitment and training costs for new employees.

Therefore, the Company continues to strive to maintain a balance between meeting the need for new employees and retaining existing ones. These efforts are carried out through strengthening the selection process, appropriate placement, competency development, and the creation of a work environment that fosters employee engagement. The Company believes that success in managing employee turnover will directly contribute to operational sustainability, service quality, productivity, and the organization's readiness to support long-term business growth. The following is the employee turnover for the year 2025 based on gender, age group, and work region: **[401-1]**

### Tingkat Pergantian Pegawai **[S-03]** Employee Turnover Rate **[S-03]**

Uraian Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Total Employees (in the reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Terminated	652	15%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti Number of New/Replacement Employees	3.301	77%

### Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia Number of Employees Who Left by Age

Uraian Description	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Total Employees (in the reporting year)	Percentage Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the reporting year)
Jumlah Pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of Company Employees Managed by Contractors and/or Consultants	0	0

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEGAWAI

Dalam upayanya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis, Perseroan memandang peningkatan pengetahuan dan kompetensi sumber daya manusia sebagai sebuah prioritas. Perseroan percaya bahwa kualitas SDM yang unggul menjadi pondasi dalam menciptakan operasional yang efisien, layanan yang prima, serta inovasi yang berkelanjutan.

Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang mencakup seluruh lapisan organisasi, termasuk karyawan di kantor pusat dan barista di *outlet*. Berikut adalah program pelatihan yang telah dilakukan secara konsolidasi dengan entitas anak dan barista di *outlet* sepanjang tahun 2025:

### EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

In its efforts to support business growth and sustainability, the Company views the enhancement of human capital's knowledge and competencies as a priority. The Company believes that high-quality human capital form the foundation for creating efficient operations, excellent service, and continuous innovation.

The Company actively conducts various training programs covering all levels of the organization, including employees at the headquarters and baristas at outlets. The following are the training programs that have been conducted in collaboration with subsidiaries and baristas at outlets throughout 2025:

## Pelaksanaan Pelatihan/Seminar dan Sertifikasi [F.22] [S.05] [404-2] [E-2]

### Training/Seminar and Certification Programs

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Jumlah Peserta Total Participants
Service Quality Center Fore Donut "New Customer Experience Socialization Training Program"	14 - 15 Agustus 2025 August 14 - 15, 2025	22
Service Quality Center Fore Donut "New Customer Experience Socialization Training Program"		
Service Quality Center Top Management Level: "Customer Experience Development Consulting Program"	12 Agustus 2025 August 12, 2025	17
Service Quality Center Top Management Level: "Customer Experience Development Consulting Program"		
Leadership Training for AM with Semesta	21 - 22 April 2025 April 21 - 22, 2025	25
Leadership Training for AM with Semesta		
Leadership Training for Store Supervisor with Kubik	28 - 29 April 2025 April 28 - 29, 2025	33
Leadership Training for Store Supervisor with Kubik		
Fore Experience - Table Serving Training	11 - 12 Juni 2025 June 11 - 12, 2025	25
Fore Experience - Table Serving Training		
AI Business Models for Non-Technical Leaders	26 - 27 Juni 2025 June 26 - 27, 2025	1
AI Business Models for Non-Technical Leaders		
People Development Analyst	2 Agustus 2025 August 2, 2025	2
People Development Analyst		
Tiket Indonesia Product Conference 2025 by Apriary Academy	25 September 2025 September 25, 2025	10
Tickets for the Indonesia Product Conference 2025 by Apriary Academy		
Program Pendidikan dan Sertifikasi Auditor Hukum oleh HukumOnline pak Gevin	28 Oktober - 4 November 2025 October 28 - November 4, 2025	1
Legal Auditor Education and Certification Program by HukumOnline, led by Mr. Gevin		
Training Business Storytelling Presentation by Esha Comms	14 November 2025 November 14, 2025	30
Training Business Storytelling Presentation by Esha Comms		

Perseroan mengalokasikan biaya pelatihan karyawan sebesar Rp30,23 miliar pada tahun 2025. Perseroan meyakini bahwa kualitas layanan dan pengalaman pelanggan yang unggul sangat ditentukan oleh kompetensi, profesionalisme, dan kesiapan sumber daya manusia di seluruh lini operasional.

The Company has allocated Rp30.23 billion for employee training in 2025. The Company believes that superior service quality and customer experience are largely determined by the competence, professionalism, and readiness of human capital across all operational lines.

Dari banyaknya pelatihan yang diberikan kepada pegawai, Perseroan secara konsisten memegang prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam pengembangan kompetensi. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti program pelatihan tanpa membedakan latar belakang, baik dari sisi jenis kelamin, usia, maupun status kepegawaian. [F.18]

In the numerous training programs provided to employees, the Company consistently upholds the principles of equality and inclusivity in competency development. Every employee is given equal opportunity to participate in training programs without discrimination based on background, including gender, age, or employment status. [F.18]

Tabel berikut menyajikan gambaran komprehensif mengenai intensitas pelatihan karyawan, yang diukur melalui total jam pelatihan, jumlah peserta, serta rata-rata jam pelatihan per karyawan sehingga dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam terkait pemerataan akses pelatihan di seluruh lapisan organisasi:

The following table provides a comprehensive overview of employee training intensity, measured by total training hours, the number of participants, and the average training hours per employee, thereby offering a deeper perspective on the equitable distribution of training access across all levels of the organization:

## Jumlah Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia dan Kepegawaian [404-1]

### Number of Training Hours for Employees by Gender, Age, and Employment Status

Keterangan Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan (Jam/Karyawan) Average Training Hours per Employee (Hours/ Employee)
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b> Based on Gender			
Pria Male	41.920	1.310	32
Wanita Female	35.712	1.116	32
<b>Jumlah Total</b>	<b>77.632</b>	<b>2.426</b>	

Keterangan Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan (Jam/Karyawan) Average Training Hours per Employee (Hours/ Employee)
<b>Berdasarkan Usia</b> Based on Age			
26-35 tahun 26-35 years old	5.504	172	32
18-25 tahun 18-25 years old	72.000	2.250	32
<b>Jumlah Total</b>	<b>77.504</b>	<b>2.422</b>	
<b>Berdasarkan Status kepegawaian</b> Based on Employment Status			
Karyawan Tetap Permanent Employees	288	9	32
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	78.304	2.447	32
<b>Jumlah Total</b>	<b>78.592</b>	<b>2.456</b>	

### KESEJAHTERAAN DAN HAK KARYAWAN

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung keberlanjutan operasional serta tingkat kepuasan pegawai. Dalam pemberian kompensasi, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025. Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan dengan memberikan gaji pokok kepada karyawan laki-laki dan perempuan secara adil dengan rasio 1:1, tanpa membedakan *gender* maupun latar belakang lainnya. [405-2] [F-20] [F.18]

Selain pemberian gaji pokok, Perseroan juga menyediakan berbagai *benefit* tambahan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Melalui pemberian *benefit* ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif, meningkatkan motivasi serta produktivitas karyawan, sekaligus memperkuat loyalitas terhadap perusahaan. Adapun perbandingan *benefit* yang diterima oleh karyawan tetap dan tidak tetap disajikan pada tabel berikut: [401-2] [F-20]

### EMPLOYEE WELFARE AND RIGHTS

Employee welfare is a key indicator in supporting operational sustainability and employee satisfaction levels. In determining compensation, the Company adheres to Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 16 of 2024 concerning the Determination of the Minimum Wage for 2025. The Company also applies the principle of equality by providing base salaries to male and female employees fairly at a 1:1 ratio, without distinguishing by gender or other backgrounds. [405-2] [F-20] [F.18]

In addition to base salaries, the Company also provides various additional benefits as part of its commitment to improving the overall well-being of its employees. Through these benefits, the Company seeks to create a more conducive work environment, boost employee motivation and productivity, and strengthen loyalty to the company. The following table compares the benefits received by permanent and non-permanent employees: [401-2] [F-20]

Program Kesejahteraan Welfare Program	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok Base Salary	Ada Available	Ada Available
Lembur Overtime Pay	Ada Available	Ada Available
Insentif Incentives	Ada Available	Ada Available
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Ada Available	Ada Available
Tunjangan Pendidikan Education Allowance	Tidak Unavailable	Tidak Unavailable

Program Kesejahteraan Welfare Program	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Asuransi Kesehatan Health Insurance	Ada Available	Tidak Unavailable
Fasilitas Pensiun Pension Plan	Ada Available	Tidak Unavailable
BPJS Kesehatan Health BPJS	Ada Available	Ada Available
BPJS Ketenagakerjaan Employment BPJS	Ada Available	Ada Available

### Pemberian Cuti Melahirkan

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan karyawan, termasuk dalam pemenuhan hak cuti melahirkan sebagai bagian dari perlindungan terhadap karyawan perempuan. Kebijakan ini diberikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap keseimbangan antara kehidupan kerja dan keluarga.

Tercatat pada tahun 2025 sejumlah karyawan telah memanfaatkan hak cuti melahirkan. Dari jumlah tersebut, sebagian besar karyawan kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. **[401-3]**

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi prinsip hak asasi manusia dalam seluruh kegiatan operasional melalui kebijakan internal yang mencakup pencegahan pelanggaran HAM, penerapan non-diskriminasi, serta perlindungan pekerja dari segala bentuk pelecehan. Perseroan juga melarang praktik pekerja anak dan kerja paksa dalam seluruh rantai operasional, serta memastikan setiap individu diperlakukan secara adil dan setara tanpa memandang latar belakang. **[S-08] [S-09] [S-10] [F.19]**

Dalam implementasinya, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan terpercaya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, termasuk pelanggaran HAM dan tindakan diskriminatif, yang ditindaklanjuti secara objektif, transparan, dan menjaga kerahasiaan pelapor. Perseroan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan saling menghormati. **[F.21]**

### Maternity Leave

The Company is committed to supporting employee well-being, including ensuring employees' right to maternity leave as part of its protection of female employees. This policy is implemented in accordance with applicable laws and regulations, and reflects the Company's commitment to supporting a healthy work-life balance.

As of 2025, a number of employees have utilized their maternity leave rights. Of this number, the majority of employees returned to work after their leave period ended. **[401-3]**

The Company is committed to upholding human rights principles across all operations through internal policies covering the prevention of human rights violations, the implementation of non-discrimination, and the protection of workers from all forms of harassment. The Company also prohibits child labor and forced labor throughout its operations and ensures that all individuals are treated fairly and equally, regardless of background. **[S-08] [S-09] [S-10] [F.19]**

In its implementation, the Company provides a secure and reliable reporting mechanism for all stakeholders to report alleged violations, including human rights breaches and discriminatory actions, which are followed up objectively, transparently, and with confidentiality. The Company also conducts regular socialization and training to foster an inclusive, safe, and respectful work environment. **[F.21]**

## Maternity dan Paternity Leave tahun 2025

### Maternity and Paternity Leave in 2025

Keterangan Description	Pegawai Employee	
	Wanita Female (Maternity Leave)	Pria Male (Paternity Leave)
Jumlah pegawai yang berhak mendapatkan hak cuti Number of employees eligible for leave	65	132
Jumlah pegawai yang menggunakan hak cuti Number of employees who took leave	8	13
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir Number of employees who returned to work after their leave ended	8	13
Jumlah pegawai yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Number of employees who returned to work after their leave ended and were still employed 12 months after returning to work	8	13
Tingkat pegawai yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Percentage of employees who took leave and returned to work (%)	100	100

Perseroan terus mendorong terciptanya suasana kerja yang inklusif dan suportif, sehingga karyawan yang telah menjalani cuti melahirkan dapat kembali beradaptasi dengan baik dan tetap produktif. Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan cuti melahirkan guna memastikan efektivitasnya serta kesesuaiannya dengan kebutuhan karyawan dan perkembangan regulasi yang berlaku.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 48 Tahun 2016 tentang Standar K3 serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja. Implementasi K3 dilakukan melalui identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko, penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta peningkatan kesadaran pekerja melalui pelatihan dan sosialisasi secara berkala. Perseroan juga memastikan ketersediaan sarana dan prasarana K3, termasuk alat pelindung diri, fasilitas kesehatan kerja, serta prosedur tanggap darurat yang memadai untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [\[403-3\]](#)[\[S-11\]](#)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat tidak adanya kejadian kecelakaan kerja (*zero accident*) di seluruh wilayah operasional. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem manajemen K3 serta kepatuhan seluruh insan Perseroan terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan guna mempertahankan kinerja K3 yang optimal serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh pekerja. [\[S-06\]](#) [\[403-9\]](#)

The Company continues to foster an inclusive and supportive work environment, enabling employees returning from maternity leave to adapt smoothly and remain productive. Moving forward, the Company will continue to evaluate the implementation of its maternity leave policy to ensure its effectiveness and alignment with employees' needs and changes in applicable regulations.

### Occupational Health and Safety

The Company is committed to implementing a comprehensive and sustainable occupational health and safety (OHS) system in accordance with the provisions of Minister of Health Regulation No. 48 of 2016 on OHS Standards and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Health in the Work Environment. The implementation of OHS is carried out through hazard identification, risk assessment and control, the provision of a safe and healthy working environment, and the enhancement of employee awareness through regular training and socialization programs. The Company also ensures the availability of adequate OHS facilities and infrastructure, including personal protective equipment, occupational health services, and emergency response procedures to minimize the risk of workplace accidents and occupational diseases. [\[403-3\]](#)[\[S-11\]](#)

Throughout 2025, the Company recorded zero workplace accidents across all operational areas. This achievement reflects the effectiveness of the OHS management system and the strong compliance of all personnel with established policies and procedures. Nevertheless, the Company remains committed to continuous evaluation and improvement to sustain optimal OHS performance and to ensure a safe, healthy, and productive working environment for all employees. [\[S-06\]](#) [\[403-9\]](#)

# Kinerja

# Keberlanjutan

Sustainability Performance



 fore



Menu board displaying items and prices, including a prominent price of **Rp 7.800**.



fore



# Kinerja Ekonomi Perusahaan

## Company Economic Performance

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, namun untuk memberikan distribusi nilai ekonomi kepada berbagai pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan melalui pengelolaan usaha yang bertanggung jawab, efisien, dan transparan.

FORE merupakan perusahaan yang bergerak di sektor *food and beverage* retail, aktivitas operasional Perusahaan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di sepanjang rantai nilai, mulai dari pemasok bahan baku, mitra operasional, hingga konsumen akhir.

### Pendekatan Pengelolaan Aspek Ekonomi [3-3]

Perusahaan mengelola aspek ekonomi sebagai salah satu topik material dalam keberlanjutan bisnis. Pengelolaan aspek ini bertujuan untuk memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan secara berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan.

Pendekatan pengelolaan aspek ekonomi dilakukan melalui beberapa strategi utama, antara lain:

1. menjaga stabilitas dan kesehatan kinerja keuangan perusahaan melalui pengelolaan operasional yang efisien;
2. memperluas jaringan operasional secara bertanggung jawab untuk menjangkau lebih banyak konsumen;
3. mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui kemitraan dengan pemasok dan mitra usaha;
4. mengembangkan hubungan bisnis yang berkelanjutan dengan pemasok dalam rantai pasok;
5. memastikan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan dan regulasi yang berlaku.

Pendekatan tersebut diharapkan dapat menciptakan nilai ekonomi jangka panjang sekaligus memperkuat ketahanan bisnis Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri ritel makanan dan minuman.

Kinerja ekonomi Perusahaan mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan nilai ekonomi serta mendistribusikannya kepada berbagai pemangku kepentingan. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan berasal dari kegiatan operasional utama, yaitu penjualan produk kepada konsumen melalui jaringan *outlet* yang tersebar di berbagai wilayah.

In conducting its operations, the Company focuses not only on business growth but also on distributing economic value to various stakeholders. The Company is committed to creating sustainable economic value through responsible, efficient, and transparent business management.

FORE is a company engaged in the food and beverage retail sector; the Company's operational activities involve various stakeholders throughout the value chain, ranging from raw material suppliers and operational partners to end consumers.

### Approach to Managing Economic Aspects

The Company manages economic aspects as one of the material topics in business sustainability. The management of these aspects aims to ensure that business growth proceeds in a sustainable manner while providing economic benefits to stakeholders.

The approach to managing economic aspects is implemented through several key strategies, including:

1. Maintaining the stability and health of the Company's financial performance through efficient operational management;
2. Expanding the operational network responsibly to reach more consumers;
3. Supporting local economic growth through partnerships with suppliers and business partners;
4. Developing sustainable business relationships with suppliers in the supply chain;
5. Ensuring compliance with applicable tax obligations and regulations.

This approach is expected to create long-term economic value while strengthening the Company's business resilience in the face of the dynamics of the food and beverage retail industry.

The Company's economic performance reflects the organization's ability to generate economic value and distribute it to various stakeholders. The economic value generated by the Company stems from its core operational activities, namely the sale of products to consumers through a network of outlets located across various regions.

Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut kemudian didistribusikan dalam bentuk berbagai pembayaran operasional, termasuk pembayaran kepada karyawan, pemasok, pemerintah melalui pajak, serta kontribusi kepada masyarakat melalui berbagai program sosial.

The economic value generated is then distributed in the form of various operational payments, including payments to employees, suppliers, and the government through taxes, as well as contributions to the community through various social programs.

Melalui pengelolaan usaha yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi terhadap pemangku kepentingan.

Through sustainable business management, the Company strives to maintain a balance between business growth and contributions to stakeholders.

Komponen Component	2025	2024
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Economic Value Generated		
Pendapatan Revenue	1.497.135	1.038.659
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed		
Biaya Operasional Operating Costs	917.238	657.525
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	277.310	173.254
Pajak kepada Pemerintah Taxes Paid to Government	309	4.464
Investasi Pengembangan Usaha / Investasi Masyarakat (CSR) Community or Business Development Investment	47	
<b>Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Total Economic Value Distributed	<b>1.194.904</b>	<b>835.242</b>
<b>Nilai Ekonomi Ditahan</b> Retained Economic Value	<b>302.231</b>	<b>203.417</b>

### Target Kinerja Ekonomi [F-2][F-3] Economic performance targets

Aspek Aspect	Target Target	Pencapaian Periode Pelaporan Achievements for the Reporting Period
Sumber bahan baku kopi Sources of coffee raw materials	100% berasal dari petani lokal 100% sourced from local farmers	Komitmen penggunaan biji kopi dari petani lokal terus dipertahankan dalam kegiatan operasional The commitment to using coffee beans from local farmers continues to be upheld in our operations
Pengelolaan limbah kemasan Packaging waste management	Implementasi program daur ulang <i>cup</i> di <i>outlet</i> Implementation of a cup recycling program at outlets	Program daur ulang <i>cup</i> terus dilaksanakan di <i>outlet-outlet</i> Perusahaan The cup recycling program continues to be implemented at the Company's outlets
Efisiensi operasional Operational efficiency	Penggunaan peralatan yang lebih efisiensi energi secara bertahap dan ramah lingkungan. Gradual adoption of more energy-efficient and environmentally friendly equipment.	Implementasi dilakukan secara bertahap Implementation is being carried out in phases
Pengembangan jaringan usaha Business network development	Ekspansi <i>outlet</i> di berbagai wilayah usaha Expansion of outlets across various business regions	Perusahaan terus melakukan pengembangan jaringan <i>outlet</i> di berbagai wilayah The Company continues to expand its network of outlets across various regions
Kinerja ekonomi Economic performance	Target kinerja keuangan dan operasional diungkapkan dalam Bab Diskusi Manajemen dan Analisis (MDNA) pada Laporan Tahunan Financial and operational performance targets are disclosed in the Management Discussion and Analysis (MDNA) section of the Annual Report	Informasi kinerja ekonomi disajikan dalam Laporan Tahunan Economic performance information is presented in the Annual Report

## KEHADIRAN PASAR DAN KONTRIBUSI EKONOMI REGIONAL MARKET PRESENCE AND REGIONAL ECONOMIC CONTRIBUTION

Sebagai perusahaan ritel dengan jaringan operasional yang luas, Perusahaan memberikan kontribusi ekonomi terhadap wilayah operasional melalui ekspansi jaringan *outlet* serta penciptaan peluang kerja bagi masyarakat lokal.

As a retail company with an extensive operational network, the Company contributes to the local economy in its operational regions through the expansion of its outlet network and the creation of employment opportunities for local communities.

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan mengoperasikan 322 *outlet* yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia serta satu wilayah internasional. Total luas area komersial yang dikelola Perusahaan mencapai 40.317 meter persegi.

As of the end of the reporting period, the Company operated 322 outlets spread across various regions in Indonesia and one international region. The total commercial area managed by the Company reached 40,317 square meters.

Ekspansi jaringan *outlet* tersebut tidak hanya meningkatkan akses konsumen terhadap produk Perusahaan, tetapi juga mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi di berbagai wilayah operasional, termasuk melalui:

This expansion of the outlet network not only increases consumer access to the Company's products but also drives economic growth in various operational regions, including through:

- penciptaan lapangan kerja bagi tenaga kerja lokal
- peningkatan aktivitas ekonomi di kawasan komersial
- kerja sama dengan mitra usaha dan pemasok di berbagai daerah

- the creation of jobs for local workers
- increased economic activity in commercial areas
- collaboration with business partners and suppliers in various regions

Wilayah Region	Jumlah Outlet Total Outlets	Wilayah Region	Jumlah Outlet Total Outlets	Wilayah Region	Jumlah Outlet Total Outlets
Bali	14	Kalimantan Barat	2	Sulawesi Tenggara	1
Banten	2	Kalimantan Selatan	4	Sulawesi Utara	3
Bengkulu	1	Kalimantan Tengah	1	Sumatra Barat	3
D.I. Yogyakarta	5	Kalimantan Timur	7	Sumatra Selatan	5
Gorontalo	1	Kepulauan Riau	4	Sumatra Utara	13
Jabodetabek	151	Lampung	3	<b>Grand Total</b>	<b>322</b>
Jambi	2	Lombok	1		
Jawa Barat	31	Riau	4	Fore Coffee Indonesia	316
Jawa Tengah	17	Singapore	4	Fore Donut	2
Jawa Timur	34	Sulawesi Selatan	9	Fore Coffee Singapore	4

### Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Selain memberikan kontribusi ekonomi secara langsung melalui aktivitas operasional, Perusahaan juga menghasilkan berbagai dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat di wilayah operasional.

### Indirect Economic Impacts

In addition to making direct economic contributions through its operational activities, the Company also generates various indirect economic impacts for communities in its operational areas.

Keberadaan *outlet* Perusahaan di berbagai wilayah mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi di sekitar area komersial. Peningkatan jumlah pengunjung dan aktivitas konsumen di area tersebut dapat memberikan peluang usaha bagi pelaku usaha lokal serta mendukung perkembangan sektor jasa pendukung.

The presence of the Company's outlets in various regions drives economic growth in the surrounding commercial areas. The increase in the number of visitors and consumer activity in these areas can create business opportunities for local entrepreneurs and support the development of supporting service sectors.

Selain itu, kegiatan operasional Perusahaan juga menciptakan kebutuhan terhadap berbagai layanan pendukung seperti logistik, distribusi bahan baku, serta layanan operasional lainnya, yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan ekonomi regional.

Dalam mendukung prinsip ekonomi sirkular, Perusahaan juga menjalankan inisiatif pengelolaan limbah melalui program daur ulang, seperti pengolahan limbah kemasan menjadi produk bernilai guna (misalnya program *cup-to-furniture*). Program ini tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi timbulan limbah, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi mitra pengelola limbah dan pelaku usaha kreatif yang terlibat dalam proses daur ulang. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk memperluas cakupan program ini, termasuk meningkatkan volume limbah yang didaur ulang serta melibatkan lebih banyak mitra lokal dalam rantai nilai sirkular.

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa ekspansi usaha yang dilakukan dapat memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah operasional.

### Praktik Pengadaan dan Rantai Pasok

Perusahaan menjalankan praktik pengadaan yang bertanggung jawab guna memastikan kelancaran operasional usaha serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perusahaan bekerjasama dengan berbagai pemasok yang menyediakan bahan baku, perlengkapan operasional, serta layanan pendukung lainnya. Pemilihan pemasok dilakukan melalui proses evaluasi yang mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kualitas produk, kepatuhan terhadap standar keamanan pangan, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Perusahaan juga mendorong keterlibatan pemasok lokal dalam rantai pasok sebagai bagian dari upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi regional.

In addition, the Company's operations also create a demand for various support services, such as logistics, raw material distribution, and other operational services, which ultimately contribute to regional economic growth.

In line with circular economy principles, the Company has also initiated waste management programs, including recycling initiatives such as transforming packaging waste into value-added products (e.g., cup-to-furniture program). This initiative not only helps reduce waste generation but also creates economic opportunities for waste management partners and local creative enterprises involved in the recycling value chain. Moving forward, the Company is committed to expanding the scope of this program, including increasing the volume of recycled waste and engaging more local partners in the circular economy ecosystem.

The Company is committed to ensuring that its business expansion provides sustainable economic benefits to communities in its operational areas.

### Procurement and Supply Chain Practices

The Company implements responsible procurement practices to ensure the smooth operation of its business and maintain the quality of its products.

In conducting its operations, the Company collaborates with various suppliers who provide raw materials, operational equipment, and other supporting services. Suppliers are selected through an evaluation process that considers various aspects, including product quality, compliance with food safety standards, and responsible business practices.

The Company also encourages the involvement of local suppliers in the supply chain as part of its efforts to support regional economic growth.

## Komposisi Pemasok Supplier Composition

Jenis Pemasok Supplier Categories	Persentase Percentage
Pemasok Lokal Local Suppliers (pemasok yang beroperasi di wilayah yang sama dengan lokasi operasional Perusahaan) (suppliers operating in the same region as the Company's operational locations)	84,96%
Pemasok Nasional National Suppliers (pemasok yang beroperasi di wilayah Indonesia namun berada di luar area operasional utama Perusahaan.) (suppliers operating within Indonesia but outside the Company's primary operational areas)	7,77%
Pemasok Internasional International Suppliers	7,27%

Hingga tahun 2025, mayoritas pemasok Perseroan merupakan pemasok lokal yang mencapai sekitar 85,0% dari total pemasok, diikuti oleh pemasok nasional sebesar 7,8% dan pemasok internasional sebesar 7,3%.

As of 2025, local suppliers accounted for approximately 85.0% of the total supplier base, followed by national suppliers at 7.8% and international suppliers at 7.3%.

Komposisi ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam memperkuat ekosistem bisnis lokal sekaligus menjaga fleksibilitas rantai pasok melalui kemitraan dengan pemasok nasional dan internasional.

This composition reflects the Company's commitment to strengthening the local business ecosystem while maintaining supply chain flexibility through partnerships with national and international suppliers.

### Integrasi Rantai Pasok

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja operasional internal, tetapi juga oleh integrasi rantai pasok secara menyeluruh. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan tata kelola yang kuat dalam pengelolaan pemasok guna memastikan bahwa seluruh mitra usaha memenuhi standar kualitas, keamanan, serta praktik bisnis yang bertanggung jawab.

### Supply Chain Integrity

The Company believes that business sustainability is determined not only by internal operational performance, but also by the comprehensive integration of the supply chain. Therefore, the Company applies the principles of prudence and strong governance in supplier management to ensure that all business partners meet standards of quality, safety, and responsible business practices.

Sebagai perusahaan ritel *food and beverage*, Perseroan bergantung pada ketersediaan bahan baku dan material pendukung yang aman, berkualitas, dan konsisten. Untuk itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok yang memiliki kapabilitas teruji serta telah memenuhi berbagai standar dan sertifikasi yang relevan, baik dari sisi mutu produk, keamanan pangan, maupun kepatuhan terhadap regulasi.

As a food and beverage retail company, the Company relies on the availability of safe, high-quality, and consistent raw materials and supporting materials. To that end, the Company collaborates with suppliers that have proven capabilities and have met various relevant standards and certifications, whether in terms of product quality, food safety, or regulatory compliance.

### Pendekatan Pengelolaan Rantai Pasok

Perseroan mengelola rantai pasok sebagai bagian dari topik material yang mendukung keberlanjutan usaha. Pengelolaan ini dilakukan melalui penerapan proses seleksi dan evaluasi pemasok yang mempertimbangkan berbagai aspek, tidak hanya dari sisi harga dan efisiensi, tetapi juga dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

### Supply Chain Management Approach

The Company manages its supply chain as part of the material topics that support business sustainability. This management is carried out through the implementation of supplier selection and evaluation processes that consider various aspects, not only in terms of price and efficiency, but also environmental, social, and governance (ESG) aspects.

Pendekatan tersebut meliputi:

- penerapan kriteria seleksi pemasok berbasis kualitas, keamanan pangan, dan kepatuhan regulasi;
- penggunaan pemasok yang memiliki sertifikasi internasional seperti HACCP, ISO, dan sertifikasi halal;
- penguatan kemitraan dengan pemasok lokal sebagai bentuk dukungan terhadap ekonomi domestik;
- pemantauan kepatuhan pemasok terhadap standar operasional dan kualitas yang ditetapkan Perseroan;
- pengelolaan risiko rantai pasok melalui pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*).

Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh rantai pasok berjalan secara andal, transparan, dan berkelanjutan.

### Penilaian dan Pemetaan Kepatuhan Pemasok [308-1] [414-1]

Sebagai bagian dari pengelolaan rantai pasok, Perseroan menerapkan proses penilaian pemasok guna memastikan bahwa seluruh mitra usaha memenuhi standar yang telah ditetapkan. Penilaian ini dilakukan baik pada tahap awal seleksi maupun secara berkala selama masa kerja sama.

Dalam proses penilaian, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek utama, antara lain kualitas dan keamanan produk, kepatuhan terhadap regulasi, kepemilikan sertifikasi yang relevan, serta penerapan praktik lingkungan dan sosial yang bertanggung jawab. Selain itu, kemampuan pemasok dalam menjaga kontinuitas pasokan dan konsistensi mutu juga menjadi faktor penting dalam evaluasi.

Sebagai implementasi dari proses tersebut, Perseroan melakukan pemetaan kepatuhan terhadap pemasok utama berdasarkan kategori bahan baku strategis, yaitu biji kopi, produk susu, dan kemasan minuman. Pemetaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pemasok telah memenuhi standar kualitas, keamanan, dan keberlanjutan yang dipersyaratkan.

This approach includes:

- the application of supplier selection criteria based on quality, food safety, and regulatory compliance;
- the use of suppliers holding international certifications such as HACCP, ISO, and halal certification;
- strengthening partnerships with local suppliers as a form of support for the domestic economy;
- monitoring supplier compliance with the Company's established operational and quality standards;
- managing supply chain risks through a risk-based approach.

Through this approach, the Company strives to ensure that the entire supply chain operates reliably, transparently, and sustainably.

### Supplier Compliance Assessment and Mapping [308-1] [414-1]

As part of its supply chain management, the Company implements a supplier assessment process to ensure that all business partners meet established standards. This assessment is conducted both during the initial selection phase and on a regular basis throughout the duration of the partnership.

In the assessment process, the Company considers various key aspects, including product quality and safety, regulatory compliance, possession of relevant certifications, and the implementation of responsible environmental and social practices. Additionally, a supplier's ability to maintain supply continuity and quality consistency is also a critical factor in the evaluation.

As part of this process, the Company conducts a compliance assessment of key suppliers based on strategic raw material categories, namely coffee beans, dairy products, and beverage packaging. This assessment aims to ensure that each supplier meets the required standards for quality, safety, and sustainability.

Nama Pemasok Supplier Name	Kategori Pasokan Supply Category	Sertifikasi & Penghargaan Certifications & Awards	Fokus Kepatuhan & Jaminan Mutu Compliance Focus	Relevansi Terhadap Operasional FORE Relevance to FORE Operations
PT Kopi Prima Indonesia	Bahan Baku Utama (Biji Kopi Sangrai)  Core Raw Material (Roasted Coffee Beans)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikasi Halal</li> <li>• Registrasi BPOM</li> <li>• HACCP</li> <li>• Halal Certification</li> <li>• BPOM Registration</li> <li>• HACCP</li> </ul>	Keamanan pangan melalui identifikasi bahaya dan pengendalian titik kritis pada proses <i>roasting</i> hingga pengemasan.  Food safety through hazard identification and critical control point management from roasting to packaging.	Memastikan biji kopi sangrai yang memasuki seluruh gerai FORE terbebas dari kontaminasi, memenuhi standar keamanan pangan BPOM, dan mendukung kewajiban Sertifikasi Halal Fase 1.  Ensures roasted coffee beans entering all stores are contamination-free, meet BPOM standards, and support Halal Phase 1 obligations.

Nama Pemasok Supplier Name	Kategori Pasokan Supply Category	Sertifikasi & Penghargaan Certifications & Awards	Fokus Kepatuhan & Jaminan Mutu Compliance Focus	Relevansi Terhadap Operasional FORE Relevance to FORE Operations
PT Sukanda Djaya	Bahan Baku (Susu)  Raw Material (Dairy Products)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ISO 22000:2018 (HACCP)</li> <li>• ISO/TS 22002 (Prerequisite Programmes)</li> </ul>	<p>Keamanan pangan tingkat tinggi, manajemen risiko rantai dingin (<i>Cold Chain Management</i>), dan pemikiran berbasis risiko (<i>Risk-Based Thinking</i>).</p> <p>High-level food safety, cold chain risk management, and Risk-Based Thinking integration.</p>	<p>Memastikan kesegaran dan higienitas bahan baku susu dari gudang distribusi hingga ke gerai tanpa risiko kontaminasi silang, dengan rantai dingin yang utuh.</p> <p>Ensures freshness and hygiene of dairy raw materials from distribution warehouse to store without cross-contamination risk, with unbroken cold chain.</p>
PT Thermopak Karya Indonesia	Kemasan Plastik & Gelas  Beverage Packaging	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ISO 9001 (Manajemen Mutu)</li> <li>• ISO 22000 (Keamanan Pangan)</li> <li>• Sertifikasi Halal</li> <li>• Top Brand (2022–2025)</li> <li>• Good Design Award 2021</li> <li>• ISO 9001 (Quality Management)</li> <li>• ISO 22000 (Food Safety)</li> <li>• Halal Certification</li> <li>• Top Brand (2022–2025)</li> <li>• Good Design Award 2021</li> </ul>	<p>Manajemen mutu operasional, material <i>Food Grade</i> bebas bahan kimia berbahaya, jaminan 100% Halal, serta desain kemasan dengan nilai estetika dan fungsionalitas tinggi.</p> <p>Operational quality management, Food Grade materials free from harmful chemicals, 100% Halal assurance, and packaging design with high aesthetics and functionality.</p>	<p>Menjamin keamanan konsumsi pelanggan, mendukung kewajiban Sertifikasi Halal Perseroan, memperkuat identitas merek (<i>brand equity</i>), serta menjamin stabilitas pasokan kemasan.</p> <p>Ensures customer consumption safety, supports Halal certification obligations, strengthens brand equity, and guarantees packaging supply stability.</p>

Pemetaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh pemasok utama Perseroan telah memenuhi standar sertifikasi yang relevan, baik dari aspek kualitas, keamanan pangan, maupun kepatuhan terhadap regulasi. Hal ini menjadi dasar penting dalam menjaga keandalan rantai pasok serta memitigasi risiko operasional dan reputasi.

The mapping shows that all of the Company’s major suppliers have met the relevant certification standards, including those related to quality, food safety, and regulatory compliance. This serves as a critical foundation for maintaining the reliability of the supply chain and mitigating operational and reputational risks.

**Jaminan Kualitas dan Keamanan Produk [416, 417]**

**Product Quality and Safety Assurance [416, 417]**

Perseroan memastikan bahwa seluruh bahan baku dan material yang digunakan telah melalui proses pengendalian mutu yang ketat sejak dari pemasok. Sertifikasi seperti HACCP dan ISO 22000 menjadi dasar dalam menjamin bahwa setiap tahapan produksi hingga distribusi telah memenuhi standar keamanan pangan.

The Company ensures that all raw materials and components used have undergone strict quality control processes starting from the supplier. Certifications such as HACCP and ISO 22000 serve as the foundation for ensuring that every stage of production through distribution meets food safety standards.

Selain itu, kepatuhan terhadap sertifikasi halal juga menjadi perhatian utama guna memastikan bahwa seluruh produk memenuhi persyaratan kehalalan secara menyeluruh. Perseroan juga memastikan bahwa informasi produk yang disampaikan kepada konsumen akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Additionally, compliance with halal certification is a top priority to ensure that all products fully meet halal requirements. The Company also ensures that product information provided to consumers is accurate and accountable.

**Kontribusi terhadap Ekonomi Lokal [204-1]**

**Contribution to the Local Economy [204-1]**

Perseroan mengutamakan kerja sama dengan pemasok lokal dalam mendukung kegiatan operasional. Kemitraan ini tidak hanya menjamin keberlanjutan pasokan, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya pada sektor kopi, produk *dairy*, dan manufaktur kemasan.

The Company prioritizes collaboration with local suppliers to support its operational activities. These partnerships not only ensure supply sustainability but also contribute to national economic growth, particularly in the coffee, dairy, and packaging manufacturing sectors.

## Pengembangan Rantai Pasok Berkelanjutan

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan rantai pasok melalui penguatan sistem penilaian pemasok berbasis ESG. Ke depan, Perseroan berencana mengembangkan mekanisme ESG *Supplier Screening* yang lebih terstruktur serta memperluas cakupan penilaian ke lebih banyak kategori pemasok.

Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam membangun rantai pasok yang lebih tangguh, transparan, dan berkelanjutan.

### Kontribusi Pajak [207-4]

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk kontribusi Perusahaan dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh kewajiban perpajakan dilaksanakan secara tepat waktu dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Perusahaan juga menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perpajakan guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat beban pajak kini sebesar Rp13,9 miliar, sementara realisasi pembayaran pajak tercatat sebesar Rp308,9 juta. Perbedaan tersebut terutama mencerminkan kewajiban pajak kini yang masih terutang per 31 Desember 2025 dan dijadwalkan untuk diselesaikan pada tahun 2026.

### Table Kontribusi Pajak Tax Contribution Table

Jenis Pajak Tax Type	2025	2024
Pajak Lainnya Other Taxes	309	4.464
Total Pajak Dibayarkan Total Taxes Paid	309	4.464

### Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan dalam program TJSL, termasuk pengalokasian biaya terkait, sesuai ketentuan yang berlaku tanpa adanya pelanggaran.

## Development of a Sustainable Supply Chain

The Company continues to strive to improve supply chain management quality through the strengthening of an ESG-based supplier assessment system. Moving forward, the Company plans to develop a more structured ESG Supplier Screening mechanism and expand the scope of the assessment to include more supplier categories.

This step is part of the Company's efforts to build a more resilient, transparent, and sustainable supply chain.

### Tax Contribution [207-4]

The Company is committed to fulfilling its tax obligations transparently and in accordance with applicable laws and regulations.

Tax payments are one way the Company contributes to supporting national economic development. Therefore, the Company ensures that all tax obligations are fulfilled in a timely manner and in accordance with applicable regulations.

The Company also implements an adequate internal control system for tax management to ensure compliance with tax regulations.

In 2025, the Company recorded a current tax expense of Rp13.9 billion, while actual tax payments were recorded at Rp308.9 million. The difference mainly reflects unpaid current tax obligations outstanding at 31 December 2025, which are scheduled for settlement in 2026.

### Environmental Costs [F.4]

Throughout 2025, the Company carried out environmental management as part of its TJSL program, including the allocation of related costs, in compliance with applicable regulations without any violations.

# Operasional Bertanggung Jawab

Responsible Operation



Perseroan meyakini operasional yang bertanggung jawab merupakan pondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mendorong pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab melalui upaya pengendalian dampak operasional, pemantauan penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah, serta peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan yang berlaku.

## Konsumsi Energi

Perseroan menggunakan energi sebagai salah satu sumber daya utama dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional. Konsumsi energi Perseroan terutama berasal dari penggunaan listrik yang dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas operasional gerai, kantor, dan fasilitas pendukung lainnya, termasuk untuk penerangan, pengoperasian peralatan elektronik, pendingin ruangan, mesin kopi, serta peralatan penyimpanan bahan baku dan produk. Selain listrik, Perseroan juga menggunakan bahan bakar minyak (BBM) dalam jumlah terbatas untuk mendukung mobilitas operasional.

The Company believes that responsible operations are a vital foundation for ensuring business sustainability. Therefore, the Company consistently promotes responsible environmental management through efforts to control operational impacts, monitor resource usage, manage waste, and enhance compliance with applicable environmental regulations.

## Energy Consumption

The Company uses energy as one of its primary resources to support the smooth operation of its business activities. The Company's energy consumption primarily stems from electricity usage to support operational activities at retail outlets, offices, and other supporting facilities, including lighting, the operation of electronic equipment, air conditioning, coffee machines, and equipment for storing raw materials and products. In addition to electricity, the Company also uses a limited amount of petroleum products (BBM) to support operational mobility.

Pada akhir 2025, Perseroan tercatat memiliki 322 outlet (di Indonesia dan Singapura). Pengumpulan data yang dilakukan oleh Perseroan berdasarkan hitungan pembayaran listrik kepada penyedia lahan. Berikut adalah informasi mengenai konsumsi energi listrik seluruh outlet yang dimiliki Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir: [F.6]

As of the end of 2025, the Company had 322 outlets (in Indonesia and Singapore). The Company collected this data based on electricity payments made to land providers. The following is information regarding the electricity consumption of all outlets owned by the Company over the past two years: [F.6]

**Tabel Penggunaan Energi Tahun 2025** [302-1]  
2025 Energy Consumption Table [302-1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Listrik [E-03] Electricity [E-03]	kWh	26.784.685	18.166.822
	Gigajoule	96.424,87	65.400,56
BBM Fuel	Liter	307,4	2.056,88
	Gigajoule	10,14	67,88
<b>Jumlah Total</b>	<b>Gigajoule</b>	<b>96.435,01</b>	<b>65.468,44</b>

**Tabel Intensitas Energi Tahun 2025** [302-3]  
Energy Intensity Table for 2025 [302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gigajoule	96.435	65.468
Penjualan Neto Net Sales	dalam Jutaan Rupiah in millions of rupiah	1.497.135	1.038.659
Total Luas Seluruh Outlet Total Area of All Outlets	m <sup>2</sup>	40.738	30.235
<b>Total Intensitas Energi Total Energy Intensity</b>	<b>Gigajoule/Rupiah</b>	<b>0,064</b>	<b>0,063</b>
<b>Total Intensitas Energi Total Energy Intensity</b>	<b>Gigajoule/m<sup>2</sup></b>	<b>2,37</b>	<b>2,17</b>

Perseroan mencatat peningkatan total konsumsi energi dari 65.468,44 gigajoule pada tahun 2024 menjadi 96.435,01 gigajoule pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh bertambahnya jumlah outlet operasional Perseroan dari 232 outlet pada tahun 2024 menjadi 322 outlet pada tahun 2025, yang secara langsung meningkatkan kebutuhan energi untuk mendukung aktivitas usaha. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi energi Perseroan sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang signifikan.

The Company recorded an increase in total energy consumption from 65,468.44 gigajoules in 2024 to 96,435.01 gigajoules in 2025. This increase was primarily driven by the growth in the number of the Company's operational outlets from 232 in 2024 to 322 in 2025, which directly increased energy requirements to support business operations. Overall, these figures indicate that the Company's rise in energy consumption aligns with significant business growth.

Perseroan menerapkan kebijakan pembatasan penggunaan kendaraan operasional dengan hanya mengoperasikan 1 (satu) unit mobil operasional untuk mendukung kebutuhan kegiatan usaha. Langkah ini dilakukan sebagai upaya untuk menekan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) sekaligus meminimalkan jejak energi yang timbul dari aktivitas mobilitas operasional. Di

The Company has implemented a policy restricting the use of operational vehicles by operating only one (1) operational vehicle to support business activities. This measure is taken as an effort to reduce fuel consumption while minimizing the energy footprint resulting from operational mobility activities. On the other hand, to support the flexibility of daily operational activities, the Company increasingly

sisi lain, untuk mendukung fleksibilitas kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan lebih banyak memanfaatkan layanan transportasi berbasis aplikasi (*ride sharing app*) yang dinilai lebih efisien dan adaptif terhadap kebutuhan perjalanan. [F.7]

utilizes app-based transportation services (ride-sharing apps), which are considered more efficient and adaptable to travel needs. [F.7]

### PRODUKSI EMISI [F.11] [F.12]

Dalam upaya membangun bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meminimalkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan dari berbagai aktivitas operasional. Emisi GRK, seperti karbondioksida (CO<sub>2</sub>), memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan karena berkontribusi langsung terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

### EMISSIONS [F.11] [F.12]

In an effort to build a sustainable business, the Company remains committed to minimizing greenhouse gas (GHG) emissions generated from various operational activities. GHG emissions, such as carbon dioxide (CO<sub>2</sub>), have a significant negative impact on the environment as they directly contribute to global warming and climate change.

Perseroan menghasilkan emisi langsung (Cakupan 1) dari pemakaian BBM untuk 1 (satu) kendaraan operasional dan emisi tidak langsung (Cakupan 2) dari pemakaian listrik di *outlet*. Perseroan tidak menghasilkan emisi dari sumber emisi lainnya. Selain itu, karena keterbatasan data, Perseroan juga tidak dapat mengungkapkan emisi tidak langsung (Cakupan 3).

The Company generates direct emissions (Scope 1) from the use of fuel for 1 (one) operational vehicle and indirect emissions (Scope 2) from electricity consumption at outlets. The Company does not generate emissions from other emission sources. Additionally, due to data limitations, the Company is also unable to disclose indirect emissions (Scope 3).

### Jumlah Emisi [E-01] [305-1] [305-2] [305-3]

#### Total Emission

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
BBM Fuel	liter	307,4	2.056,88	
	kgCo2eq	725,46	4.854,24	(85,06)
	tonCo2eq	0,73	4,85	
Listrik Electricity	kWh	26.784.685	18.166.822	
	kgCo2eq	25.016.895,79	16.967.811,75	47,44
	tonCo2eq	25.016,90	16.967,81	

### Intensitas Emisi [E-02] [F-11]

#### Emission Intensity

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	tonCo2eq	0,73	4,85	
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	tonCo2eq	25.016,90	16.967,81	47,40
<b>Jumlah Total</b>	<b>tonCo2eq</b>	<b>25.017,62</b>	<b>16.972,67</b>	

### INTERAKSI DENGAN AIR

Perseroan menggunakan air untuk keperluan domestik di kantor pusat serta untuk mendukung proses produksi kopi dan makanan di setiap *outlet*. Di *outlet*, air bersih memiliki peranan penting karena digunakan dalam proses

### INTERACTION WITH WATER

The Company uses water for domestic purposes at its headquarters and to support coffee and food production processes at each outlet. At the outlets, clean water plays a crucial role as it is used in the filtration process to ensure

penyaringan guna memastikan standar kebersihan dalam produksi makanan dan minuman. Proses ini secara alami memerlukan volume air yang lebih besar. Seiring dengan bertambahnya jumlah *outlet* Fore Coffee dari tahun ke tahun, konsumsi air pun mengalami peningkatan. [303-1][303-3]

hygiene standards in food and beverage production. This process naturally requires a larger volume of water. As the number of Fore Coffee outlets increases year after year, water consumption has also risen. [303-1][303-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Operasional <i>Outlet</i> Outlet Operation [F.8] [E-04]	m <sup>3</sup>	613.456	440.069
Total Luas Seluruh <i>Outlet</i> Total Area of All Outlets	m <sup>2</sup>	40.738	30.235
<b>Total Intensitas Air</b> Total Water Intensity	<b>m<sup>3</sup>/m<sup>2</sup></b>	<b>22.7</b>	<b>14.6</b>

### ASPEK LIMBAH & EFFLUENT

Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri *Food & Beverage* (F&B), Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional memiliki potensi menimbulkan limbah dari berbagai tahapan proses bisnis, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi dan penyajian, hingga konsumsi oleh pelanggan. Timbulan limbah meliputi limbah organik seperti sisa bahan makanan dan minuman, serta limbah anorganik seperti plastik, kertas, karton, dan kemasan yang digunakan dalam operasional maupun penyajian produk. Dampak signifikan terkait limbah terutama berasal dari potensi timbulan *food waste* dan sampah kemasan jika tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan beban lingkungan. Dalam konteks rantai nilai, dampak tersebut tidak hanya timbul dari kegiatan operasional internal Perseroan, tetapi juga berkaitan dengan penggunaan bahan baku dan kemasan dari pemasok serta limbah pasca konsumsi yang dihasilkan pelanggan, sehingga Perseroan memandang pengelolaan limbah sebagai aspek penting yang perlu dikelola secara bertanggung jawab melalui upaya pengurangan, pemilahan, dan peningkatan kesadaran terhadap praktik operasional yang lebih berkelanjutan. [306-1, 306-3]

Untuk mendukung pengelolaan limbah yang lebih terstruktur dan bertanggung jawab, Perseroan telah menetapkan langkah-langkah pengelolaan limbah yang dituangkan dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) *Waste Management*, serta memperkuat komitmen setiap gerai dalam memenuhi aspek kepatuhan lingkungan. Implementasi pengelolaan limbah ini juga didukung oleh penunjukan penanggung jawab khusus di *central kitchen* yang bertugas mengawasi pelaksanaan pengelolaan limbah sesuai prosedur yang berlaku. Adapun mekanisme pengelolaan limbah yang diterapkan di FORE adalah sebagai berikut: [F.14]

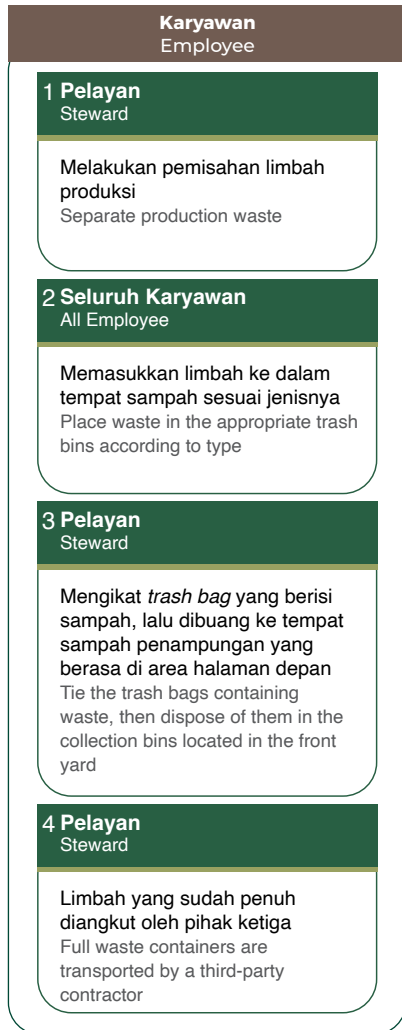
### WASTE & EFFLUENT ASPECTS

As a company operating in the Food & Beverage (F&B) industry, the Company recognizes that its operational activities have the potential to generate waste at various stages of the business process, ranging from raw material procurement, production and serving processes, to consumption by customers. Waste generated includes organic waste such as food and beverage scraps, as well as inorganic waste such as plastic, paper, cardboard, and packaging used in operations and product serving. Significant impacts related to waste primarily stem from the potential generation of food waste and packaging waste; if not managed properly, this can increase the environmental burden. Within the value chain context, these impacts arise not only from the Company's internal operational activities but also relate to the use of raw materials and packaging from suppliers, as well as post-consumer waste generated by customers. Consequently, the Company views waste management as a critical aspect that must be managed responsibly through efforts to reduce waste, sort materials, and raise awareness of more sustainable operational practices. [306-1, 306-3]

To support more structured and responsible waste management, the Company has established waste management procedures outlined in the Waste Management Standard Operating Procedure (SOP), and has reinforced each outlet's commitment to meeting environmental compliance requirements. The implementation of this waste management system is further supported by the appointment of a dedicated coordinator at the central kitchen, who is responsible for overseeing the execution of waste management in accordance with applicable procedures. The waste management mechanisms implemented at FORE are as follows: [F.14]

## Alur Prosedur <sup>[306-2]</sup> Procedure Flowchart

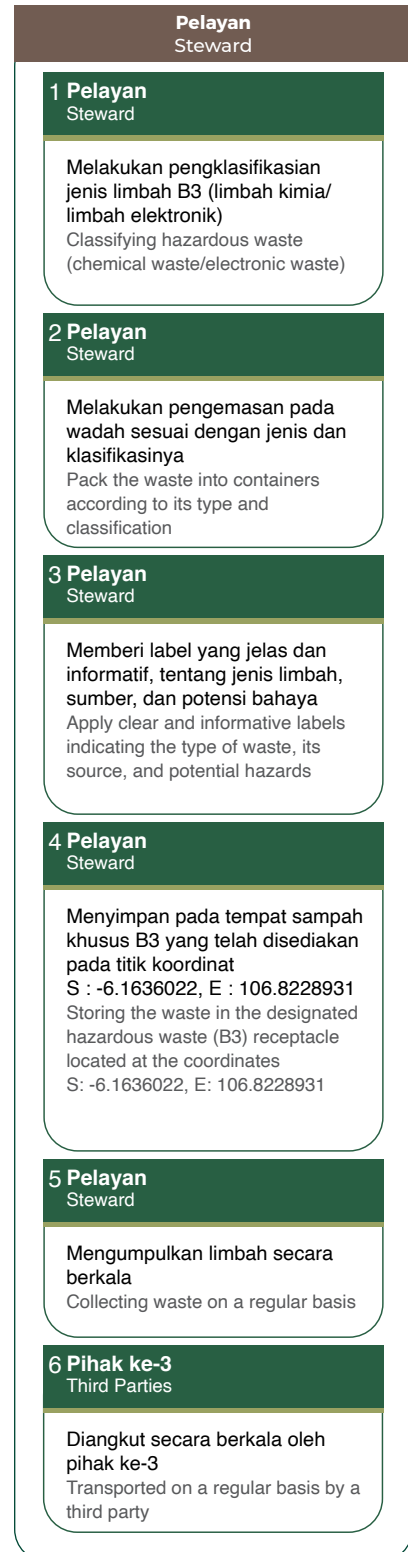
### Prosedur Penanganan Limbah Padat Solid Waste Management Procedure



### Prosedur Penanganan Limbah Cair Liquid Waste Management Procedure



### Prosedur Penanganan Limbah B3 Hazardous Waste Management Procedure



Namun, hingga tahun 2025 Perseroan belum melakukan pencatatan secara spesifik atas jumlah limbah yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh karakteristik operasional Perseroan, di mana sebagian besar aktivitas usaha dijalankan pada lokasi yang masih bergantung pada pihak pengelola atau penyewa lahan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengelolaan dan pencatatan limbah secara bertahap, seiring dengan penguatan koordinasi operasional dan penerapan praktik keberlanjutan yang lebih terstruktur di seluruh area usaha. [E-05][F.13][306-3]

Perseroan terus mendorong peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan limbah yang baik melalui kampanye #FOREsponsible sebagai bagian dari upaya membangun budaya operasional yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya menumbuhkan kesadaran bahwa pengelolaan limbah bukan hanya merupakan kewajiban operasional, tetapi juga bagian dari kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

#### MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung praktik operasional yang lebih berkelanjutan, Perseroan menerapkan penggunaan material ramah lingkungan melalui beberapa inisiatif berikut:

- Penggunaan gelas *reusable* berbahan 5PP  
Perseroan menggunakan gelas *reusable* berbahan 5PP sebagai alternatif kemasan yang dapat digunakan kembali, sehingga membantu mengurangi ketergantungan pada kemasan sekali pakai serta mendukung upaya pengurangan timbulan sampah dari aktivitas operasional.
- Penggunaan kantong berbahan *paper*/karton  
Dalam mendukung penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, Perseroan juga menggunakan kantong berbahan *paper*/karton sebagai alternatif kemasan yang lebih berkelanjutan dibandingkan material berbasis plastik.
- Pemanfaatan hasil pengumpulan sampah daur ulang untuk furniture Perseroan  
Perseroan turut menerapkan prinsip ekonomi sirkular melalui pemanfaatan hasil pengumpulan sampah daur ulang sebagai bagian dari material untuk *furniture* Perseroan. Pada tahun 2025, total hasil pengumpulan sampah yang berhasil dihimpun untuk mendukung inisiatif ini mencapai 6.161 kg.

However, as of 2025, the Company has not yet kept specific records of the amount of waste generated from all its operational activities. This situation is primarily influenced by the Company's operational characteristics, as the majority of its business activities are conducted at locations that remain dependent on land managers or lessors. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving its waste management and recording systems in a phased manner, in tandem with strengthening operational coordination and implementing more structured sustainability practices across all business areas. [E-05][F.13][306-3]

The Company continues to promote awareness of the importance of proper waste management through the #FOREsponsible campaign as part of its efforts to build a responsible and sustainable operational culture. Through this initiative, the Company aims to foster the understanding that waste management is not merely an operational obligation but also a tangible contribution by the Company toward supporting more environmentally friendly business practices.

#### ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS [F.5]

As part of the Company's commitment to supporting more sustainable operational practices, the Company has implemented the use of environmentally friendly materials through the following initiatives:

- Use of reusable 5PP cups  
The Company uses reusable 5PP cups as a reusable packaging alternative, thereby helping to reduce reliance on single-use packaging and supporting efforts to reduce waste generated from operational activities.
- Use of paper/cardboard bags  
In support of the use of more environmentally friendly materials, the Company also uses paper/cardboard bags as a more sustainable packaging alternative compared to plastic-based materials.
- Utilization of collected recyclable waste for the Company's furniture  
The Company implements the principles of the circular economy by utilizing collected recyclable waste as part of the materials for its furniture. By 2025, the total amount of waste collected to support this initiative reached 6,161 kg.

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

Area operasional Perusahaan tidak berada di dalam maupun di sekitar kawasan konservasi yang termasuk dalam daftar *International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List* maupun klasifikasi kawasan lindung lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas Perusahaan tidak memberikan dampak langsung terhadap wilayah yang sensitif terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dengan menerapkan praktik operasional yang berkelanjutan serta melakukan pemantauan terhadap potensi dampak lingkungan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meminimalkan risiko ekologis sekaligus mendukung keberlanjutan usaha. **[F.9] [F.10]**

## BIODIVERSITY

The Company's operational areas are not located within or adjacent to conservation areas included in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List or other protected area classifications. This indicates that the Company's activities do not directly impact designated biodiversity sensitive zones. Nevertheless, the Company is committed to environmental stewardship by implementing responsible operational practices and continuously monitoring potential environmental impacts. This approach reflects the Company's commitment to minimizing ecological risks while supporting sustainable business operations. **[F.9] [F.10]**

# Keselamatan dan Kesehatan Pekerja dan Pelanggan

## Worker and Customer Safety and Health

Keselamatan dan kesehatan pekerja dan pelanggan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kualitas operasional, integritas layanan, dan keberlanjutan usaha. Dalam model bisnis yang bertumpu pada intensitas pelayanan, penggunaan peralatan operasional, pengolahan produk, dan interaksi langsung dengan pelanggan, Perseroan menempatkan aspek keselamatan, kesehatan, higienitas, dan perlindungan pelanggan sebagai fondasi yang harus dijaga secara konsisten. Karena itu, pengelolaan area kerja yang tertib, penerapan prosedur higienitas, kepatuhan terhadap standar perilaku kerja, dan penguatan pengawasan operasional menjadi elemen penting yang menopang keberlangsungan layanan Perseroan.

The safety and health of employees and customers are an integral part of operational quality, service integrity, and business sustainability. In a business model centered on service intensity, the use of operational equipment, product processing, and direct interaction with customers, the Company prioritizes safety, health, hygiene, and customer protection as foundational elements that must be consistently upheld. Therefore, the orderly management of work areas, the implementation of hygiene procedures, compliance with workplace conduct standards, and the strengthening of operational oversight are critical elements that underpin the continuity of the Company's services.

## MEMBANGUN OPERASIONAL YANG AMAN, SEHAT, DAN PRODUKTIF

Perseroan membangun operasional yang aman, sehat, dan produktif melalui penegasan bahwa setiap aktivitas kerja harus dijalankan dengan mempedomani prosedur, ketentuan, dan kebijakan yang berlaku terkait keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja. Dalam praktik operasional, fondasi tersebut ditopang oleh penerapan higienitas, kedisiplinan proses kerja, dan penataan area operasional yang mendukung keamanan pekerja maupun pelanggan. Arah ini juga sejalan dengan strategi keberlanjutan Perseroan yang menempatkan kualitas produk, pengelolaan *outlet*, dan pengalaman pelanggan yang bertanggung jawab sebagai bagian dari pelaksanaan usaha sehari-hari.

## BUILDING SAFE, HEALTHY, AND PRODUCTIVE OPERATIONS

The Company builds safe, healthy, and productive operations by emphasizing that all work activities must be carried out in accordance with applicable procedures, regulations, and policies regarding safety, health, and the work environment. In operational practice, this foundation is supported by the implementation of hygiene standards, disciplined work processes, and the organization of operational areas that ensure the safety of both employees and customers. This approach is also aligned with the Company's sustainability strategy, which prioritizes product quality, responsible outlet management, and a responsible customer experience as integral components of daily business operations.

## KOMITMEN TERHADAP KESELAMATAN KERJA DAN PERLINDUNGAN PELANGGAN

Komitmen Perseroan terhadap keselamatan kerja dan perlindungan pelanggan tercermin pada penegasan lingkungan kerja yang aman, nyaman, profesional, bebas diskriminasi, dan bebas pelecehan, serta kewajiban seluruh karyawan dan pihak terkait untuk mematuhi prosedur keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam menjalankan pekerjaan. Di sisi pelanggan, Perseroan juga memiliki dasar operasional pada higienitas, penanganan keluhan, dan perhatian terhadap kualitas serta keamanan produk, yang menjadi prasyarat untuk menjaga kepercayaan pelanggan. Dengan demikian, perlindungan terhadap pekerja dan pelanggan diposisikan sebagai satu kesatuan dari integritas layanan dan tanggung jawab operasional Perseroan.

## PENERAPAN K3 UNTUK Mendukung KINERJA OPERASIONAL DAN KUALITAS LAYANAN

Penerapan K3 diarahkan untuk mendukung stabilitas operasional dan kualitas layanan melalui disiplin prosedur, higienitas, pengendalian proses, dan penguatan kesiapan organisasi. Kajian strategi ESG internal menunjukkan bahwa FORE telah memiliki dasar implementasi berupa SOP *hygiene*, serta sedang diarahkan untuk memperkuat kebijakan dan sistem *Occupational Health and Safety* yang lebih jelas, termasuk cakupan, target, akuntabilitas, identifikasi bahaya, dan mitigasi risiko. Pada saat yang sama, penguatan *food safety*, *complaint handling*, dan *product responsibility* juga sebagai komitmen terhadap kualitas layanan yang dapat dipertahankan termasuk keselamatan kerja, higienitas operasional, dan keamanan pelanggan yang dikelola secara selaras dan profesional.

## LINGKUNGAN KERJA AMAN UNTUK PRODUKTIVITAS DAN PELAYANAN BERKUALITAS

Lingkungan kerja yang aman merupakan prasyarat bagi produktivitas yang sehat dan pelayanan yang berkualitas. Karena itu, penguatan budaya kerja yang berintegritas, tertib, dan saling menghormati dipandang sama pentingnya dengan penguatan prosedur teknis operasional. Melalui standar perilaku yang melarang diskriminasi dan pelecehan, kewajiban mematuhi ketentuan keselamatan dan kesehatan kerja, serta penguatan budaya kepatuhan, Perseroan berupaya memastikan bahwa ruang kerja tidak hanya mendukung efisiensi, tetapi juga menjaga martabat pekerja, kualitas interaksi, dan keandalan layanan kepada pelanggan. Dengan pendekatan tersebut, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi bagian dari mutu operasional dan reputasi layanan Perseroan secara keseluruhan.

## COMMITMENT TO WORKPLACE SAFETY AND CUSTOMER PROTECTION

The Company's commitment to workplace safety and customer protection is reflected in its commitment to a safe, comfortable, professional, discrimination-free, and harassment-free work environment, as well as the obligation of all employees and relevant parties to comply with safety, health, and environmental procedures in the performance of their duties. Regarding customers, the Company also bases its operations on hygiene, complaint handling, and attention to product quality and safety, which are prerequisites for maintaining customer trust. Thus, the protection of workers and customers is positioned as an integral part of the Company's service integrity and operational responsibility.

## IMPLEMENTATION OF OHS TO SUPPORT OPERATIONAL PERFORMANCE AND SERVICE QUALITY

The implementation of OHS is aimed at supporting operational stability and service quality through procedural discipline, hygiene, process control, and strengthening organizational readiness. An internal ESG strategy review indicates that FORE already has a foundation for implementation in the form of hygiene SOPs and is currently focused on strengthening clearer Occupational Health and Safety policies and systems, including scope, targets, accountability, hazard identification, and risk mitigation. At the same time, strengthening food safety, complaint handling, and product responsibility also reflects a commitment to maintaining service quality, including workplace safety, operational hygiene, and customer safety, all managed in a coordinated and professional manner.

## A SAFE WORK ENVIRONMENT FOR PRODUCTIVITY AND QUALITY SERVICE

A safe work environment is a prerequisite for healthy productivity and quality service. Therefore, fostering a work culture characterized by integrity, order, and mutual respect is considered just as important as strengthening technical and operational procedures. Through behavioral standards that prohibit discrimination and harassment, the obligation to comply with occupational safety and health regulations, and the strengthening of a culture of compliance, the Company strives to ensure that the workplace not only supports efficiency but also upholds the dignity of workers, the quality of interactions, and the reliability of service to customers. With this approach, occupational safety and health become integral to the Company's overall operational quality and service reputation.

# Tanggung Jawab Sosial Bagi Masyarakat dan Konsumen

## Responsibility Towards Community and Consumers

Fokus utama Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab sosial untuk publik eksternal adalah kepada masyarakat (petani pemasok biji kopi dan barista) serta konsumen. Tanggung jawab terhadap petani dan komunitas kopi diwujudkan melalui program pemberdayaan dan kompetisi. Tanggung jawab kepada konsumen diwujudkan melalui penyediaan produk makanan dan minuman berkualitas premium, yang secara tidak langsung turut mendorong keberlanjutan petani kopi lokal sebagai mitra penyedia bahan baku utama.

Pendekatan tersebut memungkinkan Perseroan untuk berfokus pada kontribusi sosial sesuai bidang usaha dan mewujudkannya secara berkelanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

### PROGRAM SOSIAL [F.25] [S-12] SOCIAL PROGRAM [F.25] [S-12]

Perseroan senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa kehadirannya memberikan dampak positif untuk masyarakat sekitar. Salah satu upaya yang menjadi aktivitas rutin Perseroan adalah pelaksanaan kegiatan sosial melalui donasi takjil saat bulan Ramadan, terutama untuk masyarakat sekitar.

Melalui donasi Takjil, Perseroan berupaya untuk membantu masyarakat sekitar dalam rangka bulan Ramadan. Upaya ini juga menjadi salah satu cara untuk mempererat hubungan baik antara Perseroan dengan masyarakat.

Program sosial secara khusus dilakukan untuk petani lokal yang menjadi pemasok biji kopi Fore Coffee. Strategi Perseroan adalah untuk melibatkan komunitas untuk keunggulan operasional yang memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Salah satu realisasinya adalah pemberdayaan petani melalui program “Pak Tani Ngopi di Jakarta” untuk mendukung petani kopi Jawa Barat, salah satu pemasok biji kopi Fore Coffee, dengan pelatihan dan pengembangan pemasaran. Program ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pemberdayaan komunitas lokal dan keberlanjutan di masing-masing daerah.

Perseroan juga merangkul komunitas kopi, yaitu barista, dengan mengadakan kompetisi tahunan “Fore Grind Master 2024” yang menampilkan keahlian dan kreativitas barista. Kompetisi ini diikuti lebih dari 3.000 barista internal Fore dari Indonesia dan Singapura. Dari jumlah tersebut, terpilih 12 finalis yang berasal dari berbagai kota di Indonesia dan Singapura.

The Company’s primary focus in fulfilling its social responsibility for external publics is directed towards the community (coffee bean farmers and baristas) and consumers. The Company’s responsibility toward coffee farmers and communities is realized through empowerment and competition programs. Responsibility toward consumers is realized through the provision of premium-quality food and beverage products, which indirectly supports the sustainability of local coffee farmers as key raw material suppliers.

This approach allows the Company to concentrate its social contribution efforts in line with its core business, while realizing them continuously through responsible business practices that generate positive impact for all stakeholders.

The Company consistently strives to ensure that its presence brings a positive impact to the surrounding communities. One of the Company’s regular initiatives is the social activities through the donation of Takjil during Ramadan, particularly for the surrounding communities.

Through these Takjil donation, the Company aims to help the surrounding communities during Ramadan. This effort also serves as a means to strengthen the relationship between the Company and the community.

The Company’s social programs are specifically targeted at local farmers who supply coffee beans to Fore Coffee. The Company’s strategy is to involve the community in achieving operational excellence that ensures sustainable growth. Among others, the initiative is the empowerment of farmers through the “Pak Tani Ngopi di Jakarta” program, which supports coffee farmers from West Java, one of Fore Coffee’s bean suppliers, by providing training and marketing development. This program reflects the Company’s commitment to local community empowerment and sustainability in each region.

The Company also embraces the coffee community, particularly baristas, by organizing the annual “Fore Grind Master 2024” competition, which showcases the skills and creativity of baristas. The competition was attended by more than 3,000 Fore internal baristas from Indonesia and Singapore. From the total figure, 12 finalists from various cities in Indonesia and Singapore were chosen.

**INFORMASI DAN KEAMANAN PRODUK [F.17]**  
**PRODUCT INFORMATION AND SAFETY [F.17]**

Tanggung jawab sosial untuk konsumen diperlihatkan dengan operasional yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam setiap pelayanan dan produk yang ditawarkan. Perseroan memberikan pengalaman terbaik kepada seluruh konsumen melalui standar kualitas produk dan layanan yang konsisten serta barista yang telah terlatih untuk menjamin bahwa setiap interaksi dengan konsumen mencerminkan nilai-nilai keramahan, kesetaraan, dan profesionalisme sesuai dengan nilai-nilai #FOREactME.

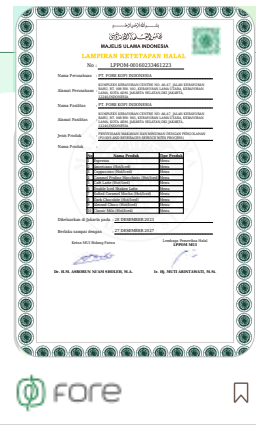
Perseroan juga menyediakan informasi yang benar dan jelas mengenai produk makanan dan minuman Fore Coffee. Informasinya tersedia di aplikasi Fore Coffee, situs web dan akun media sosial resmi Perseroan, menu di *outlet*, serta aplikasi pihak ketiga. Dengan demikian, seluruh konsumen mendapatkan informasi yang jelas dan dipastikan menikmati kualitas produk yang sama di seluruh *outlet*.

Informasi yang benar dan jelas juga diungkapkan terkait bahan-bahan dari makanan dan minuman yang dijual di Fore Coffee. Perseroan telah memperoleh sertifikasi Halal dari MUI, dan lulus uji Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sehingga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan selalu memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal ini juga membuktikan bahwa seluruh produk Fore Coffee aman untuk dikonsumsi.

[F.27]



**IZIN PENERAPAN CARA PRODUKI PANGAN OLAHAN YANG BAIK (CPPOB)**  
CERTIFICATE OF GOOD MANUFACTURING PRACTICE FOR PROCESSED FOOD



**Sertifikat Halal**  
Halal Certificate

Social responsibility for consumers is demonstrated through operations that uphold the principle of equality in every service and product offered. The Company provides the best experience to all consumers through consistent product and service quality standards, and trained baristas who ensure that every consumer interaction reflects the values of hospitality, equality, and professionalism in line with the #FOREactME values.

The Company also provides accurate and clear information about Fore Coffee’s food and beverage products. This information is available through the Fore Coffee app, the Company’s official website and social media accounts, outlet menus, and third-party applications. As such, all consumers receive clear information and are ensured the same product quality across all outlets.

Accurate and clear information is also provided regarding the ingredients used in Fore Coffee’s food and beverages. The Company has obtained Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) and has passed testing by the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), reinforcing the Company’s responsibility to ensure that its products consistently meet regulatory standards. This also affirms that all Fore Coffee products are safe for consumption.

[F.27]

**INOVASI DAN KUALITAS PRODUK [F.26]**  
**PRODUCT INNOVATION AND QUALITY [F.26]**

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan inovasi produk secara berkelanjutan dengan dukungan dari strategi riset dan pengembangan yang ekstensif. Inovasi merupakan pernyataan misi Perseroan untuk kepuasan konsumen.

The Company is committed to continuously implement product innovation, supported by an extensive research and development strategy. Innovation is a key part of the Company’s mission to ensure customer satisfaction.

Dari hasil inovasi produk yang selama ini telah dilakukan oleh Perseroan, produk-produk seperti *Pandan Latte* dan *Butterscotch Sea Salt Latte* berhasil diluncurkan. Produk produk seperti ini merupakan ciri khas dari Perseroan dan merupakan produk yang populer di pasar Indonesia. Sebagian besar dari varian produk bermula dari inovasi produk musiman yang berhasil membukukan penjualan yang positif sehingga ditetapkan sebagai produk tetap Perseroan.

Sebagai bagian dari inovasi *outlet*, Perseroan membuka *Flagship Store* pertama di Kawasan strategis, Kaliurang di 2021. ini dirancang untuk memberikan pengalaman konsumen yang lebih mendalam, dengan menghadirkan suasana premium serta konsep layanan yang lebih eksklusif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan serta memperkuat citra merek Perseroan. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin berkembangnya skala *outlet-outlet* Perseroan, *outlet* Kaliurang kini masuk ke dalam kategori *Medium Store* dan terdapat banyak *outlet* dengan ukuran yang lebih besar dari Kaliurang.

Berdasarkan laporan BHT (*Brand Health Tracking*) November 2024 dari Populix, Fore Coffee meraih skor *Net Promoter Score* (NPS) tertinggi sebesar 47%, menjadikannya rantai kopi dengan performa terbaik di Indonesia dalam hal loyalitas pelanggan dan rekomendasi merek. [F.30]

Hasil survei kepuasan konsumen yang positif, dibarengi dengan upaya mempertahankan kualitas serta kepatuhan terhadap regulasi, menjadikan tidak ada satu pun produk Fore Coffee yang ditarik dari peredaran sepanjang tahun 2024 akibat isu kualitas atau pelanggaran regulasi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk, termasuk peluncuran varian musiman yang berasal dari kolaborasi maupun tren pasar. Penarikan produk yang terjadi semata-mata didasarkan pada strategi pemasaran dan tidak berkaitan dengan permasalahan material. [F.29]

## DAMPAK PRODUK DAN KEHADIRAN PERSEROAN [F.23, F.28]

### IMPACT OF THE COMPANY'S PRODUCTS AND PRESENCE [F.23, F.28]

Kehadiran *outlet* Fore Coffee memiliki dampak positif untuk turut mendorong pertumbuhan ekosistem kopi lokal, termasuk petani kopi dan pelaku usaha mikro yang menjadi bagian dari rantai pasok.

Dampak negatif Perseroan tergolong minim bagi masyarakat sekitar di kawasan komersial dan padat penduduk yang mengalami perkembangan pesat. Tidak terdapat kegiatan industri berat yang berpotensi mencemari lingkungan atau mengganggu aktivitas masyarakat.

Through its ongoing product innovation, the Company has successfully launched signature beverages such as the *Pandan Latte* and *Butterscotch Sea Salt Latte*. These products have become the Company's signatures and are popular choices in Indonesia's roasted coffee market. Most of the product variants originated as seasonal innovations that recorded strong sales performance and were eventually established as part of the Company's permanent offerings.

As part of outlet innovation, the Company opened its first *Flagship Store* in the strategic area of Kaliurang in 2021. This *Flagship Store* was designed to provide a more immersive customer experience, offering a premium atmosphere and a more exclusive service. This initiative was intended to enhance customer loyalty and strengthen the Company's brand image. Over time, as the Company's outlet network expanded, the Kaliurang outlet was reclassified as a *Medium Store*, with many newer outlets now surpassing it in size.

Based on the Brand Health Tracking (BHT) report by Populix in November 2024, Fore Coffee achieved the highest Net Promoter Score (NPS) at 47%, making it the top-performing coffee chain in Indonesia in terms of customer loyalty and brand recommendation. [F.30]

Positive results from customer satisfaction surveys, along with consistent efforts to maintain product quality and regulatory compliance, ensured that no Fore Coffee products were withdrawn from circulation in 2024 due to quality issues or regulatory violations. As previously mentioned, the Company continues to innovate by launching seasonal products based on collaborations or market trends. Any product withdrawals were purely strategic marketing decisions and not related to material concerns. [F.29]

The presence of Fore Coffee outlets has had a positive impact in supporting the growth of the local coffee ecosystem, including coffee farmers and micro enterprises that are part of the supply chain.

The Company's negative impact on surrounding communities is considered minimal, as its outlets are located in commercial and densely populated areas experiencing rapid development. There are no heavy industrial activities that could potentially pollute the environment or disrupt community activities.

Dari sisi distribusi, Perseroan berupaya meminimalkan jejak karbon dengan memilih lokasi *outlet* yang strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen, serta mendorong penggunaan aplikasi pemesanan digital yang efisien. Langkah ini juga mendukung pengurangan mobilitas yang tidak perlu dan mendekatkan produk kepada konsumen secara praktis dan cepat.

Perseroan berupaya untuk mempertahankan dampak positif dan menekan dampak negatif. Upaya ini juga dilakukan melalui kolaborasi dengan masyarakat dengan membuka saluran pengaduan untuk mengurangi dampak negatif atas kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat dapat mengajukan pengaduan ini melalui [hello@fore.coffee](mailto:hello@fore.coffee) [F.24] [F.16]

Perseroan menyediakan kanal saran dan pengaduan sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kualitas produk serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Di tahun 2025, Perseroan menerima 27.059 masukan dari pelanggan. Seluruh masukan yang diterima, baik berupa apresiasi maupun keluhan, dipandang sebagai sumber informasi yang berharga untuk mengevaluasi kinerja produk dan layanan. Saran positif menjadi indikator keberhasilan Perseroan dalam memenuhi ekspektasi pelanggan, sekaligus mendorong inovasi berkelanjutan, sementara pengaduan negatif digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan yang terarah dan sistematis.

Setiap saran dan pengaduan ditangani melalui mekanisme yang terstruktur dan pengaduan ditangani secara objektif, tepat waktu, dan transparan, dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hasil dari penanganan tersebut menjadi bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, guna memastikan produk yang dihasilkan senantiasa memenuhi standar kualitas serta kebutuhan pelanggan. [F.24] [F.16]

## PRIVASI DATA PELANGGAN CUSTOMER DATA PRIVACY

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi data pribadi dan menjaga privasi pengguna sebagai bagian dari tanggung jawab dalam aspek tata kelola (*governance*). Kebijakan Privasi ini berlaku untuk seluruh *platform*, termasuk situs web, layanan, aplikasi, produk, dan konten terkait yang disediakan oleh Perusahaan maupun afiliasinya. Melalui kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan data dilakukan secara transparan, aman, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung keterbukaan dan memberikan akses komunikasi kepada pemangku kepentingan, Perusahaan juga menyediakan kanal resmi melalui *email* di [privacy@fore.coffee](mailto:privacy@fore.coffee) guna menampung pertanyaan, masukan, maupun permintaan terkait perlindungan data pribadi. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kepercayaan pengguna serta memperkuat praktik tata kelola yang bertanggung jawab. [418-1]

In terms of distribution, the Company strives to minimize its carbon footprint by selecting strategic outlet locations that are easily accessible to consumers and promoting the use of efficient digital ordering applications. This approach also supports the reduction of unnecessary mobility and brings products closer to consumers in a practical and timely manner.

The Company is committed to maintain positive impacts while minimizing negative ones. This includes collaborating with local communities by opening a grievance channel to help mitigate the negative impacts of its operational activities on the surrounding community. Communities may file grievances through [hello@fore.coffee](mailto:hello@fore.coffee) [F.24] [F.16]

The Company provides suggestion and complaint channels as part of its commitment to maintaining product quality and enhancing customer satisfaction. In 2025, the Company received a total of 27,059 inputs from customers. All feedback received, whether in the form of appreciation or complaints, is regarded as a valuable source of information for evaluating product and service performance. Positive feedback serves as an indicator of the Company's success in meeting customer expectations while also encouraging continuous innovation, whereas negative complaints are utilized as a basis for implementing targeted and systematic improvements.

Each suggestion and complaint is managed through a structured mechanism, ensuring that all reports are handled objectively, promptly, and transparently, while maintaining the confidentiality of the reporter's identity. The outcomes of these processes form an integral part of the Company's continuous improvement efforts, ensuring that its products consistently meet quality standards as well as evolving customer needs. [F.24] [F.16]

The Company is committed to protecting personal data and safeguarding user privacy as part of its responsibility within the governance aspect. This Privacy Policy applies to all platforms, including websites, services, applications, products, and related content provided by the Company and its affiliates. Through this policy, the Company ensures that data is managed in a transparent and secure manner, in compliance with applicable laws and regulations. To support transparency and provide accessible communication channels for stakeholders, the Company also provides an official contact via email at [privacy@fore.coffee](mailto:privacy@fore.coffee) to accommodate inquiries, feedback, and requests related to personal data protection. This approach reflects the Company's commitment to maintaining user trust and strengthening responsible governance practices. [418-1]

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**Surat Pernyataan  
Anggota Direksi dan  
Anggota Dewan Komisaris  
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan  
PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025**

Statement of Members of the Board of Directors  
and the Board of Commissioners regarding Responsibility  
for the 2025 Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk

# Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Directors regarding Responsibility  
for the 2025 Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan benar, serta bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned members of the Company's Board of Directors, hereby confirm that all information contained in the 2025 Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

**Vico Lomar**  
Direktur Utama  
President Director

**Tjhong Pie Chen**  
Direktur  
Director

**Rizky Ardian**  
Direktur  
Director

**Mohammad Fahmi Rachmattulah**  
Direktur  
Director

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility  
for the 2025 Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Fore Kopi Indonesia Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan benar, serta bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan.

We, the undersigned members of the Company's Board of Commissioners, hereby confirm that all information contained in the 2025 Sustainability Report of PT Fore Kopi Indonesia Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truthfulness.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026



**Willson Cuaca**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Roderick Purwana**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**Melisa Irene**  
Komisaris  
Commissioner



**Daniel Octavianus M.**  
Komisaris  
Commissioner



**Sugiyanto Wibawa**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**David Fernando Audy**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen **[G.1]**

Written Verification From Independent Parties **[G.1]**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Fore Kopi Indonesia menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Fore Kopi Indonesia guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual

# Lembar Umpan Balik [G.2]

## Feedback Form [G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui *fax* atau *pos*.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

### Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : \_\_\_\_\_

Institusi/Perseroan | Institution/Company : \_\_\_\_\_

Email : \_\_\_\_\_

Telp/Hp | Phone/Mobile : \_\_\_\_\_

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

Pemerintah | Government

Media

LSM | NGO

Akademik | Academic

Perseroan | Corporate

Lain-lain, mohon sebutkan : \_\_\_\_\_  
Others, please state

Masyarakat | Community

Pemegang Saham | Investor

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:

This report is useful to you:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree     Tidak Setuju Disagree     Netral Neutral     Setuju Agree     Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development :

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree     Tidak Setuju Disagree     Netral Neutral     Setuju Agree     Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree     Tidak Setuju Disagree     Netral Neutral     Setuju Agree     Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree     Tidak Setuju Disagree     Netral Neutral     Setuju Agree     Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree     Tidak Setuju Disagree     Netral Neutral     Setuju Agree     Sangat Setuju Strongly Agree

**Mohon berkenan mengisi:**

**Please complete the below statements:**

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?

Which part of this report is most useful to you ?

---

---

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?

Which part of this report is less useful to you ?

---

---

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?

Which part of this report is the most interesting to you ?

---

---

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?

Which part of this report is less interesting to you ?

---

---

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

Please give us your advice/suggestions/comments on this report.

---

---

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :

Kindly send this form to:

**Sekretaris Perusahaan [102-53]**

**PT Fore Kopi Indonesia Tbk**

**Kantor Pusat**

Thamrin Plaza. Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-9 Lt.

PH. Kebon Melati, Tanah Abang,

Jakarta Pusat

Phone : 0812-1111-8456

E-mail : investor.relations@fore.coffee

[www.fore.coffee](http://www.fore.coffee)

## Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to the Previous Year's Report Feedback

PT Fore Kopi Indonesia tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Walau demikian, Perseroan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. **[G.3]**

PT Fore Kopi Indonesia did not receive any responses to the 2024 Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the contents of the report in accordance with POJK guidelines No.51/OJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies. **[G.3]**

# Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <sup>[G.4]</sup>

Disclosure Statement in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies <sup>[G.4]</sup>

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	19
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	6
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	6
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	6
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	36
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	34
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	37
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	35
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	40
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	38
<b>Penjelasan Direksi</b> Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	10
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	44
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	56
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	49

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	45
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	47
<b>Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	36
<b>Kinerja Ekonomi Economy Performance</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	63
<b>Kinerja Lingkungan Environmental Performance</b>		
<b>Umum General</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	69
<b>Aspek Material Material Aspect</b>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Used	75
<b>Aspek Energi Energy Aspect</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	70-71
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	70-71
<b>Aspek Air Water Aspect</b>		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	72-73
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects</b>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	76
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	76

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	72
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	72
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	73-75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	73-75
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	N/A
<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup</b> Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	80-81
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	79
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	52; 56; 57
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	58
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	57
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	58
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	56
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	80
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	81
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	78

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> <b>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	79-80
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	79
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	80
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	80
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	80
<b>Lain-lain</b> <b>Etc</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	86
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	87
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	89
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	90

## Keselarasan Laporan Keberlanjutan dengan Matriks ESG

Alignment of The Sustainability Report with ESG Metrics

Kinerja Performance	Kode Code	Matriks Matrix	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	72
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	72
	E-03	Konsumsi Energi Listrik Electricity Consumption	71
	E-04	Konsumsi Air Water Consumption	73
	E-05	Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	75
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission Company Commitment to Achieving Net Zero Emission Target	20
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	20
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	52
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	53
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	55
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	37
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	56
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Workplace Accidents	59
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	58
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	58
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	58
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	58
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan Kepada Seluruh Karyawan Policy on Occupational Health and Safety and Providing a Safe and Proper Work Environment for All Employees	59
	S-12	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	78

Kinerja Performance	Kode Code	Matriks Matrix	Halaman Page
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	150 (AR)
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners at Board Meetings	135 (AR)
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	N/A
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	145 (AR)
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Training Policy	136 (AR), 143 (AR)
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	153 (AR)
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption Policy	192 (AR)
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	49
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	194 (AR)

# Indeks Isi GRI Standard 2021

## GRI Standard 2021 Content Index

<b>Pernyataan penggunaan</b> Statement of use	PT Fore Kopi Indonesia Tbk has reported the information in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2025 with reference to the GRI Standards 2021. PT Fore Kopi Indonesia Tbk telah melaporkan informasi yang terdapat dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dengan mengacu pada Standar GRI.
<b>GRI 1 yang digunakan</b> GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021 "With Reference" GRI 1: Fondasi 2021 "With Reference"

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	34
	GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in sustainability reporting	26
	GRI 2-3	Periode, frekuensi, titik kontak Reporting period, frequency, contact point	34
	GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	30
	GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, hubungan bisnis Activities, value chain, business relationships	35
	GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	50
	GRI 2-9	Struktur & komposisi tata kelola Governance structure & composition	42
	GRI 2-10	Pencalonan & pemilihan badan tata kelola Nomination & selection	43
	GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of highest governance body	42
	GRI 2-12	Peran badan tata kelola dalam pengawasan dampak Role in overseeing impacts	42
	GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility	43
	GRI 2-14	Peran dalam pelaporan keberlanjutan Role in sustainability reporting	43
	GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	46
	GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	46
	GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	31
GRI 2-26	Mekanisme konsultasi & aduan Seeking advice and raising concerns	82	
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	39	
GRI 2-29	Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement	44	
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topic 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management	62
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi yang dihasilkan & didistribusikan Direct economic value	63
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio upah <i>entry-level</i> Entry-level wage ratio	56

Standar GRI GRI Standard	Indikator Indicators	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur Infrastructure investments	21
	GRI 203-2	Dampak ekonomi signifikan Significant indirect impacts	15
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 Procurement Practices 2016	GRI 204-1	Belanja pemasok lokal Local supplier spending	68
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	71
	GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	71
	GRI 302-4	Pengurangan energi Energy reduction	71
	GRI 302-5	Pengurangan energi produk/jasa Energy reduction in products/services	71
GRI 303: Air & Efluen 2018 Water and Effluents 2018	GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	72
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan & dampak signifikan Waste generation & significant waste-related impacts	73
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	75
	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	73
GRI 401 : Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru & pergantian New employee hires & turnover	53
	GRI 401-2	Tunjangan pegawai <i>full-time</i> Benefits for full-time employees	57
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	57

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank





**PT Fore Kopi Indonesia Tbk**

Gedung Graha Ganesha, Lantai 1 Suite 120 & 130,  
Jl. Hayam Wuruk Nomor 28, Jakarta Pusat 10120

P: (021) 3506373

E: [investor.relations@fore.coffee](mailto:investor.relations@fore.coffee)

[www.fore.coffee](http://www.fore.coffee)

